

Catatan Pengabdian

Desa Penjor



Sebuah tempat dimana kita termenung dan
berpikir kritis tentang banyak hal.

Kelompok KKN 11 Posko 1

CATATAN PENGABDIAN

Desa Penjor

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Prov. Jawa Timur, Telp. +6287886122223

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

CATATAN PENGABDIAN

Desa Penjor

Penulis:

Ahmad Syihabuddin, dkk.

Layout:

Tim Desain Ausy Media

Cover:

Tim Penulis

Cetakan Pertama, September 2022

Bekerjasama Dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung

Penerbit:

CV Ausy Media

Jl. Mayor Sujadi Timur, Plosokandang, Kedungwaru,
Tulungagung, Jawa timur.

Email: ausypublisher@gmail.com/ cs@ausymedia.id

Website: <https://ausymedia.id/>

Daftar Isi

Daftar Isi	3
Senja Telah Datang Kawan Untuk Menjemput Kita.....	5
Cerita Indah 35 Hari KKN Ku Di Desa Penjor	13
Peran Kita Pemuda Dalam Kehidupan Milenial	24
40 Hari Menjadi Warga Penjor.....	29
KKN Ku Aman, Terkesan Dan Seru	34
KKN Kelompok 11 Desa Penjor Anti Cinlok.....	39
35 Hari Yang Berkesan Di Desa Penjor	47
Sikap Mahasiswa dan Warga selama KKN serta Laki-Laki dan Perempuan saat Satu Rumah	53
Kehidupan yang Bertoleransi.....	64
KKN Berserta Kisahnya	69
Mengenal Peradaban dan Mata Pencaharian serta Karakter Masyarakat Desa Penghasil Susu	74
Perspektif Kebangsaan Dalam Moderasi Beragama Berdasarkan Sudut Pandang Masyarakat Desa Penjor	79
Keunikan Di Desa Penjor	85
Ragam Cerita dan Budaya Desa Penjor	89
Kita Dengan Kenangan Desa Penjor Dalam 40 Hari.....	94
Antusiasme Masyarakat Desa Penjor Dalam Kegiatan Keagamaan	100
Pengabdian Singkat yang Hangat di Bumi Penjor	105

Ini Cerita KKN-KU, Bagaimana KKN-Mu?	111
Cerita Di Balik KKN Nusantara Persemakmuran Desa Penjor.	117
Keunikan Desa Penjor	122

Senja Telah Datang Kawan Untuk Menjemput Kita

Ahmad Syihabuddin

12201193059

Pendidikan Agama Islam

Ini merupakan kisah yang sangat berkesan indah bagi saya

Kisah KKN di Bumi Penjor, Pagerwojo, Tulungagung

Selasa, 19 Juli 2022

Disitu awal perjalanan KKN kami, kami bertemu dikampus. Semua teman" kelompok satu sama lain tidak mengenali, dan waktu itu saya diamanahkan oleh teman" sebagai ketua KKN kelompok 11 dan Kordintor Desa KKN Di Desa Penjor. Saya menerima dengan tanggung jawab untuk siap menjalankan amanah. Disitu kami membahas persiapan KKN dengan Kelompok 12 dan Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Rabu, 20 Juli 2022

Saya dan 5 teman saya berangkat dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami ingin mensurvei lokasi tempat KKN yaitu di Desa Penjor, Pagerwojo, Tulungagung kami berniat untuk menemui Bapak Kepala Desa yang ada di sana. Kami juga ingin sowan ke perangkat desa dan jajarannya di sana. Perjalanan dari kampus sekitar 1 jam dengan melewati dua hutan dan banyak sekali perkebunan warga, disana hawanya sangat dingin dan tidak seperti yang saya bayangkan ini memang benar

perkataan dari Pak Nafis jalan di sini dekat dengan Allah, karena jalannya berkelok-kelok dan ada sebagian jalan yang rusak, setelahnya kami sampai di Balai Desa Penjor. Kami disambut baik oleh seluruh perangkat yang ada di balai desa, ini merupakan awal yang baik untuk kedepannya kita ber KKN di desa Penjor.

Pagi berlalu, kami siang hari diantar oleh Bapak Mujono, Kepala Dusun Krajan untuk mencari lokasi posko dan kami diantar untuk bertemu dengan orang yang sangat baik, bertemu dengan Bapak Wasis selaku orang yang akan berjasa untuk pengembangan sosial bermasyarakat kami nantinya di desa Penjor, beliau merupakan orang yang mempunyai rumah yang kami tempati sebagai Posko 1 di Dusun Pabyongan, Desa Penjor. Kami sangat berterima kasih pada beliau waktu itu telah diberikan tempat untuk kami KKN di desa Penjor, rumah yang sangat luas, nyaman, meskipun sedikit jauh dari tetangga tetapi terasa hangat ketika kami di situ karena menurut kami bukan jarak penghalang silaturahmi tetapi niat untuk bertemu yang harus dijaga. Waktu itu rumah itu sangat berharga bagi kami karena kalau tidak disitu kami tidak tau akan kemana lagi cari posko untuk ditempati, setelah itu kami pulang ke kampus.

Kamis, 21 Juli 2022

Pagi ada pelepasan mahasiswa KKN di kampus, saya ikut hadir dan sekaligus ada rapat pengurus Korcam Pagerwojo disitu saya diamanahkan untuk menjadi sekretaris Korcam. Setelahnya saya dan teman” beranjak untuk menyiapkan seluruh keperluan KKN untuk besok berangkat ke lokasi KKN kami.

Jum'at, 22 Juli 2022

Saya mengkoordinir teman” semua yang ber KKN di Desa Penjor. Berangkat dengan senang hati. Kami kumpul di Depan Masjid Besar Kampus, disana kami berfoto dan buat Vidio perjalanan. Saya bertemu orang-orang baru bahkan dari kampus lain seperti UIN Mataram dan UIN KHAS Jember.

Setelah itu kami berangkat bersama” dengan barang yang diangkut oleh mobil box, kami berjalan ke posko di jalan kami bertemu banyak orang yang ramah dan santun. Sesampainya disana kami berjumpa dengan Bapak dan Ibu, kami disambut dengan baik dan setelahnya kami bersih posko, gotong royong dan kerja sama mulai terjalin.

Di malam hari kami terlebih dahulu mengadakan Yasin dan Tahليل dikhususkan untuk kelancaran kami ketika berkataan di desa Penjor kami mengundang dari tetangga yang ada di sekitar posko setelahnya kami sedikit berbincang mengenai kegiatan yang akan kita lakukan selama KKN di Desa Penjor.

Se-hari setelah pemberangkatan KKN di desa penjor kami mulai aktif untuk membersihkan lingkungan posko dan (Musholla An-Nuur) musholla yang ada di samping posko dan kami juga sowan-sowan atau silaturahmi ke sana tetangga posko dan juga perangkat desa yang ada di Penjor serta tokoh masyarakat yang ada di Penjor dan setelahnya kami sedikit diskusi dengan KKN dari penjor 2 juga dari UNISKA dan setelah itu di hari-hari selanjutnya kami sudah mulai aktif untuk berkegiatan kami di sini ingin memaksimalkan kegiatan kami untuk pengabdian kepada masyarakat. Disini kami awal sowan kepada kepala sekolah dari TK dharma wanita 2 dan SDN 2 Penjor sekaligus Madin dan TPQ Al-ishlah dan setelahnya kami menyusun kegiatan pembukaan

KKN Desa Penjor kami berdiskusi dengan KKN di posko 2 dan kami sudah menghubungi dosen membimbing lapangan untuk melaksanakan kegiatan pembukaan KKN dan setelahnya kami berkoordinasi dengan pihak perangkat desa Penjor dan juga kami mengundang dari tokoh masyarakat, ketua karang taruna, Babinsa, babinkamtibmas seluruh perangkat desa, ketua KKN Uniska lalu dari kepala madin & TPQ, sekolah dasar maupun dari TK dan banyak elemen tokoh masyarakat lain. Alhamdulillah pelaksanaan pembukaan KKN yang berlangsung pada tanggal 28 Juli 2022 berlangsung dengan lancar sukses.

Saya sebagai koordinator desa saya menyampaikan sambutan hangat kepada seluruh perangkat desa seluruh tokoh elemen masyarakat yang ada di Penjor, di situ saya menyampaikan ucapan terima kasih sudah menerima kami sudah mempersilahkan kami dan menyambut kami dengan hangat juga baik, dan kami pun memohon bimbingan kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di Penjor untuk membimbing kami dalam bagaimana cara bersosial masyarakat yang baik dan benar dan setelah itu kami resmi untuk melaksanakan KKN di desa Penjor ini. Ini merupakan awal yang baik ini merupakan awal yang sangat-sangat dinanti untuk teman-teman karena dengan adanya pembukaan ini berarti kita sudah resmi untuk melaksanakan kegiatan dan sudah mendapat izin dari pihak Kepala Desa untuk berkegiatan di desa Penjor setelahnya kami melaksanakan pembacaan maulid diba dan sholawat di posko dan selanjutnya kami berkegiatan dengan sepenuh hati dan kami mulai untuk berkegiatan mulai dari kegiatan mengajar TK Dharma wanita, SDN 2 Penjor, Madin dan TPQ Al-Ishlah dan juga kami mengajar bimbingan belajar yang ada di mushola An-Nuur dan melakukan pengkajian di mushola. Respon positif kami dapatkan dari seluruh elemen masyarakat yang ada di Penjor semuanya

mendukung dan semua membantu dan ikut bekerja sama untuk jalannya kegiatan-kegiatan kami yang ada di Desa Penjor.

Yang selanjutnya, Kami juga di sini melatih ibu-ibu untuk bersholawat Al Habsyi atau Hadroh, khususnya di Dusun pabtyongan dan kami juga sedikit bertukar ilmu kepada tim hadroh putra yang ada di desa Penjor dan kami juga mengikuti kegiatan pelatihan voli, kami di TPQ ada pelatihan sholat, adzan, mengaji, imam dan pelatihan menulis Arab atau kaligrafi, juga kami di sekolah Dasar kamu melatih pelatihan baris-berbaris untuk kegiatan lomba baris-berbaris yang ada di Mulyosari dan di TK kami juga mendampingi dan ikut mempersiapkan adik-adik untuk mengikuti karnaval yang ada di Mulyosari. Pada minggu yang kedua kami mensurvei atau mewawancarai seluruh halaman tokoh masyarakat yang berpengaruh di desa penjor, baik dari sektor ekonomi kebudayaan lalu dari kepemudaan dan kesehatan maupun dari pendidikan di situ kami mewawancarai banyak orang yang pertama ketua karang taruna lalu pendiri kesenian Jaranan warogo Anjasmoro Putro lalu dari perkebunan getah karet pinus lalu dari peternak juga penampung susu lalu dari elemen Kesehatan baik dari Mantri bidan maupun dari dokter hewan lalu dari pendidikan kami juga mewawancarai dari kepala sekolah SDN 2 penjor, TK dharma wanita 2 dan juga kepala mading dan TPQ serta di situ Kamu mewawancarai sektor ekonomi bagian UMKM yaitu produksi bolu kelapa.

Minggu ketiga, kami sibuk sibuknya kegiatan yang ada di desa Penjor kegiatan peringatan hari besar nasional dalam rangka memperingati hari ulang tahun negara kesatuan republik Indonesia ke 77, kegiatannya padat mulai tanggal 11 Agustus sudah mulai rapat-rapat persiapan dan persiapan acara yang acaranya dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus diawali dengan kegiatan

upacara lalu Lomba-lomba anak-anak, setelahnya disambut dengan jaranan dan di hari yang kedua ada senam massal dan juga ada lomba-lomba ibu-ibu dan setelahnya malamnya diisi dengan Jaranan dan barongan dari grup kesenian Warogo Anjasmoro Putro dari dusun Pabyongan Alhamdulillah acara sangat meriah sukses dan lancar juga banyak sekali penonton yang hadir.

Alhamdulillah dari teman-teman KKN nusantara bersemakmuran dan KKN Uniska dan seluruh mahasiswa diberikan acungi jempol oleh teman-teman dari pemuda karang taruna dari tokoh-tokoh masyarakat dan dari perangkat desa, karena telah sukses menyelenggarakan acara dan sukses bekerja sama sehingga acara lancar dari awal hingga akhir. Dan kami berterima kasih kepada semua pihak karena sudah banyak memberikan pengalaman berharga khususnya dalam mengelola organisasi pada waktu ada acara dan setelah itu kita ada pembubaran panitia juga evaluasi yang di situ banyak sekali yang dievaluasi dan setelahnya dibubarkan panitia saya dan teman-teman yang hadir, juga mewakili seluruh teman-teman yang bertugas. Mohon maaf bila banyak kesalahan waktu acara dan sekaligus mohon maaf KKN ini sudah hampir selesai dan kami semuanya beberapa hari yang akan datangnya setelah itu, kami mohon pamit sekaligus memberikan undangan penutupan KKN yang KKN itu diselenggarakan pada tanggal 24 Agustus 2022 dengan berbarengan dengan KKN dari UNISKA dan DPL dari UIN Tulungagung dan UNISKA. Alhamdulillah bisa hadir, Kepala desa sudah mengusahakan alhamdulillah hadir dan setelahnya kami persiapan. waktu acara Alhamdulillah lancar saya pun memberi sambutan hangat dengan menahan tangis perpisahan. karena begitu banyak pengalaman yang ada di desa Penjor ini begitu banyak suatu hal yang menarik di desa Penjor ini sehingga

tidak ternilai dengan suatu materi dan penutupan pun diakhiri dengan doa dan berjalan dengan hikmat. Dan dilanjutkan ada dokumentasi bersama dan acara pun selesai penutupan pun diakhiri dengan salam tangis dan salam yang akan rindu, setelahnya pun kami pulang dan bertemu Bapak Wasis selaku tuan rumah posko satu dan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan. kami di tempat itu menangis karena harus mengakhiri kegiatan KKN ini dan setelah itu kami dan setelah itu kami memohon maaf Yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan kesalahan maupun kekhilafan dan berterima kasih telah menyediakan tempat telah memberi tempat dan telah menerima kami tinggal di rumahnya dan terima kasih atas semua jasa-jasa dan semua apa yang diberikan serta doa yang selalu disertai untuk kesuksesan kesuksesan teman-teman.

Dihari selanjutnya kami memberikan uang hasil pengumpulan sedekah untuk renovasi musholla An-Nuur dan kami merenovasi bareng-bareng dan kami juga membuat plang jalan untuk mempermudah mencari alamat. Tiga hari terakhir kami selalu menangis ketika bertemu orang yang sangat mempunyai jaza untuk kegiatan KKN kami, kami selalu didoakan sukses. Sejak tanggal 24 Agustus 2022 kami mengucapkan janji akan selalu menjaga silaturahmi dan di tanggal 24 Agustus 2027 kami akan bertemu lagi di Penjor untuk Napak tilas kegiatan KKN. Semoga selalu diberi kesehatan dan panjang umur.

Sukses selalu teman” ku Senja Telah Datang Kawan Untuk Menjemput Kita, kita harus pulang masih panjang perjuangan kita dimasa depan ditempat lain. Lanjutkan janji kita untuk sukses. Semoga Allah selalu mempermudah jalanmu. Kesan indah KKN di Bumi Penjor.

#Terimakasih#Mohonmaaf

#Luarbiasa#Rindu#Sukses

#24Agustus2027

Cerita Indah 35 Hari KKN Ku Di Desa Penjor

Alifia Anggi Wahyu Putri

12205193159

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Desa Penjor Posko 1

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah ke masyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi,

merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini, saya merasakan begitu cemas dan sedikit panik bukan kepanik tapi sedikit takut atau entalah tidak bisa di jelaskan dengan kata-kata, pasti kalian juga merasakan semua detik-detik itu. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 35 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Di malam terakhir sebelum pemberangkatan saya dan teman ku satu kamar benar-benar tidak bisa tidur dan melakukan aktifitas itu tidak enak tidak luwes seperti biasanya. Apa mungkin efek dari pemikiran kita yang terlalu overthinking. Tidur malam pun juga tidak nyeyak, kebanyakan juga kebangun tengah malam.

Jum'at 22 Juli 2022, hari dimana yang ditunggu-tunggu akhirnya pun tiba, kami semua berkumpul di depan Masjid UIN SATU untuk berangkat bersama posko 1 dan posko 2. Kami berkumpul jam 08.00 pagi, ya kalian tau kan pasti gak ada yang on time pasti banyak juga yang menelat. Sekitar jam 09.30 atau 10.00 kami semua berangkat menuju posko di sana kami sangat menikmati pemandangan yang ada, hutan belantara dipenuhi dengan tumbuhan hijau yang sangat sejuk, di tambah dengan cuaca yang mendukung. Meskipun di jalan terasa pusing karena jalannya berkelok-kelok dan juga naik turun, agak ngeri juga perjalanannya. Ketika kami menuju lokasi banyak warga yang melihat keberangkatan kami, kata-kata yang masih saya ingat adalah “Iki Cah KKN” ini anak KKN di sepanjang perjalanan orang berkata seperti itu ketika melihat kami melintas, dengan senyum yang merekah membuat hati saya menjadi agak tenang

sedikit, karena kami di sambut dengan senyuman yang menurutku menenangkan hati.

Tak terasa 1 jam perjalanan sudah kami tempuh akhirnya sampai di tempat, tapi saya bingung kenapa kok rumahnya beda? Dan saya bertanya dong sama teman, dan ternyata kami berada di posko 2 untuk menurunkan barang-barang mereka, karena kami berangkat bersama dan barang-barangnya jadi satu di dalam mobil boks. Oke setelah gotong royong menurunkan barang akhirnya kami Posko 1 melanjutkan perjalanan. Kira-kira 20 menitlah untuk menuju ke Desa Penjor, di sepanjang perjalan agak ngeri ya sama jalan yang dilalui, jalannya nanjak dan ada jalan yang rusak dan tidak. Kami sempat terkejut juga kanapa jalannya makin rusak dan turun banget, serem pokonya.

Begitu sampai di Posko Kelompok Pejor 1, saya dan teman-teman menurunkan barang-barang, setelah itu baru melihat-lihat sekitar posko, setelah melihat-lihat kami berbincang-bincang sebentar sebelum melanjutkan aktivitas masing-masing. Setelah berbincang-bincang kami ingin melihat keadaan kamar mandi karena ingin mengambil wudhu sama ada yang kencing, kami begitu terkejut ketika melihatnya bukan karena keadaan kamar mandinya akan tetapi dengan airnya. Biasanya mandi dengan keadaan air yang jernih, ini tidak airnya agak keruh. Disana airnya itu dari sumber jadi tidak jernih beda dengan yang menggunakan sanyu. Disana tersedia 2 kamar mandi yang satu berada dibawah dekat dengan kandang kambing dan sapi, yang satunya lagi berada di samping tempat wudhu mushola, disana ada musholanya jadi teman-teman ketika sholat tidak perlu jauh-jauh dan sholat sendiri, kita bisa sholat berjamaah. Setelah itu kami melakukan kegiatan seperti beres-beres masak dan lain-lain, untuk yang laki-laki berangkat Jum'atan. Untuk masak dan piket akan di buatkan

jadwal, jadi untuk yang piket masak supaya tidak itu-itu saja. Untuk hari ini yang masak yang suka rela, beberapa anak belanja untuk makan siang dan + malamnya biar ngak naik turun.

Pres impression kami disana adalah kok biasa yang jual sayur cuma satu dan ditempat lain tidak ada, kalau di kota di mana-mana pasti ada yang jual sayur maksudnya tidak satu dusun satu gitu, ada pasar tapi kami harus naik keatas dan juga yang di maksud pasar itu hanya 5 pedagang saja yang ada, dan syuran juga tidak lengkap. Kata ibu-ibu disana kalau mau belanja lengkap kami di suruh turun di pasar bawah yang artinya pasar yang kita lalui ketika kita mau berangkat ke desa penjor, cukup jauh kalau kami kesana memakan waktu satu jam perjalanan, pada akhirnya memasak seadanya. Suasana pun berlalu, udara semakin terasa dingin sekali airnya pun serasa air es sangat dingin, untuk mandi itu harus mikir 2 kali, apa lagi air juga terbatas banget mungkin kita harus banyak-banyak bersyukur juga, yang biasanya kami menggunakan air bersih dan banyak sekarang kita harus menggunakan seperlunya.

Keesokannya setelah kedatangan hari pertama, saya dan teman-teman masih belum ada kegiatan dan masih bertanya-tanya seputar kegiatan desa sekolah dan juga tpq, setiap jam 7 teman-teman laki-laki membantu bapaknya mengasah makan sapi, yang perempuan yang ada jadwal piket masak ya masak piket harian ya piket harian. Hari pertama ya masih adaptasi untuk kami semua disana. Rasa overthingking ku pun agak mereda ternyata tidak seseram apa yang saya bayangkan, emang benar untuk memulai pertemanan baru itu sulit, tapi itu tergantung dari diri kita sendiri, jadi kesimpulannya jangan overthingking dulu, jalani saja dulu.

Hari selanjutnya seperti biasa rutinitas yang di jalani hanya saja bedanya kami sudah mengajar tpq dan yang laki-laki mengikuti yasin dan tahlil. Dihari ini kami dikejutkan dengan tidak air kata bapaknya airnya dari pusat akan di hentikan bergilir, untuk berwudhu saja kami harus membuat saluran air, tepatnya dibelakang dapur syukurnya tidak jauhlah. Padahal malamnya habis hujan tapi kenapa air biasa mati ya? Dan parahnya itu sandal sudah seperti kapal berlayar karena kena lumpur, di rumah bapaknya itu Lemah Abang jalannya, jadi kalau hujan sudahlah alamat sandal tidak jadi sandal. Kenangan yang sangat-sangat tidak bisa dilupakan mandi air sangat keruh lebih kecoklat mandi satu kali, mau buang air besar saja harus pergi kemasjid nyucipun juga harus mencari masjid terlebih dahulu. Di hari minggu kami bersama-sama bersepakat untuk liburan sebentar di Dendi Sky View untuk menikmati kebersamaan dan memperat hubungan antara kami, yang dulu bukan siapa-siapa dan tidak mengenal satu sama lain. Dan sekarang sudah menjadi keluarga baru.

Hari selanjutnya tepat pada tanggal 27 Juli 2022 saya akan melanjutkan kegiatanku yaitu mewawancara sedikit Ibu Bidan dan mengantarkan surat Pembukaan kepada Ibu Sumini dan Mas Yesi. Untuk hasil wawancara: Untuk jumlah balita dan ibu hamil biasanya desa memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) yang mengandung nilai gizi sesuai dengan kebutuhan sasaran, untuk pemberian PMT ini biasanya di adakan 1 bulan kurang lebih 180. Penyakit yang sering terjangkit di desa Penjor adalah Balita Stunting. Penyakit ini biasanya di tandai dengan tinggi badan anak di bawah rata-rata atau anak sangat pendek serta tubuhnya tidak bertumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan usianya dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Untuk penyakit Lansia biasanya di tandai dengan suatu kondisi ketika tekanan

darah terhadap dinding arteri terlalu tinggi. Biasanya Hipertensi di definisikan sebagai tekanan darah di atas 140/90, dan di anggap parah jika tekanan di atas 180/120. Untuk di desa Penjor sendiri jika warga sakit atau ingin berobat bisa ke Polides di dekat Balai Desa, ketika Polides tidak sanggup untuk menangani lebih lanjut maka akan di bawa langsung ke Puskesmas yang bertepatan di Desa Mulyosari.

Kegiatan posyandu di adakan di beberapa pos: Pada tanggal 1 – 4 Agustus 2022 adalah jadwal Posyandu Balita: Pos 1 bertepatan di dusun Krajan pada tanggal 1 Agustus 2022, Pos 2 bertepatan di dusun Pabyongan pada tanggal 2 Agustus 2022, Pos 3 bertepatan di dusun Puthuk pada tanggal 3 Agustus 2022, Pos 4 bertepatan di dusun Ngembal pada tanggal 4 Agustus 2022 . Pada tanggal 8 – 9 Agustus 2022 adalah jadwal Posyandu Lansia: Pos 1 bertepatan di dusun Krajan pada tanggal 8 Agustus 2022, Pos 2 bertepatan di dusun Puthuk pada tanggal 9 Agustus 2022. Pada tanggal 10 – 11 Agustus 2022 adalah jadwal Posyandu Ibu Hamil: Pos 1 bertepatan di Balai Desa pada tanggal 10 Agustus 2022, Pos 2 bertepatan di dusun Puthuk pada tanggal 11 Agustus 2022. Pada tanggal 15 Agustus 2022 adalah jadwal Imunisasi dilaksanakan di Balai Desa Penjor. Pada tanggal 18 Agustus 2022 adalah jadwal Posbindu di adakan di dusun Penjor.

Pada tanggal 29 Juli 2022 acara Pembukaan pun berlangsung, acara berjalan dengan lancar. Setelah itu DPL berkunjung ke posko 1, beliau baik sekali disana kami berbincang dan bercurhat ria. Hari-hari dijalani seperti biasa tiada terasa sudah satu minggu kami di Penjor suka dan duka banyak sekali, banyak kenangan yang tertulis di lembaran putih dan di isi oleh coretan tinta hitam yang suatu saat nanti akan kami kenang. Di hari minggu ada evaluasi dan juga mengatur jadwal satu minggu kedepan seperti

kegiatan Posyandu, Mengajar Sekolah+PPB Sd, Mengajar TK, TPQ, Ngaji Rutian, Bimbel, Latihan Hadroh, Yasin Dan Tahlil (PA), Yasin Dan Tahlil (PI), Latihan Volly, Maulid Diba' dan Qosidah, Senam Ibu PKK. Untuk kegiatan selama seminggu Alhamdulillah semua berjalan dengan lancar.

Hari/Tanggal Selasa 2 Agustus 2022 tepat dimana saya bertambah usia, lembaran putih yang saya tulis dengan tinta hitam, kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan, saya tidak pernah menyangka bahwa di hari ini, saya bisa merayakan hari bahagia saya bersama keluarga baru. Dari yang di kejar hingga jauh, menarik tangan saya hingga memerah, di siram air yang dicampur oleh lumpur, hingga kejar-kejaran mengintari posko. Dimalam harinya kedua orang tua saya menitipkan Tumpeng dan di antarkan keposko untuk kami merayakan dengan keluarga baru, meskipun mereka tidak datang hanya diwakilkan oleh Tante, saya ucapkan terimakasih banyak karena sudah merawat dan membesarkan saya sampai sekarang. Dan saya ucapkan terimakasih banyak untuk teman-teman atas do'a dan partisipasinya di hari ini. Semoga do'a baik selalu menyertai kalian semua Aamiin.

Kegiatan berjalan padat merayap selama 2 minggu, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, teman posko 1 sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah kesalah pahaman yang kami maklumi karena berusaha menyatukan pikiran dan menghadapi 20 kepribadian yang berbeda, tentu bukan hal yang mudah untuk menahan ego masing-masing, tapi kembali lagi kami meyakini bahwa KKN ini membawa nama baik almamater, sehingga kami tidak ingin terjadi konflik yang dapat merusak image kami di depan masyarakat. Pernah suatu ketika kami terlalu menahan diri akhirnya sampai pada batas kesabaran, kami mulai

bersi tegang karena hal yang sederhana, ada beberapa sifat dari kami yang mungkin buat tidak nyaman, munculah kubu-kubu di antara kami, tetapi pada akhirnya kami tersadar bahwa masalah bukan untuk di pendam sendiri tetapi diselesaikan secara bersama. Kami mengadakan evaluasi di setiap minggu untuk membahas segala sesuatu yang terjadi dan mengutarakan unek-unek yang ada, tentu dengan cara yang sopan dan tidak menyinggung perasaan satu sama lain. Bom atom yang akan meledak akhirnya dapat dihentikan, banyak kesalah pahaman yang diluruskan, dan kami kembali mengingat tujuan KKN ini sehingga masing-masing kami mengambil hikmah dari kejadian ini sebagai proses pendewasaan diri.

Pada tanggal 14-18 acara mulai sangat-sangat padat karena mendekati Hari Kemerdekaan Indonesia Yang Ke 77, di tanggal itu kami semua sudah menyiapkan segala hal. Di bagi kegiatan yang untuk 14-16 acara di selogiri, kami juga di undang untuk berpartisipasi di posko 2 dan di tanggal 17-18 acara diadakan desa di lapangan volly penjor. Pada tanggal 16 kita di sebulan dengan berbagai acara mulai dari pembersihan lapangan volly hingga membantu penataan panggung dan sebagainya, dan malam nya Istingosah bersama di Balai Desa Penjor. Hari ini 17 Agustus 2022 semua acara telah di mulai dari perwakilan upacara bendera yang bertempat di Mulyosari hingga lomba-lomba, hari ini adalah lomba anak-anak. Lomba terdiri dari: lomba makan biskuit, lomba makan krupuk, lomba masukkan paku dalam botol, lomba balap karung, lomba tarik sarung, lomba balap kelereng, lomba cari koin dalam tepung, lomba pecah balon. Acara di adakan mulai jam 13.30-17.00, kami semua senang sekali acara berjalan dengan lancar, antusias dari anak-anak pun sangat ramai. Setelah selesai acara lomba malam hari pukul 19.00 sampai selesai masih ada kegiatan:

Pensi TK Dharma Wanita 2 Penjor, Pensi TK Aisyiyah, Pensi TK Dharma Wanita 1 Penjor, SDN Penjor 2 (Wushu), Pensi SDN Penjor 2 Reog dan terakhir Jaranan Wiryu Budaya. Di tanggal 18 juga masih ada acara yang pasti tidak kalah seru yaitu lomba ibu-ibu, pagi di jam 8 ibu-ibu senam setelah itu dilanjut dengan lomba kempit terong, lomba kursi goyang, dan terong gandum. Setelah selesai dengan lomba. Kami siangya beristirahat untuk memulihkan tenaga karena malam nanti masih ada acara seperti kemaren, ada Pensi SDN Penjor 1, Pensi SMPN 3 Pagerwojo, Pensi SDN 2 Penjor (Sang Juara Penyanyi Cilik Kab. Tulungagung), Penyerahan Hadiah Lomba dan terakhir Waronggo Anjasmoro Putro+Campur Sari. 2 hari acara berturut-turut sangat meriah antusias warga pun juga baik, meskipun melelahkan tapi kenangan sangat berarti bagi kami.

Seminggu sebelum pulang kami menyelesaikan proker yang belum selesai, seperti memasang plang jalan dan pemasaran produk, juga menyicil laporan laporan di kerjakan sedikit demi sedikit supaya ringan nantinya. Untuk pembuatan plang jalan, kami dari posko 1 membuat sendiri dari menggraji kayu sampai mengechat dan mengecor di jalan. Bagian perempuan ada yang mengechat ada mengeprin tulisan yang akan di pilog ada yang memimesi tulisan yang di prin tadi agar bisa membentuk huruf yang nanti akan di pilog. Untuk pemasaran kami hanya membantu penjualan dan juga memberi stiker.

24 Agustus 2022 adalah acara akhir bagi kami, penutupan KKN bertepatan di Balai Desa Penjor kenangan demi kenangan tertulis di akhir cerita kami. 3 hari berturut-turut air mata tumpah ruah dari hari pertama DPL setelah acara penutupan meminta izin pulang kepada pemilik posko dan meminta maaf jika selama kita bertempat tinggal disana ada kesalahan yang disengaja maupun

tidak disengaja, di situ air mata kami tak kuasa untuk di bendung secara langsung tangisan pun pecah ruah. Banyak kenangan terukir disana mulai dari kami mandi antri yang biasanya kita mandi tinggal masuk tanpa antri sekarang kami belajar untuk mengantri, masak dan piket bersama, makan bersama-sama sepiring berempat berdua bahkan bergerombolan, belajar berbagi bersama, tidur sama-sama, bahkan sampai nyuci baju saja kami bersama-sama, tiada waktu tanpa bersama. Apakah ini akan menjadikan kami semua rindu akan kebersamaan yang kami lalui selama 35 hari ini? Saya berharap jangan pernah kalian lupakan kenangan itu ingatlah sampai kami tua nanti, kalau bisa suatu saat nanti ketika kami sudah tua dan punya cucu serta masih di berikan umur panjang, mari kami semua bertemu kembali dan bercerita kenangan yang kami lalui selama 35 hari ini.

Setelah bercerita dan berpamitan kami mengadakan foto bersama, bapak DPL Bapak Ibu Wasis dan juga KKN. Kami membuatkan foto besar bertuliskan 24 Agustus 2022 KKN Nusantra Persemakmuran, di tanggal dan bulan yang sama tapi tahun yang berbeda kami akan kembali bertemu untuk Bertapak Tilas di Desa Penjor dan juga berkunjung di Rumah Bapak Kami Bapak Wasis. Untuk Bapak Wasis kami ucapkan terimakasih banyak kami banyak belajar dari Bapak, terimakasih banyak atas kebaikan Bapak yang sudah menampung kami dengan baik, merawat kami dengan baik, dan juga terimakasih kami telah di berikan susu perasan dari sapi Bapak. Jangan lupakan kami Pak tunggu kami akan segera kembali, do'akan Putra Putrimu ini semoga menjadi orang-orang yang sukses seperti Bapak Aamiin. Hari berikutnya kami berpamitan kepada warga kepala desa dan juga perangkat lainnya, berpamitan ke SD,TK,TPQ air mata pun kembali menetes.

26 Agustus 2022 dimana hari terakhir bagi kami, kami berpamitan kepada Keluarga Bapak Wasis dan juga bermaaf-maafan bersama-sama, tangisan semua pun pecah dulu ketika kita sampai di hari pertama, banyak sekali yang menginginkan untuk pulang tapi di saat detik-detik seperti ini kami tidak ingin pulang, kami tidak ingin meninggalkan tempat ini. Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan.

Terimakasih 35 harinya, bagaimana dengan kisah kalian ... ?

Peran Kita Pemuda Dalam Kehidupan Milenial

Alifia Anjaningrum

12206193025

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Kuliah kerja nyata regular ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerja nyata di lokasi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Di kuliah kerja nyata yang dilaksanakan tahun 2022 ini mengusung tema yaitu tentang moderasi beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal, salah satu tujuan utama dari kuliah kerja nyata adalah agar teman-teman dapat belajar bersama-sama dengan masyarakat dan akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Interaksi seperti inilah yang diharapkan akan muncul dan menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat bagi lembaga, mahasiswa dan masyarakat.

Desa Penjor ya itu adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak pada ketinggian 520m diatas permukaan laut. Dengan luas wilayah 3.150 hektar, secara geografis adalah berupa dataran tinggi yang terdiri dari persawahan, perkebunan, perbukitan dan ladang. Pemukiman penyebaran penduduk di desa ini terpecah dan berkelompok untuk desa penjor ini sendiri dibagi menjadi tiga dusun yaitu dusun krajan, dusun pabyongan, dan dusun selogiri. Berdasarkan data tahun 2022 total penduduk didesa penjor mencapai 3.154 jiwa. 1.551 penduduk laki-laki dan 1.552

penduduk perempuan. Akses jalan menuju desa penjor ini jika melewati desa wonorejo sangat baik dan mudah hanya ada sebagian saja jalan yang berlubang.

Selanjutnya beralih ke agamaan di desa penjor ini mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah agama islam. Yaitu islam kejawen dimana kental akan dengan budaya jawa. Hal ini ada kaitannya dengan arti nama desa, siapa orang yang ikut babad desa, lokasi bersejarah serta cerita tentang budaya dan adat istiadat yang ada didesa penjor. Intinya islam kejawen yaitu missal seseorang yang masih menyembah ringin dan menyembah punden. Hingga akhirnya perkembangan zaman berlangsung dan ajaran budha tidak lagi berkembang sehingga masuk ajaran baru yaitu ajaran islam. Tokoh islam tersebut meggunakan berbagai cara diantaranya yaitu jika ada anak lahir harus di adzani. Selain itu sekarang beberapa orangtua sudah banyak yang mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengaji juga di madrasah. Secara demografis kegiatan-kegiatan sosial keagamaan juga sangat aktif dikalangan orangtua dan dewasa seperti yasin dan tahlilan setiap hari kamis dan jum'at. Dalam kehidupan bermasyarakat terutama pada generasi muda memegang peran yang sangat penting dalam melestarikan kebudayaan-kebudayaan yang dimiliki. Seperti diantaranya yaitu kebudayaan yang dilestarikan di desa penjor sholat habsyi oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang bisa dikatakan sudah cukup baik.

Dilihat secara langsung desa penjor ini sebagian besar adalah hutan dan perbukitan yang memiliki udara yang sejuk dan dingin, serta pemandangan alam yang sangat indah masyaallah. Di sana juga memiliki tanah yang sangat subur tidak heran jika mayoritas pekerjaan masyarakat di desa penjor ini adalah petani. Biasanya masyarakat yang bergerak di sektor pertanian ini

memiliki beberapa jenis tanaman contohnya yaitu jagung, gandum, padi, ketela, kelapa, cengkeh, menanam rumput gajah. Masyarakat disana telah mengoptimalkan potensi tersebut untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain itu mayoritas masyarakat di desa penjor ataupun semua kecamatan pagerwojo ini memiliki keunggulan pada sektor peternakan, hampir semua warga mempunyai sapi perah ataupun kambing tetapi yang paling unggul adalah sapi perahnya. Setiap pagi dan sore masyarakat pemerah susu sapi tersebut kemudian setorkan di tempat penampungan susu karena jika ingin memproduksi sendiri masyarakat beranggapan tidak adanya waktu yang cukup. Yang terpenting susu tersebut nantinya akan disetorkan ke PT Nestle dan SGM yang telah bekerjasama dengan peternak susu tersebut. Tetapi pada bulan-bulan sebelumnya warga desa diresahkan oleh wabah PMK (penyakit mulut dan kuku yang meluas dan mengancam banyak hewan ternak di kecamatan pagerwojo. Situasi ini jelas membuat warga-warga khawatir akan kelangsungan hidup mereka yang hanya mengandalkan hewan ternak miliknya, diantara lain mengalami penurunan produksi susu, keguguran, gangguan reproduksi, penurunan berat badan, pemotongan hewan secara paksa dan kematian hewan yang mendadak. Perekonmian di desa ini sangat-sangat menurun mereka hanya bisa memikirkan bagaimana hewan-hewan ternak mereka bisa sembuh karena mengingat itu adalah matapencaharian utama masyarakat di desa ini. Beruntungnya sekarang keadaan berangsur-angsur membaik, hingga perlahan aktivitas warga mulai berjalan.

Selain potensi dalam pertanian dan peternakan desa penjor ini memiliki beberapa kebudayaan dan cukup berkembang hingga sekarang. Adapun budaya yang ada dimasyarakat setempat antara lain tayub, karawitan, barongan dan juga jaranan yang biasanya

diadakan ketika ada hajatan dirumah warga seperti acara resepsi pernikahan ataupun acara memperingati hari kemerdekaan kemarin kami juga sempat menontonnya. Didesa penjor ini juga terdapat tempat yang dianggap cukup keramat bagi warga sekitarnya. Tempat itu adalah batu wayang yang konon katanya menjadi tempat pertapaan orang-orang terdahulu untuk mencari sebuah keberuntungan dalam hidupnya. Sebenarnya batu wayang ini adalah salah satu tempat wisata yang ada di desa penjor. Akan tetapi kondisi tempat wisata ini kurang mendapatkan perhatian dari pihak masyarakat sehingga keberadaannya jarang diketahui oleh masyarakat umum.

Selanjutnya yaitu kita membahas tentang karang taruna, apasih karang taruna itu? Adalah organisasi social kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab social dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah, desa atau kelurahan seluruh indonesia terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Disebut anggota karang taruna yaitu setiap anggota masyarakat yang berusia 13 tahun sampai 45 tahun yang berada didesa atau kelurahan.

Fungsi karang taruna yaitu mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial khusus nya generasi muda, menyelenggarakan kesejahteraan sosial, meningkatkan usaha ekonomi produktif, serta menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Dari pemuda yang saya temui di desa ini, beliau seorang pemuda yang aktif mengikuti organisasi karang taruna di desa penjor. Saya menyempatkan bertanya kepada beliau mengenai kegiatan yang biasanya dilakukan oleh anggota karang taruna di desa penjor ini. Ternyata karang taruna di desa ini mempunyai banyak kegiatan antara lain bekerjasama dengan warga untuk membersihkan lingkungan sekitar atau kerja bakti, memperbaiki jalan-jalan yang rusak, mengadakan acara peringatan PHBN dan PHBI.

Sebagai pemuda Indonesia dan beragama islam, karang taruna juga ikut serta memeriahkan peringatan hari besar nasional dan hari besar islam. Salah satu peringatan hari besar nasional adalah 17 agustus, setelah sekian lama karena pandemi berlangsung kini tahun ini mereka bekerja sama dengan pihak desa dan masyarakat untuk mengadakan lomba-lomba yang diikuti oleh anak-anak sampai ibu-ibu. Ada juga karnaval anak SD dan juga TK. Peringatan isra' mi'raj merupakan salah satu bentuk keikutsertaan pemuda karang taruna dalam memeriahkan hari besar islam.

Karang taruna di desa penjor ini sudah membuktikan bahwa pemuda juga banyak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan adanya berbagai kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Kita sebagai pemuda penerus bangsa harus sadar dan mempunyai rasa tanggung jawab dan kepedulian atas kesejahteraan sosial di lingkungan kita.

40 Hari Menjadi Warga Penjor

Alifia Nuril Salma

12201193083

Pendidikan Agama Islam

KKN atau Kuliah Kerja Nyata lazim dilakukan mahasiswa sebagai salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan rangkaian kalimat sederhana namun memiliki makna luar biasa, sebagai mahasiswa yang kurang lebih selama 6 semester belajar di kampus dengan bermacam macam teori setelah menerima pengajaran akhirnya kami sebagai mahasiswa harus dapat mempraktekan ilmu-ilmu kepada masyarakat.

5 Juli 2022 kami mahasiswa UINSATU menerima informasi bahwa pendaftaran KKN akan dibuka pada tanggal 8-10 Juli 2022, sebagai salah satu mahasiswa yang belum mengikuti KKN saya antusias sekali dengan kabar tersebut. Saat itu saya dan teman-teman sepakat untuk kembali ke Tulungagung pada tanggal 7 Juli dengan maksud untuk mendaftar KKN meskipun pendaftaran dilakukan secara online, untuk jaga jaga agar tidak kalah server seperti gelombang sebelumnya. Ternyata pendaftaran KKN tidak seperti yang saya bayangkan akan lancar, meskipun sudah berada di lokasi sekitar kampus tetap saja pendaftaran diwarnai oleh drama server eror. Saya bahkan rela begadang untuk menunggu website smartcampus bisa digunakan kembali, ternyata sama sekali tidak bisa mendaftar. Dengan berbekal kecewa akhirnya saya memutuskan untuk kembali pulang sembari menunggu informasi selanjutnya.

Tidak berselang lama LP2M UIN SATU kembali memberikan informasi bahwa mekanisme pendaftaran diubah menjadi lewat googleform yang sebelumnya dilakukan melalui smartcampus. Dengan perasaan lega akhirnya bisa mendaftar KKN dan hanya tinggal menunggu pengumuman. Dengan sabar saya menunggu pengumuman lebih lanjut dari LP2M UIN SATU, akhirnya pengumuman kelompok serta penempatan KKN dengan antusias mencari nama saya yang ternyata terdaftar di kelompok 11 Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung tepatnya di Desa Penjor anggota kelompok 1. Sembari mengamati nama-nama asing lainnya saya sambil meneliti ternyata tidak hanya dari UIN SATU ada juga kawan dari UIN KHAS Jember. Nama-nama asing ini akan menjadi keluarga saya selama 40 hari di desa Penjor. Sebuah pengalaman baru bagi saya berkegiatan selama 40 hari bersama orang-orang asing yang sama sekali tidak pernah saya temui. Grup whatsapp dibentuk dan disitu adalah tempat pertama bagi saya mengenal teman-teman posko saya, selang beberapa hari kami bertemu pada pembekalan KKN oleh LP2M. Nama-nama asing itu akhirnya menampakkan wajahnya, saya berusaha untuk mengenali dan mengingat satu persatu dari mereka.

Di hari selanjutnya saya dengan perwakilan teman-teman sepakat untuk melakukan survey lokasi KKN, awalnya saya kira lokasinya dekat dengan pusat kabupaten Tulungagung ternyata butuh waktu sekitar 45 menit sampai 1 jam untuk menjangkau lokasi. Dengan mengandalkan arahan dari google maps kami berangkat, sepanjang perjalanan saya menghafalkan setiap arah untuk menuju lokasi KKN. Kami cukup terkejut dengan medan yang kami temui selama perjalanan, jalan naik turun, tikungan, dan tak jarang kami menemui jalan yang berlubang dan jangan lupakan pemandangan sekitar jalan yang dihiasi oleh pepohonan “sejuk”

kata itu menghiasi sepanjang perjalanan menuju lokasi. Akhirnya kami sampai di desa Penjor sebuah desa yang berada di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Saat pembekalan kami sudah diperkenalkan pada kecamatan Pagerwojo tentang bagaimana kondisi jalannya sampai potensi potensinya, Desa Penjor sendiri memiliki potensi yaitu penghasil susu sapi perah. Setelah sampai di lokasi kami langsung menuju balai desa Penjor, kami langsung bertemu sekretaris desa yaitu bapak Serianto beliau menerima kami dengan senang hati dan selanjutnya menjelaskan tentang desa Penjor, kami agak terkejut ketika beliau memberikan informasi bahwa di desa Penjor ini air masih agak sulit. Setelah mengobrol banyak akhirnya kami diantar menuju tempat yang akan menjadi lokasi posko kami, kebetulan kami mendapatkan tempat rumah warga yaitu rumah bapak Wasis yang bertempat di dusun Pabyongan. Rumah yang cukup luas untuk menampung 20 orang dengan lahan sebelah rumah yang luas tidak lupa dengan ternak pak Wasis yaitu sapi perah. Kami senang sekali mendapatkan tempat tersebut karena suasana yang sangat tenang. Kami berbincang dengan pemilik rumah beliau menerima kami dengan senang hati. Selesai survey kami memutuskan hari keberangkatan pada hari Jum'at 22 Juli 2022.

Hari keberangkatan pun tiba kami sangat antusias menuju lokasi KKN, sesampainya di Penjor kami segera merapikan barang-barang dan dilanjutkan dengan berbincang bersama pak Wasis dan teman-teman. Kebetulan pada hari itu juga kami langsung mendapatkan undangan pengajian bersama ibu-ibu desa Penjor, kesempatan bagi kami untuk memperkenalkan diri pada warga desa Penjor. Pada awalnya kami sangat canggung tetapi ibu-ibu menyambut kami dengan ramah disitulah saya mulai nyaman

dengan Penjor, hari pertama kami memanfaatkan untuk jalan-jalan disekitar posko sembari menyapa tetangga sekitar.

Rapat program kerja dilaksanakan segala kegiatan saat KKN mulai disusun saat itu termasuk kegiatan yang berkaitan dengan mengajar disekolah SD dan TK. Keesokan harinya saya bersama dua kawan mendatangi TK dan SD di desa Penjor, lagi-lagi saya dan teman-teman diterima dengan senang hati oleh dewan guru TK Dharma Wanita 2 Pejor serta dewan guru SD Negeri 2 Penjor.

Dengan jadwal yang telah dibagi pada setiap minggunya kami berkegiatan dengan masyarakat sesuai dengan divisi dan sector masing-masing. Saya berada di sector pendidikan, mengajar anak-anak TK dan SD merupakan pengalaman baru bagi saya juga cukup mengejutkan. Saya harus mampu mengelola kelas dengan baik tanpa ada pengalaman mengajar sebelumnya namun saya sangat senang menemui anak-anak dengan semangat belajarnya yang tinggi. Berbagai macam tingkah anak-anak kadang saya ketika pulang ke posko lemas karena kehabisan tenaga. Tidak hanya mengajar sekolah formal saya juga mendapatkan kesempatan untuk mengajar madrasah diniyah, menghadapi anak-anak yang sama saat disekolah membuat saya mulai terbiasa dengan tingkah mereka.

Selain mengajar saya juga berbaur dengan warga Penjor, setiap pagi berbelanja bersama ibu-ibu dan merasakan ramahnya warga Penjor dengan kata “Monggo” dan senyuman semua terasa sangat bersahaja. Bagi saya kata “Monggo” hanyalah sebuah kata biasa jika saya mengucapkan ditengah kota tapi ketika di desa Penjor satu kata itu dapat membuka berbagai kemudahan bagi kami untuk berkegiatan di desa Penjor. Hari-hari saya pada mengabdikan di desa Penjor sangat berwarna selain dari teman-teman juga dari

anak-anak yang saya ajar baik di TK maupun di SD , banyak talenta yang tidak terduga dimiliki oleh mereka seperti Wushu, menyanyi, menari, bahkan yang membuat saya tercengang yaitu kemampuan Voli mereka.

Momen 17 Agustus di desa Penjor adalah salah satu momen yang berkesan bagi saya, kami KKN UINSATU dan KKN UNISKA bekerja sama dengan Karang Taruna mengadakan berbagai acara untuk memperingati 17 Agustus seperti lomba sampai pentas seni. Sebagai pendatang dari Mojokerto saya jarang melihat pertunjukan kesenian secara langsung tetapi disana saya mendapatkan kesempatan untuk menyaksikan pertunjukan jaranan dan barongan secara langsung. Banyak hal yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata tentang kesan selama KKN di desa Penjor, waktu berlalu dan akhirnya kami harus berpisah diiringi derai air mata dari kami anggota KKN dan warga Penjor. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan memang sedih rasanya tapi harus kita lewati. Sampai jumpa dilain teman-temanku di akhir esai ini saya mengucapkan banyak terimakasih atas semua pengalaman dan nilai pada saat kita KKN. Penjor akan ada di buku catatan saya sebagai sebuah pengalaman mengabdikan pada masyarakat yang membuat saya sadar bahwa pentingnya mensyukuri hal-hal sederhana tetapi sangat berarti. See you on top, 24 Agustus 2027 kita akan bertemu kembali.

KKN Ku Aman, Terkesan Dan Seru

Lintang Ayu Putri Cahya Purniawan

1220719302

Manajemen Pendidikan Islam

Saya mengikuti KKN di gelombang 2 yaitu KKN Nusantara Persemakmuran mendapatkan wilayah Desa Penjor di Kabupaten Tulungagung. Namun, saya tidak mengerti dengan daerah Desa Penjor tersebut. Tetapi, kata temanku Desa Penjor itu penduduk yang tinggal diatas pegunungan. Maka, saya mendapatkan desa tersebut yang jauh dari rumahku saya harus jalani saja dan tidak akan pilih desa lagi. Yang penting saya harus semangat dan berjuang dalam mengikuti KKN sebagai tanggung jawab saya sendiri. Untuk itu terlebih dahulu berkumpul dengan kelompok KKN di kampus dan menemui DPL untuk membahas KKN tersebut. Selama KKN ini, semua kelompok KKN saya disuruh menginap di posko selama 1 bulan. Sebelum berangkat KKN, saya akan menyiapkan barang-barang yang aku bawa buat menginap di posko. Lalu, ketika sebelum berangkat ke posko terlebih dahulu berkumpul dengan kelompok KKN yang akan disambut dengan doa bersama agar KKNnya sukses dan lancar kedepannya.

Pada awalnya, saya ingin berkenalan dengan teman-teman kelompok KKN agar bisa berteman lebih baik selama di posko ini. Dalam hal ini, teman-teman kelompok KKN ini alhamdulillah memiliki karakter baik-baik, apalagi diajak untuk masak bareng, makan bareng, sholat berjamaah bareng di mushola, dsb yang membuat suasana sangat menyenangkan. Adapun, kegiatan selama di posko ini berbeda-beda pada tiap harinya. Untuk kegiatannya seperti membantu mengajar TK dan SD, membantu mengajar TPQ

Madin, Rapat tentang kegiatan KKN, survei sesuai divisi masing-masing, dsb.

Kamis tanggal 28 Juli 2022, melakukan kegiatan survei tentang sektor ekonomi dan kebudayaan di Desa Penjor. Ia akan mewawancarakan tentang pelaku ekonomi dan kebudayaan yang akan di narasumberkan oleh Bapak Serianto yang akan menanyakan tentang mata pencaharian ekonomi dan budaya yang ada di Desa Penjor. Ekonomi di Desa Penjor itu ada banyak bermacam-macam, seperti toko sembako, perdagangan sayuran, toko bangunan, dsb. Sedangkan, budaya yang ada di Desa Penjor itu berupa seni jaranan. Budaya jaranan ini sering dilakukan di Desa Penjor dalam rangka acara karnaval, pentas seni, dsb. Namun, seni jaranan ini untuk melestarikan dan menghayati keindahan seni yang ada di Desa Penjor yang telah disukai oleh kalangan masyarakat Desa Penjor. Setelah selesai wawancara tersebut, ia kelompok saya akan meminta foto bareng bersama Bapak Serianto.

Kamis tanggal 4 Agustus 2022, melakukan survei bersama kelompok saya terkait tentang penampung susu yang akan dinarasumberkan oleh Bapak Suyoto di tempat Olahan Limbah Produk Nestle Desa Penjor yang akan mengolah produk susu secara unggul dengan berbahan dasar asli dari susu sapi. Maka dari itu, akan melanjutkan untuk melihat proses pembuatan susu sapi dengan menggunakan alat dan bahan. Setelah susu sapi diolah menjadi produk Nestle lalu ia akan dikirim ke Pasuruan pada nantinya yang dibuat untuk dijual di daerah Pasuruan. Lanjutnya, kelompok saya akan mewawancarakan banyak pertanyaan tentang penampung susu. Terkait tentang itu, bapak berkata, jika susu sebelum dikirim ke Pasuruan ia akan melakukan proses *cooling* terlebih dahulu agar tidak basi dan terhindar dari bakteri. Hasilnya,

susu bisa dikonsumsi dengan baik dan halal bagi masyarakat pun. Namun, susu sapi harganya cuma 6.400 per liter. Jadi, saya penasaran banget ingin mencoba susu Nestle yang dibuat oleh Bapak Suyoto dan karyawannya. Setelah selesai wawancara, ia akan meminta foto bareng bersama Bapak Suyoto yang akan mengucapkan terima kasih atas kerja sama dengan kelompok saya.

Selasa, 16 Agustus 2022, melakukan survei tentang pengolahan getah karet dari pohon pinus yang akan dinarasumberkan oleh Bapak Wardi dan Ibu Tini di Desa Penjor. Ia akan menanyakan tentang pohon pinus. Pohon pinus termasuk dalam jenis tumbuhan berdaun jarum dengan batang berbentuk silinder dan biasanya tumbuh pada dataran tinggi yang beriklim sejuk. Getah pinus merupakan salah satu hasil hutan non kayu yang diperoleh dengan cara penyadapan batang pohon pinus. Sementara itu, harga getah pinus dibanderol Rp16.500 hingga Rp19.000 per kg. Pohon pinus ini diolah menjadi getah karet untuk menjadi olahan bahan industri lainnya. Maka dari itu, getah karet akan dikirim ke Trenggalek untuk membuat bahan pengencer cat dan bahan insulasi lainnya. Untuk kayu dari pohon pinus ini sangat bermanfaat untuk konstruksi, korek api, dsb.

Rabu, 17 Agustus 2022, melakukan kegiatan program kerja dalam proses pembuatan roti kelapa bersama kelompok saya di rumah Ibu Tatik. Ia akan membantu ibu-ibu untuk membuat roti kelapa yang terbuat dari roti yang dicampur dengan parutan kelapa dengan memakai tepung roti (panir) dan diberi topping coklat. Namun, untuk pembuatannya mudah dan sangat menginspirasi kepada mahasiswa KKN. Bahan baku untuk membuat roti kelapa mudah ditemukan. Maka, roti kelapa juga laku dan laris yang akan dijual di warung, toko, dsb dengan harga 1.500 per biji. Untuk itu, saya dan kelompok saya akan membantu ibu memasukkan adonan

roti ke dalam cetakan yang akan diberi tepung roti dan topping coklat. Lalu, memasukkan adonan roti di oven yang akan di panggang sekitar 20 menit agar matang. Jika menunggu adonan roti sampai matang, akan melanjutkan mewawancarai yang dinarasumberkan oleh Ibu Tatik tentang produk bolu kelapa. Setelah mewawancarai, Ibu Tatik menyuruhnya untuk makan bolu kelapa yang sudah matang. Dan ternyata, rasa bolu kelapa yang dibuatnya sangat enak dan gurih apalagi ada krispinya juga dibagian bolu dan tepung rotinya sangat ketagihan banget. Lalu, setelah selesai kelompok saya akan mengucapkan terima kasih kepada Ibu Tatik yang memberikan motivasi kepada kelompok saya untuk pembuatan bolu kelapa.

Di waktu pagi hari, saya akan melakukan kegiatan dalam membantu mengajar PBB di SDN 2 Penjor. Tugas saya akan mengajar anak-anak SD sebagai pengganti guru yang akan menjelaskan materi pelajaran terlebih dahulu. Selanjutnya, saya akan memberikan tugas untuk anak-anaknya yang akan segera dikerjakan langsung secara individu. Bila ada anak yang kurang paham, saya akan membimbing lagi dengan baik agar bisa memotivasi untuk anak-anak. Anak-anak SD pun juga sangat menyukai saya, karena saya saat mengajar juga sabar dan sangat membantu untuk anak-anaknya supaya bisa pintar.

Di waktu sore hari, mengikuti kegiatan membantu mengajar TPQ Madin di Desa Penjor yang akan wajib diikuti oleh anak-anak TK dan SD. Dalam hal ini, saya akan mengajarkan materi madin sesuai kemampuan saya sendiri seperti membaca Al-Qur'an, menulis, membaca doa, db. Materi tersebut sangat memotivasi untuk anak-anaknya agar bisa memiliki kemampuan yang kreatif dan memahaminya dengan baik.

Di waktu malam hari, biasanya sering disuruh mengikuti kegiatan tahlil dan yasinan dirumah warga sekitar Desa Penjor yang diikuti oleh kelompok KKN ini. Ketika mengikuti yasinan tersebut ia akan di sediakan makanan berupa nasi soto, camilan, gorengan, dsb. Namun, selesai mengikuti yasinan ia akan dikasih oleh-oleh camilan yang akan dibawa pulang ke posko. Setelah sholat isya', sering diadakan sholawat diba' dan istiqomah yang akan diikuti oleh kelompok KKN ini di tempat posko.

KKN Kelompok 11 Desa Penjor Anti Cinlok

Lolita Dhea Amalia

12205193221

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk pengabdian mahasiswa ke masyarakat sesuai dengan pendekatan lintas keilmuan. Setiap mahasiswa pasti merasakan dan menjalani KKN, salah satunya mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Kegiatan KKN kali ini merupakan kegiatan KKN gelombang 2, KKN gelombang 2 ini tentunya sangat berbeda dengan KKN gelombang 1. Pada KKN gelombang 2 tahun 2022 ini mengusung tema “Moderasi Beragama dan Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Wisata Lokal” dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Driven Development*) yang diikuti juga oleh Universitas Islam lainnya di seluruh Indonesia.

Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung adalah salah satu tempat terpilih yang menjadi lokasi KKN. Di lokasi ini, ada 2 kelompok peserta KKN yang berkesempatan untuk mengabdikan dan belajar kemasyarakatan, yaitu kelompok 11 dan kelompok 12 KKN Persemakmuran. Total mahasiswa yang ditempatkan untuk KKN di Desa Penjor adalah 38 mahasiswa, yang terdiri dari 8 mahasiswa laki-laki dan 34 mahasiswa perempuan. Kampus lain seperti UNISKA juga ada yang mengadakan KKN di tempat ini. Tapi tentunya sangat berbeda dengan program KKN persemakmuran yang kami bawa.

Kelompok 11 KKN Desa Penjor adalah topik awal dalam tulisan ini. Total mahasiswa pada kelompok ini adalah 20 mahasiswa yang terdiri dari 16 mahasiswa perempuan dan 4 mahasiswa laki-laki. Dari 20 mahasiswa yang bergabung dalam kelompok 11 KKN Desa Penjor, tentunya berasal dari berbagai fakultas ataupun jurusan. Tak khayal diantara satu sama lain pasti banyak yang belum saling kenal. Perkenalan antara satu dengan yang lain dimulai saat narahubung kelompok 11 KKN desa Penjor membuat grup Whatsapp. Dari aplikasi itulah diantara kami mulai mengenal nama dan *save contact*, termasuk dosen pembimbing lapangan yaitu bapak Ahmad Budiman.

Setelah banyak diskusi yang dilakukan dalam grup Whatsapp dan pertemuan dengan bapak Ahmad Budiman selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), telah diputuskan bahwa keberangkatan ke lokasi KKN yaitu Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo dilakukan pada hari Jumat, 22 Juli 2022 pukul 07.00 WIB. Bapak Ahmad Budiman berpesan kepada para mahasiswa untuk selalu menjaga sikap sopan santun saat diperjalanan maupun saat berada di lokasi.

“Bawalah nama baik kampus dan nama baik kalian pribadi dimanapun kalian berada”, jelas Pak Budiman.

Keberangkatan dilakukan bersama-sama dengan menggunakan motor pribadi masing-masing mahasiswa. Beberapa mahasiswa juga memilih untuk berboncengan untuk lebih menghemat tenaga dan bahan bakar, salah satunya adalah penulis.

KKN desa Penjor kelompok 11 dengan kelompok 12 bertempat di posko yang berbeda. Kelompok 11 menempati rumah bapak Wasis di dusun Krajan yang merupakan salah satu penduduk yang dengan sukarelawan menjadikan salah satu rumahnya yang

kosong untuk dijadikan posko atau tempat istirahat para mahasiswa. Sedangkan kelompok 12 menempati salah satu rumah bapak kepala dusun segawe. Kelompok 11 desa penjor ini salah satunya berasal dari UIN KHAS Jember yaitu 1 mahasiswa laki-laki dan 1 mahasiswa perempuan.

Pada saat itulah kami baru melihat suasana Desa Penjor, khususnya dusun Krajan. Lingkungan yang menurut kami sangat asri dan sejuk. Bagaimana tidak, letak Desa Penjor berada di daerah pegunungan. Sepanjang jalan kami juga melihat banyak sapi perah dan penduduk yang mencari rumput. Sesuai dengan apa yang dikatakan bapak kepala desa Penjor yaitu bapak Tarno saat sowan (berkunjung) sebelum pemberangkatan, bahwa desa Penjor adalah desa yang unggul akan hasil susu karena sebagian besar penduduk memiliki sapi perah dan bermata pencaharian sebagai peternak sapi perah/pemerah susu. Sehingga tak heran setiap penduduk selalu memiliki kandang sapi yang luas karena jumlah sapi yang dimiliki lebih dari satu.

Di hari pertama kami di posko setelah melakukan pembersihan, KKN kelompok 11 desa Penjor segera melakukan pembahasan mengenai pembukaan KKN Persemakmuran di desa Penjor serta program kerja (proker) yang akan dilakukan. Kegiatan pembukaan ini akan diadakan bersama kelompok 12 KKN desa Penjor di Balai Desa Penjor. Sesuai kesepakatan bersama dan dengan melalui rapat bersama pak Tarno selaku kepala desa Penjor beserta jajarannya di dapat hari Jumat tanggal 29 Juli 2022 pukul 08.00 pagi sebagai hari pembukaan KKN Persemakmuran Desa Penjor. Segala keperluan dan persiapan acara pembukaan disiapkan untuk acara ini. Penulis mendapat tugas menjadi sie konsumsi yang tentunya bertugas untuk mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan makanan.

Acara pembukaan KKN Persemakmuran berjalan dengan lancar. Setelah resmi dibuka, segala jenis proker yang disusun mulai untuk dilakukan. Dimulai dari melakukan sowan (bertamu) di rumah warga sekitar hingga perangkat dusun Krajan. Hal itu dilakukan untuk meminta izin agar progam kerja yang akan dilakukan para mahasiswa dapat berjalan lancar atas dukungan mereka. Beberapa jajaran yang ditemui mahasiswa salah satunya adalah bapak kepala dusun Krajan, ketua RT/RW, kepala madrasah diniyah, dan tokoh agama yang ada di lingkungan posko.

Progam kerja pertama yang saya lakukan saat itu adalah membantu mengajar di madrasah diniyah/TPQ. Suatu kebanggaan tersendiri saat saya beserta 4 orang teman saya yaitu Ali, Fawaid, Syihab, dan Tyas disambut baik oleh guru/ustadzah di TPQ tersebut. Kami dipersilahkan untuk mengajar dengan leluasa dengan ilmu yang kami miliki masing-masing, tetapi tetap dengan metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah adalah metode belajar membaca al-qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Hal itu bukan menjadi hal sulit bagi kami, karena sebelumnya saya dan salah seorang teman saya yaitu Syihab pernah belajar metode tersebut. Metode ini hanya dilakukan bagi para santri yang masih jilid. Sehingga tidak semua dari kami mengajar dengan metode ini. Kelas lain yang diajar oleh Ali dan Fawaid sudah sampai pada tahap al- qur'an sehingga metode An-Nahdliyah tidak perlu digunakan.

Respon dari para santri sangat membuat kami berlima bersemangat untuk mengajar. Mereka dengan mudah memahami apa yang diajarkan oleh kakak-kakak KKN. Mereka juga sangat mudah akrab dengan kami yang notabnya juga masih sama-sama belajar dan adaptasi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan mengajar TPQ ini merupakan proker dalam bidang keagamaan. Setiap

anggota kelompok 11 KKN desa Penjor akan berkesempatan mengajar TPQ selama 3 hari sesuai jadwal yang sudah dibentuk. Sangat kebetulan saya mendapat jadwal pertama di minggu pertama. Perlu juga untuk diketahui, sebenarnya diantara kami berlima belum terlalu mengenal dekat satu sama lain, akan tetapi karena 3 hari berturut-turut melakukan kegiatan mengajar TPQ bersama kedekatan mulai terjalin diantara kami. Namun bukan soal asmara, tetapi tentang kemistri berteman dekat.

Proker masih terus berjalan hingga minggu-minggu berikutnya, salah satunya mengenai divisi kesehatan. Dalam proker ini, mahasiswa KKN kelompok 11 desa Penjor membantu kegiatan posyandu. Sebelum proker ini berjalan, penanggung jawab divisi kesehatan beserta beberapa mahasiswa lain salah satunya saya melakukan wawancara terhadap bidan desa selaku penggerak posyandu di Desa Penjor. Proses wawancara dilakukan di puskesmas kecamatan Pagerwojo. Dalam keterangan bu Sumini saat wawancara, kegiatan posyandu dilakukan setiap satu bulan sekali. Tempat atau lokasi posyandu tidak pernah menetap. Kegiatan posyandu juga terbagi atas beberapa bagian, yaitu posyandu untuk balita, ibu hamil serta lansia.

“Saya sangat senang jika teman-teman mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, apalagi pada bulan ini ada pekan imunisasi”. Papar ibu Sumini.

Kegiatan posyandu yang pertama kali diikuti teman-teman mahasiswa saat itu bertempat di balai desa Penjor (01/08/2022). Kegiatan posyandu kala itu adalah posyandu untuk balita. Saya beserta 4 orang teman saya yaitu alifia anggi, lucky, nella dan alifia ikut serta dalam kegiatan posyandu dengan sangat gembira. Para ibu-ibu kader memberikan respon baik akan kehadiran mahasiswa

KKN kelompok 11 Desa Penjor. Bu Sumini selaku bidan desa memberikan beberapa tugas untuk kami, yaitu mengukur tinggi badan anak, menimbang berat badan anak, memberikan vitamin B untuk anak serta memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk anak. PMT yang diberikan adalah makanan sehat yang disiapkan oleh desa yang terdiri dari susu dan pisang. Setiap anak mendapatkan masing-masing satu. Kegiatan posyandu untuk anak dibagi menjadi 4 yang berlokasi di berbeda dusun. Sama halnya dengan kegiatan posyandu untuk ibu hamil dan para lansia.

Perbedaan posyandu antara anak, ibu hamil dan lansia adalah kegiatan dan berkaitan dengan PMT. Untuk lansia, tidak mendapatkan PMT. Posyandu lansia hanya memeriksa kesehatan para ibu dan bapak serta dilakukan senam sehat bersama. Untuk ibu hamil tidak jauh berbeda dengan kegiatan posyandu anak-anak. Jumlah balita yang saat itu mengikuti kegiatan posyandu di balai desa Penjor sekitar 44 balita.

Kegiatan lain yang dilakukan kelompok 11 KKN Desa Penjor adalah mengajar di SDN 2 Penjor dan Paud/TK Dharma Wanita Penjor. Saya berkesempatan mengajar PBB di SDN 2 Penjor yang kala itu sedang mempersiapkan pekan PHBN yaitu lomba gerak jalan yang diikuti oleh seluruh sekolah di Desa Penjor. Bukan hal yang mudah bagi saya, karena melatih baris berbaris para siswa membutuhkan tenaga yang tidak sedikit. Untungnya siswa SDN 2 Penjor dapat bekerja sama dengan baik dan cepat menangkap pembelajaran yang saya sampaikan tentang PBB. Tak hanya itu, saya juga berkesempatan untuk mengajar di Paud/TK Dharma Wanita. Banyak kejadian berkesan yang terjadi saat mengajar anak-anak Paud/TK yang lucu. Salah satunya menenangkan siswa yang menangis karena ditinggal ibunya keluar kelas.

Disamping itu, acara PHBN untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia mulai dibahas dan dipersiapkan. Pemerintah desa, karang taruna serta mahasiswa KKN Desa Penjor ikut turut serta dalam pengadaan acara besar ini. Pak Tarno selaku kepala Desa Penjor memberikan kewenangan penuh atas acara ini kepada karang taruna dan mahasiswa KKN desa Penjor. Kerja sama yang dibangun oleh karang taruna dan mahasiswa KKN membuat sebuah keputusan acara besar dengan mengundang grup jaranan khas desa Penjor diikuti dengan kegiatan perlombaan-perlombaan yang menarik untuk anak-anak dan ibu-ibu. Segala jenis persiapan mulai dilakukan pada hari minggu (14/08/22) dengan melakukan kerja bakti di lokasi yang sudah dipilih untuk menjadi tempat acara PHBN ini, yaitu lapangan volly yang terletak di dusun Krajan.

Kegiatan kerja bakti ini adalah momen yang cukup berharga bagi penulis, dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa KKN desa Penjor kelompok 11 maupun kelompok 12 dan juga mahasiswa UNISKA ikut bergabung bersama. Menjalिन kekompatan dan keakraban lebih dari yang sebelumnya. Tak hanya itu, anggota karang taruna juga dengan mudah berbaur dan tidak sukan untuk menjaili kami. Semua seperti adik/kakak, sahabat, dan bahkan ayah/ibu. Bersama-sama gotong royong untuk menyulap lapangan volly yang banyak rumput liar menjadi lapangan volly yang bersih dan tertata.

Acara PHBN (17/08/22) dimulai dengan kegiatan lomba untuk anak-anak. Panitia PHBN menyediakan lomba memasukkan paku dalam botol, balap kelereng, tarik sarung, makan biskuit, makan krupuk dsb. Hingga acara malam puncak pertama yaitu pentas seni anak-anak TK dan jaranan. Keesokannya lomba untuk ibu-ibu juga dimeriahkan dengan lomba kursi joget, kempit terong,

dan lomba balap balon. Malam puncak kedua juga dimeriahkan dengan pengumuman pemenang lomba dan jaranan serta pentas seni anak SD dan SMK.

Proker-proker lain yang kami lakukan adalah mengikuti acara yasinan ibu-ibu untuk mahasiswa KKN perempuan dan yasinan bapak-bapak untuk mahasiswa laki-laki, mengadakan belajar bareng untuk anak-anak sekitar posko, serta acara diba' dan yasinan di posko kami sendiri. Semua berjalan dengan baik meskipun terkadang ada sedikit kendala seperti cuaca yang kurang mendukung. Semua kegiatan yang kami lakukan sangat berkesan, terutama bagi penulis. Mengenal teman baru, adaptasi dengan lingkungan baru dan melakukan hal-hal yang baru membuat kenangan yang tidak akan bisa terlupakan.

Hari-hari bersama dengan besti (teman dekat) KKN desa Penjor sangat membekas di hati. Banyak orang yang bilang bahwa KKN adalah simulasi berumah tangga, ternyata hal itu ada benarnya. Kegiatan memasak, mencuci, menyapu, sholat berjamaah hingga mengaji/yasinan juga dilakukan bersama-sama antara laki-laki maupun perempuan. Tak khayal kedekatan antara laki-laki dan perempuan di Kelompok 11 KKN desa Penjor juga terasa sangat lengket. Meskipun begitu, kami masih memiliki batasan-batasan dan juga tetap memegang norma-norma adat dan juga agama. Banyak diantara kami juga sudah memiliki pujaan hati. Sehingga kegiatan KKN yang rumornya pasti ada cinlok tidak berlaku untuk kelompok 11 KKN desa Penjor.

35 Hari Yang Berkesan Di Desa Penjor

Lucky Widya Cantika

12205193283

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Perkenalkan, saya Lucky Widya Cantika salah satu mahasiswa yang sedang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Saya mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan mengambil program studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah). Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan baik dengan teman-teman sekelompok maupun dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yang bertempat di kampus UIN SATU Tulungagung guna untuk membahas persiapan pelaksanaan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dan dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. KKN sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan.

Pelaksanaan KKN ini berlangsung selama 35 hari yang mengharuskan kami untuk tinggal disana. KKN ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli sampai dengan 28 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi mahasiswa semester 7. Kamis 21 Juli 2022 dimana merupakan hari yang kami tunggu-tunggu, yaitu diadakannya proses pelepasan peserta KKN yang dilaksanakan di kampus UIN SATU Tulungagung. KKN kali ini bukan hanya dari mahasiswa

UIN SATU Tulungagung saja, melainkan ada gabungan dari kampus lain seperti UIN KHAS Jember, UIN Mataram, UIN Malang, IAIN Kediri dan masih banyak lagi. Kebetulan dari kelompok saya ada 2 teman mahasiswa yang berasal dari UIN KHAS Jember. Sebelum berangkat ke tempat tujuan, perwakilan dari kelompok melakukan survey lokasi terlebih dahulu. Kami mendapat lokasi KKN di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Setelah itu, keesokan harinya tanggal 22 Juli 2022 merupakan hari dimana kami akan berangkat ke tempat tujuan, sebelum itu kami berkumpul terlebih dahulu di Masjid UIN SATU Tulungagung, kami berangkat bersama-sama dengan kelompok 2 kurang lebih pukul 09.30 WIB, cukup terlambat dari rencana keberangkatan. Seluruh mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berjumlah masing-masing kelompok 19-20 mahasiswa. Saya termasuk dalam anggota kelompok 1 yang mendapat lokasi di Dusun Krajan. Penduduk Desa Penjor pada umumnya bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perdagangan.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Penjor. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu merupakan pertemuan awal saya dengan teman-teman baru.

Tanggal 22 Juli 2022, kami pun sudah berada di lokasi KKN, kami disambut hangat oleh warga masyarakat disana. Disana kami tinggal di rumah salah satu warga yaitu Bapak Wasis, beliau merupakan salah satu warga yang berprofesi sebagai peternak sapi perah. Kami diterima dengan baik oleh beliau dan istrinya. Bapak

Wasis tinggal berdua dengan istrinya, memiliki 1 anak perempuan yang tinggal tidak jauh dari rumah beliau. Minggu pertama KKN kami belum ada melakukan pengabdian apapun. Keesokan harinya, kami keliling kampung untuk berkenalan dan beradaptasi dengan masyarakat sekitar sekaligus melihat suasana disana. Lokasi KKN yang kami tempati memiliki suhu yang cukup dingin di pagi hari dan malam hari. Fasilitas disana cukup memadai.

Tanggal 29 Juli 2022 kami mengadakan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Penjor. Dalam acara tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak Kepala Dusun Penjor dan juga dihadiri oleh Bapak Ahmad Budiman selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kami dan sebagian warga masyarakat penjor.

Minggu pertama setelah pembukaan masih merupakan suasana adaptasi, kelompok kami mulai melakukan survey ke sekolah-sekolah, rumah produksi, dan TPQ. Tidak lupa kami pun juga berkunjung ke rumah-rumah warga untuk silaturahmi agar kami bisa lebih akrab dengan warga disana. Kami disambut baik oleh warga disana. Sehari setelah kelompok kami melakukan survey, hari kedua kami disana sudah mulai menyusun proker. Kami memiliki 2 proker, yang pertama yaitu membuat plang jalan dan yang kedua membantu memasarkan hasil produksi makanan dari warga sekitar. Selain itu, disana kami juga ikut serta dalam membantu proses belajar mengajar baik di sekolah dasar, TK dan Paud maupun di TPQ. Kami disambut dan diterima baik oleh bapak ibu guru maupun dari anak-anak. Itu merupakan pengalaman yang mungkin tidak bisa saya lupakan, dimana saya bertemu dengan anak-anak kecil yang menggemaskan, dimanapun mereka bertemu kami mereka selalu menyapa.

KKN kali ini bertepatan di bulan Agustus, dimana bulan Agustus pasti memiliki banyak kegiatan. Mulai dari upacara peringatan 17 Agustus di lapangan dekat dengan kantor kecamatan. Hari berikutnya kami beserta Karang Taruna desa penjor mulai menyusun acara untuk kegiatan PHBN. Kami mengadakan banyak perlombaan baik untuk anak-anak maupun ibu ibu pkk. Perlombaan yang kami adakan, seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, balap karung pake helm, makan biscuit dan masih banyak lagi untuk anak-anak, sedangkan untuk ibu ibu ada lomba balon goyang, kursi goyang, dan kempit terong. Antusias dari anak-anak kecil dan ibu ibu pkk disana sangat luar biasa. Sehingga kegiatan yang kami adakan dapat berjalan dengan meriah. Kami dan karang taruna desa penjor mengadakan acara PHBN selama 2 hari, yaitu pada tanggal 17 sampai 18 Agustus di lapangan. Pada malam harinya diadakannya acara pensi dari adik-adik SD dan TK, dan pertunjukan jaranan.

Pada minggu kedua, semua aktivitas yang berkaitan dengan program kerja dan membantu mengajar di SD, TK dan TPQ mulai berjalan. Masyarakat sekitar juga sangat ramah, kami diundang untuk menghadiri tasyakuran, terlihat jelas keakraban antar warga disini. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN kali ini yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama. Pengalaman pertama yang saya dapat yaitu ketika saya dapat bergabung dengan teman 1 kelompok, perbedaan itu yang membuat kami jadi lebih akrab, yang pada awalnya kami merasa canggung untuk mengajak bicara, acuh saat satu sama lain ketika bertemu. Namun seiring berjalannya waktu kami pun sudah mulai akrab satu sama lain. Kami tidak hanya kaku mengalami kegiatan keakraban sesama kami, mulai dari mengadakan makan bersama, jalan bersama dan

lain sebagainya. Suatu ketika air di lokasi kami mati, akhirnya kami memutuskan untuk mandi ke musholla dan masjid yang jaraknya cukup lumayan jauh dari lokasi tempat kami tinggal. Dari situlah benih persaudaraan mulai muncul. Malam hari merupakan waktu yang tepat bagi kami untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan sehari-hari dan program kerja yang harus kita segera aplikasikan.

Banyak hal yang bisa saya bawa pulang selepas kegiatan KKN ini, terutama pengalaman baru dan hikmah yang saya dapat dari setiap kejadian yang terjadi selama kegiatan KKN berlangsung. Kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan berbagai sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di Desa Penjor tersebut. Setelah semua kegiatan tersebut selesai, kami pun mulai berhenti dari kegiatan seperti mengajar di SD, TK dan TPQ. Sebulan penuh kegiatan KKN kami lalui, kesedihan pun mulai melanda kami. Keramahan, kekeluargaan, gotong-royong warga disini akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan sampai kapan pun. Minggu terakhir KKN kami isi dengan menyiapkan segala kekurangan seperti pengerjaan laporan dan essay. Sehari sebelum pulang kami berpamitan ke rumah-rumah warga, sekolah dasar, TK dan TPQ. Pada malam harinya kami mengadakan pembacaan yasin dan tahlil di musholla An-Nuur yang berlokasi di samping lokasi kami tinggal dan didampingi oleh bapak Wasis selaku tuan rumah. Kami juga menyiapkan kenang-kenangan untuk bapak Wasis yaitu berupa foto.

Hari kepulangan pun tiba, kami berpamitan dengan bapak Wasis beserta istrinya dengan cukup haru, karena kami sudah dianggap sebagai bagian dari keluarga oleh beliau. Saya sangat bersyukur sekali atas apa yang telah saya dapat pada kesempatan

kali ini, dan alhamdulillah KKN kami berjalan dengan lancar dengan banyak cerita yang dapat kami ceritakan seperti ini. Terima kasih Desa Penjor telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga bagi kelompok kami. Pengalaman yang tidak akan pernah kami temui kembali dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Penjor ini akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat maupun di dunia kerja nantinya.

Sikap Mahasiswa dan Warga selama KKN serta Laki-Laki dan Perempuan saat Satu Rumah

Siska Ifanatul Ardiliah

12202193027

Pendidikan Bahasa Arab

KKN UIN SATU 2022 telah diumumkan beberapa bulan sebelumnya mengenai waktu pelaksanaannya. Program ini merupakan salah satu syarat menjalani perkuliahan S1-8 semester yang sudah saya ketahui sejak semester satu masuk Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Seketika membuka postingan instagram resmi kampus waktu itu, saya bertanya-tanya apa itu KKN? tujuannya apa? kenapa harus dilaksanakan? Sepenting itukah KKN? Seperti pertanyaan yang saya tanyakan pada diri sendiri ketika kenapa saya daftar kuliah. Akhirnya, kami mahasiswa mendaftarkan diri yang kemudian ditentukan lokasi-lokasi KKN dipilhkan oleh panitia. Banyak hal yang dapat diulas mengenai KKN, tapi hal yang menarik bagi saya dan menurut saya juga bagi pembaca adalah tentang *attitude* atau sikap atau nilai-nilai kita sebagai masyarakat dan manusia. Kita akan bahas hal dari sudut internal, hati manusia, filosofi, psikologi, kebenaran, kebaikan, kesalahan, bersosial, realita, serta hal-hal yang merupakan terpenting tapi sering kita lupakan karena tertutup oleh kebiasaan atau bermacam gangguan. Kita mungkin peduli pada perekonomian, infrastruktur, ritual, agama, lokasi, wisata, budaya, geografis, bisnis, keluarga, publikasi, dan sebagainya yang ada di masyarakat. Tapi pernahkah kita merenung sejenak dan melihat kedalam apa hal yang paling bisa kita pelajari yang menjadi akar

dalam bersosial atau menjalin hubungan? Itulah yang akan kita urai dalam esai saya kali ini. Kita sama-sama sambil melakukan refleksi, introspeksi, dan berpikir. Melihat kenyataan, memahami, dan sama-sama belajar. Pendidikan utama bagi setiap mahasiswa adalah pendidikan dan ilmu untuk hidup dengan belajar dari pengalaman itu sendiri.

Dari hasil wawancara pribadi oleh 4 orang yang saya pilih, yakni bapak Seriatno selaku Sekretaris desa, Naim selaku pemuda desa ketua karangtaruna hardi putra, bapak Sumarji selaku Kepala Madin serta bapak Wasis pemilik rumah posko yang merupakan salah seorang warga desa. Juga banyak hal yang saya pelajari disini selama KKN dan bergaul bersama masyarakat desa Penjor, kecamatan Pagerwojo, kabupaten Tulungagung. Serta rekan-rekan KKN di desa penjor 1, tim KKN penjor 2, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang berpartisipasi dalam program ini. Saya bisa menulis banyak yang bertemakan mengenai tingkah laku, pola pikir, perspektif, emosi, *survival*, *goal*, tradisi, keyakinan, dll yang diaplikasikan atau dijadikan prinsip dalam sikap masing-masing orang. Pertama saya ingin bahas *apa itu KKN?* Terlepas apapun singkatan atau istilahnya saya menyimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan kampus yang intinya kami para mahasiswa berkumpul di suatu desa untuk melakukan program kerja *a.k.a* aktivitas. *Kenapa harus KKN dan kenapa saya bertanya?* Jawaban saya adalah KKN ditujukan agar mahasiswa bisa terjun langsung ke lapangan, melatih untuk hidup bermasyarakat, dan belajar berkeluarga. Untuk melatih diri di masa depan selepas lulus kuliah. Saya bertanya ini karena penasaran apa yang saya lakukan selama 40 hari ini *worth* atau kurang *worth?* KKN dilaksanakan selama 40 hari (seminggu sebelumnya sudah tinggal di posko sebelum pembukaan) di salah satu desa yang kebetulan saya ditempatkan di

daerah pegunungan yang jauh dari akses dan fasilitas kota. Kami beranggotakan 20 orang dan tinggal disebuah rumah posko 4 laki-laki dan 16 perempuan di rumah bapak Wasis dan ibu Suprihatin. Untuk laki-laki dan perempuan, kami tidur beda ruangan/kamar satu atap. Kita setiap hari bekerja sama, berdiskusi, saling membantu sama lain, bekerja kelompok, dan berusaha saling mengerti. Baik bagi anggota KKN ataupun warga memiliki visi sama yakni meningkatkan kehidupan kami dari segi ibadah, kewarganegaraan, pendidikan, pembangunan, usaha masyarakat desa, kesadaran masyarakat, kebersihan lingkungan, kesehatan fisik, fasilitas, dan sebagainya. Apakah KKN itu sangat penting? Jujur bagi saya tidak. Bukan karena saya tidak menyukai atau pendapat pribadi.

Saya menikmati program dan kami semua melaksanakan dengan baik. Hanya saja kurang efektif dan banyak alasan yang bagi saya lebih banyak kontra dibanding pro nya. Saya tapi tetap mengikutinya untuk pengalaman atas izin orang tua serta kondisi saya yang sehat dan fit. Berikut beberapa alasan secara objektif yang saya kumpulkan dari jawaban tersebut; Kita setiap hari hidup bermasyarakat, mayoritas mahasiswa berasal dari desa, kami juga rutin aktif mengikuti kegiatan desa asal kami. Mengikuti kegiatan desa lain memang menambah pengalaman dan bersifat membantu serta adanya partisipasi antar masyarakat dari pihak kampus, tapi ada banyak hal lain yang menurut saya lebih berisiko meski kita bisa jaga diri dengan baik atau banyak hal yang kurang efektif. Bukan kegiatan dalam KKNnya yang tidak efektif tapi lebih ke pelaksanaan diadakan KKN itu sendiri. Contohnya adalah kita punya banyak waktu luang, memang bagus kita perlu istirahat, lalu apa bedanya, di rumah, di kostan dan disini? Kalau mau kita kan bisa travelling sendiri. Hal lain adalah bercampurnya laki-laki dan

perempuan. Memang kita aman-aman saja tapi resiko tetaplah ada, seenggaknya bisa dikatakan itu apabila laki-laki dan perempuan remaja bersama siang malam satu tempat. Meskipun bareng-bareng tapi apakah itu etis? akan ada waktu sesekali berduaan. Tak ada suami atau istri manapun yang tidak was-was bila pasangannya di tempat asing bersama lawan jenis. Coba tanya hati kita masing-masing benar tidak itu? Apalagi bila kita berasal dari kampus islam, saya rasa kebanyakan ustadz akan setuju apabila ada pemisahan posko antar jenis untuk bersifat mengurangi fitnah. Hal lain adalah kesehatan, tapi kami berusaha menjaga kesehatan dan stamina dengan baik. Begitupula keselamatan selama berkendara. Dari segi pengalaman untuk belajar hidup dan karir kita di masa depan pun, KKN tidak terlalu memberikan dampak dibanding kita langsung mencoba sendiri project atau persoalan kehidupan yang kita hadapi.

Apa itu sikap? Menurut KBBI sikap merupakan perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan. Dalam paragraf ini kita akan berbicara mengenai sikap kami anggota mahasiswa, warga, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan kegiatan KKN. Kita akan menyoroti mulai dari hal-hal sederhana. Dari pengalaman saya, warga disini sangat ramah saat bertemu di jalan, tegur sapa, sopan, begitupula saat bertemu kami diajak komunikasi dengan sangat baik. Sebagai tamu kami sangat dihargai dan dihormati, begitupula kami sangat berterimakasih, bersyukur dan sangat menghormati dan menghargai sikap warga. Tak pernah ada cemoohan atau mendengar kata-kata kurang baik antara kami dan warga. Begitupula tingkah laku kami sangat akrab dan baik. Setiap ada acara kami selalu disambut dengan baik pula, selalu dilakukan sambutan kepada kakak-kakak KKN penjur 1. Apabila melewati rumah warga, warga selalu senyum dan

menawarkan kami untuk mampir ke rumahnya dan menerima dengan senang hati. Ketika kami bertamu kita selalu dijamu dengan baik, disuguhi makanan dan minuman. Begitupun dengan bapak Wasis dan ibu Suprihatin selaku orang tua kami di posko, mereka selalu memberikan informasi mengenai kegiatan yang biasanya ada di desa penjor. Seperti mengajak acara setiap malam Jum'at yang biasanya diadakan di rumah warga secara bergantian. Dan juga saat acara yasinan ibu-ibu yang dilakukan setiap malam Jum'at. Jamaah menyambut dengan hangat, sangat dihargai, sampai kadang anak-anak KKN disuruh melakukan sambutan juga memimpin acara yasinan. Termasuk waktu kemarin tanggal 14 Agustus 2022 saat diadakannya kerjabakti di lapangan volley, kami bersama anggota karang taruna saling membantu kerja sama membersihkan rumput dan juga mencangkul tanah dan melakukan perawatan agar lapangan bisa digunakan untuk acara-acara 17 Agustus. Kemudian pada acara malam peringatan 17 Agustus kami sekelompok diundang oleh KKN penjor 2 lalu disana ada acara seni tradisional jaranan, orkes dangdut, pembagian hadiah, seni tari yang banyak sekali dengan bermacam khas budaya yang menarik disana, penampilan drama, dan ada suguhan minuman keras di meja (bir).

Menjadi mahasiswa KKN, sejak awal kita telah melakukan pembagian kepengurusan, yakni ditentukan siapa ketua, wakil ketua, serta beberapa divisi, kami bertanggung jawab sesuai dengan tugas masing-masing dan saling membantu. Dimulai dari yang sederhana yakni piket membersihkan posko dan memasak sesuai jadwal yang ditentukan. Juga saling mengingatkan apabila ada yang belum piket. Setiap orang dari kami mempunyai sikap berbeda-beda misalnya ada yang *humble*, pendiam, banyak bicara, dll, tapi kita selalu kompak dalam menjalankan proker yang ada.

Misal waktu pernah ada sedikit problem antar kubu karena salah paham. Akhirnya bisa rukun kembali, saling memaafkan dan bisa mengambil pelajaran dalam pertemanan. Dalam anggota KKN perempuan, ini sekilas seperti terbagi dua kelompok saat bersama atau *ngerumpi*, tapi saat dalam tim kami tetap kompak bersama tanpa ada masalah, perbedaan, atau perselisihan. Kami bekerjasama dan membagi tugas serta melaksanakannya dengan baik dan disiplin serta *enjoy* dengan kegiatan-kegiatan di desa. Kembali untuk warga disini, mayoritas adalah beragama islam, walau tidak kental yang sering kita jumpai di Indonesia. Banyak yang masih belum menutup aurat seperti tidak memakai hijab bagi perempuan atau hanya memakai celana pendek bagi laki-laki. Jarang sholat jamaah di masjid atau musholah terdekat ketika sholat 5 waktu. Seperti musholah di samping posko sebelum ada mahasiswa KKN musholanya sepi saat bulan-bulan biasa (bukan romadhon), yang biasanya sholat jamaah disitu hanya keluarga pak Wasis dan juga beberapa pemuda desa. Dengan adanya mahasiswa KKN musholah kembali aktif digunakan. Dilaksanakan ibadah sholat jamaah 5 waktu, menarik banyak pemuda dan anak-anak kecil untuk datang berjamaah terutama sholat maghrib dan isya'. Ataupun belajar mengaji sehabis maghrib serta bimbingan belajar. Anak-anak KKN secara bergantian berbagi tugas secara telaten, mereka mengajar adik-adik yang kurang paham tentang ilmu agama dan belum lancar mengaji Al-Qur'an.

Salah satu pengalaman sangat menarik adalah ketika saya mengajar TK, saya dan rekan bertemu anak-anak yang sangat lucu-lucu dan ramah. Mengajak bermain, ngobrol, foto bersama, belajar, olahraga, jalan-jalan di desa dan sebagainya. Guru TK ibu Cari juga baik sekali kepada kami dan mencontohkan bagaimana kita bersikap mengajari anak kecil. Pelajaran dan pengalaman yang

bagus. Pengalaman lain dari KKN ini adalah adanya KKN grup lain yakni dari KKN Penjor 2 dan KKN dari Uniska Kediri. Kami sempat beberapa kali satu kegiatan dan bekerja bersama. Salah satunya adalah senam ibu-ibu yang saya ikuti bersama grup KKN Uniska. Kemudian untuk Penjor 2 sendiri juga sering bersama kegiatan. Mereka yang cowok kadang bermain malam-malam ke posko kami, kemudian kami terlibat di acara PHBN bersama penjor 2 hingga pulang larut malam sekitar jam 12. Kami juga beberapa kali sempat melakukan foto bersama. Tak lupa event ini selalu didukung oleh dosen yang selalu membimbing kami. Bapak Budiman selaku DPL KKN desa penjor, 3 kali kunjungan ke posko selama KKN berlangsung.

Beliau memberi petunjuk, memotivasi mahasiswa agar selalu mengedepankan akhlak (seperti yang saya diskusikan khusus dalam essay ini), turut mengikuti kegiatan yang ada didesa, menjalankan proker dengan baik, selalu membantu satu sama lain, menjaga kesehatan, dan tak boleh lupa untuk mengerjakan tugas masing-masing baik laporan akhir, essay individu, dan buku babat desa. Pada saat acara PHBN berlangsung, posko penjor 1 kedatangan tim survey LP2M yaitu bapak Nafis, semua mahasiswa waktu itu ikut memeriahkan PHBN di lapangan volley. Sehingga hanya perwakilan 8 anak yang menyambut tim survey LP2M. Kami menyambut dengan baik, memberi suguhan roti dan minum yang sudah disediakan sebelumnya. Kemudian ketua kelompok menyampaikan hasil proker atau aktivitas selama KKN di desa penjor dengan jelas dan sopan. Pak Nafis turut memberi tambahan berupa ide kreatif, bahwa proker yang sudah dilakukan sudah baik tetapi harus ada produk baru. Seperti, melakukan pengolahan susu menjadi produk yang unggul.

Dalam menulis essay ini telah saya wawancarai 4 orang narasumber sebagai bukti *real* apa yang bisa kita pelajari dalam bermasyarakat terutama mengenai sifat/akhlak atau etika sosial. Pertama kami sekelompok silaturahmi ke rumah Sekdes penjor, kami disambut dengan hangat, disuguhi air minum dan jajanan untuk bertanya-tanya soal desa penjor. “Sapi perah menjadi potensi terbesar warga Penjor dan menjadi kekuatan ekonomi desa kami. Hampir setiap warga mempunyai sapi dan menghasilkan susu yang bisa dijual dan menghasilkan uang buat kebutuhan sehari-hari. Perekonomian di desa penjor sempat mengalami penurunan karena dampak Penyakit Muluk Kuku yang menyebabkan banyaknya sapi warga mati. Sekarang perekonomian perlahan membaik, tetapi masih dalam tahap pemulihan jadi warga belum bisa menyeter susu sebanyak dulu” tegas pak Seriatno. Dari sini kita bisa melihat bahwa warga sini pekerja keras dan memiliki misi kuat untuk bangkit dari keadaan. Kita bisa belajar sikap ini dan mendapatkan cerita bahwa kita harus terus berusaha, belajar, bekerjasama, konsisten, berkomitmen, dan mencari solusi atas masalah agar bisa bangkit dan terus tumbuh serta memperkuat atau menumbuhkan kualitas hidup.

Selanjutnya adalah silaturahmi sekaligus wawancara ke ketua Madin. Waktu itu saya dan teman-teman meminta izin ikut bantu mengajar di madin tersebut. Menurut beliau "Madrasah Diniyah terdiri dari 5 kelas, ada yang jilid dan alquran, satu kelas terdiri dari 8 orang lebih. Jadi nanti dari mahasiswa KKN bisa membantu dan nanti saya akan menyesuaikan jadwalnya. Murid-murid disini banyak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, jadi masih dalam tahap pemula. Harus diajar dengan telaten dan penuh kesabaran" kata bapak Ketua Madin. Karena mengajar mengaji Al-Qur'an, di Madrasah Diniyah merupakan salah satu

proker kita, jadi setelah dimusyawarahkan, sudah diatur bahwa mahasiswa KKN bergantian mengajar sesuai jadwal. Disini saya pernah mengajar baca tulis Al-Qur'an, menulis doa harian, dan menulis pegon. Di madin murid-muridnya sangat antusias dan juga sopan, menghormati gurunya, meskipun terkadang bercanda dengan teman-temannya dan ramai sekali di kelas. Sampai gurunya kadang tidak dihiraukan. Tapi mereka belajar dengan baik dan cukup rajin masuk. Berikutnya pemuda desa yang kami wawancarai adalah ketua kartar, saat ditemui dia begitu ramah dan juga mempersilahkan kita untuk terlibat sebagai panitia PHBN. Kami juga berkerjasama menentukan apa saja acara dan lomba-lomba selama PHBN. Akibat pemikiran, usaha, modal dan kerjasama tim acaranya berjalan sukses. Saya kemudian mewawancarai bapak Wasis sewaktu selesai berjamaah di musholah. Menurut beliau, sejak dulu rumahnya sempat digunakan 6 kali sebagai posko KKN. Beliau sangat ramah serta perhatian, seperti waktu ada salah satu mahasiswa sakit atau sedang susah. Beliau juga menuturkan agar kepada kami agar selalu menjaga silaturahmi, meskipun hanya satu tahun sekali saat hari raya. Begitulah hasil wawancara yang saya lakukan. Dari sini kita belajar mengenai *attitude* dan kondisi warga masyarakat desa, keyakinan, hal positif dan negatif, serta inspirasi dari kita apa yang bisa kita perbaiki. Dalam kehidupan pribadi dan bersosial.

Tadi kita sudah mempelajari banyak hal kesimpulan tentang etika, nilai-nilai, prinsip, tingkah laku dan *attitude* sejak paragraf pertama mulai dari mahasiswa, dosen, warga, dan seluruh pihak yang terkait dalam KKN. Sebagai penutup, saya ingin menyorot mengenai judul essay ini. Yakni apa yang terjadi ketika laki-laki dan perempuan berkumpul dalam satu rumah. Ada banyak keuntungan dan kelemahan. Meski yang kedua lebih banyak.

Keuntungannya adalah ketika ada laki-laki di rumah posko perempuan lebih merasa aman dan terbantu melakukan pekerjaan berat atau yang susah dilakukan perempuan, misalnya angkat-angkat atau memperbaiki peralatan. Hal lain adalah ketika ingin diskusi atau bekerjasama lebih mudah karena dekat. Ini mempermudah kita mencapai tujuan selama kegiatan. Sementara kelemahannya adalah berikut yang saya tulis. Ketika kami serumah, kadang laki-laki bisa lewat atau masuk ruang perempuan misalnya saat perempuan tidur lelap.

Kadang laki-laki dan perempuan begadang sampai dini hari di depan posko. Saat makan kadang kami suap-suapan karena seru. Saat naik motor kadang harus berboncengan tiga dan itu tubuh sangat menempel. Laki-laki bisa melihat saat perempuan tidak memakai hijab. Kadang ada tamu laki-laki dari penjor lain saat malam atau laki-laki desa ke posko entah tujuannya silaturahmi atau apa. Pernah ada pose romantis saat foto. Saat ada perempuan tiba-tiba sakit, laki-laki yang menggendong karena kuat dan tujuannya membantu. Perempuan memasak laki-laki bekerja mencangkul dan sebagainya membantu warga, kemudian dibuatkan minuman layaknya orang berkeluarga. Ada yang bercanda soal pakaian dalam dan jemuran. Sesekali berduaan meski tidak sengaja. Meski tergantung kesetiaan dan prinsip masing-masing, kadang ada yang lupa pasangan ketika ada yang lebih dekat. Dan banyak hal lain yang terjadi. Tapi kami selalu tau batasan dan menjaga diri. Sehingga semuanya aman dan tidak kelewatan. Semua tulisan ini ditulis objektif tanpa memberikan kesan membuat sesuatu terlihat baik ataupun buruk. Bukan untuk diambil hati atau menyinggung tapi digunakan sebagai media untuk memperbaiki diri. Banyak hal positif yang kita alami dan pelajari selama KKN. Kita belajar, menelaah, refleksi, dan berniat

memperbaiki. Kita memotivasi diri dan belajar dari pengalaman selama 40 hari. Apa yang bisa dipelajari, ditingkatkan, dikurangi yang tidak baik, dengan hati yang ikhlas tanpa menyalahkan siapapun. Tapi sama-sama mengingatkan dengan halus, membimbing satu sama lain, berpilosophy, karena tujuan kita adalah untuk hidup yang baik bukan semata-mata nilai kuliah yang bagus. Dewasa dari cara berpikir dan bersikap dengan integritas yang tinggi. Memahami realita tanpa *gampang* mempercayai, bertindak dari hati dan cinta, meningkatkan *self-love*, tidak mudah menjudge sesuatu benar atau salah tapi bertindak atas dasar cinta, belajar melepaskan, hidup di masa sekarang, rajin membaca buku dan belajar serta bertemu dengan orang-orang yang membuat kita tumbuh. Semoga tulisan ini bermanfaat dari pengalaman saya pribadi. Saya berterima kasih banyak kepada seluruh orang yang mendukung dan menjadi teman selama kegiatan. Terutama keluarga atau pasangan kita masing-masing yang selalu mendukung dan mendoakan dari jauh. Mohon maaf apabila ada kata-kata atau kalimat yang kurang berkenan. Harapan terbaik saya adalah selepas kegiatan KKN ini kita menjadi pribadi yang lebih baik mulai dari sikap hingga area lain dalam hidup seperti kedekatan kita kepada Tuhan, kesehatan kita, hubungan kita terhadap orang-orang, penampilan kita, pengalaman dan travelling ke tempat baru, mindset, dan yang paling penting adalah karir kita nanti agar bisa selaras dengan passion kita. Kita menghasilkan uang dari pekerjaan yang kita cintai dan bermakna.

Kehidupan yang Bertoleransi

Farida Maulina

12204193270

Tadris Matematika

Moderasi beragama merupakan sikap yang ditunjukkan pemeluk agama yang bermoderat tidak terlalu ekstrem dalam menjalankan kegiatan beragama yang di anutnya. Pada dasarnya moderat dalam memeluk agama sangat diperlukan pada saat ini, yang mana di era globalisasi sikap moderat kurang diperhatikan dan kebanyakan ditinggalkan. Dalam bermasyarakat perbedaan suku, ras, agama sangatlah wajar dan harus saling bertoleransi.

Sikap moderat yaitu tengah-tengah tidak memihak kesalah satu pihak merupakan sikap yang bijak. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau, yang mana dalam setiap daerah mempunyai ciri masing-masing. Banyaknya pulau di Indonesia menyebabkan banyak pula suku, ras, adat/budaya, bahasa dan agama. Terdapat 1340 suku bangsa, 742 bahasa, 7241 budaya, serta terdapat 4 ras yang ada di Indonesia menurut pendapat yang sudah ada.

Dari banyaknya perbedaan yang ada di Indonesia, sebaiknya sikap moderat di junjung tinggi dengan menerapkan beberapa sikap seperti sikap toleransi antar sesama manusia dan juga menghargai antar sesama. Tak hanya sikap itu, sikap saling tolong menolong juga merupakan bentuk bermoderat kita terhadap sesama. Dengan saling membantu satu sama lain akan dapat mensejahterakan dan menentramkan kehidupan kita dalam bermasyarakat.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial seperti yang telah diajarkan ketika menempuh sekolah dasar. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa ada bantuan dari orang lain. Contoh kecil seperti saat makan nasi, kita dapat makan nasi dengan mengolah beras, kita bisa dapatkan beras dengan cara membelinya itupun juga membeli kepada orang lain. Dan masih panjang lagi jika kita gambarkan bahwasannya manusia sangat bergantung dengan sesamanya tidak bisa hidup secara soliter atau menyendiri terus menerus.

Toleransi adalah sikap saling menerima dan menghargai orang lain yang memiliki perbedaan dengan kita. Biasanya sikap toleransi sangat mudah dilakukan oleh golongan minoritas yang ada di daerah. Kenapa?, Karena ketika sebagai golongan minoritas akan sadar akan perbedaan yang ada diantaranya. Berbeda dengan golongan mayoritas, mereka biasanya akan kurang sadar dengan sikap toleransi. Mengapa demikian?, Biasanya karena mereka merasa golongannya banyak dan bisa menguasai di daerah tersebut dan tidak sadar bahwa perbedaan itu indah.

Di suatu desa yang termasuk golongan pegunungan barat kabupaten Tulungagung, ada desa yang bernama Penjor dari bagian kecamatan Pagerwojo. Menurut kepala desa nya Bapak Tarno mengatakan 100% penduduknya beragama Islam. Selain ungkapan bapak Tarbi menurut salah satu tokoh pemuda Anzor yang bernama Asrofi hampir 95% warga desa Penjor beragama islam. Agama islam didesa Penjor sangat mendominasi. Warga desa Penjor bermata pencaharian mayoritas sebagai peternak sapi perah. Selain peternak, masyarakat desa Penjor juga ada beberapa yang bermata pencaharian sebagai petani padi dan jagung.

Perbedaan suku, ras, agama merupakan sebuah keindahan yang harus dilestarikan. Seperti semboyan negara Indonesia “bhinneka tunggal Ika” yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu. Menyatukan dari sebuah perbedaan memanglah sulit untuk dilakukan. Rasa menerima dan menghargai merupakan bentuk yang perlu ada jika diinginkannya toleransi ada disekitar kita. Terkadang golongan yang menjadi mayoritas sulit untuk menghargai dijamin sekarang ini. Mereka merasa berkuasa sebagai mayoritas dan merasa perbedaan itu tabu.

Namun, berbeda dengan masyarakat desa Penjor. Mereka yang mayoritas agama Islam akan selalu menghargai sesama walaupun berbeda dengannya, baik dari berbeda golongan, berbeda agama, maupun berbeda suku Mereka tetap menghargai satu sama lain. Meskipun ketika dimintai tolong oleh orang yang berbeda demi kemaslahatan bersama mereka pun mau untuk membantunya.

Selain mayoritas beragama Islam, masyarakat desa Penjor juga mayoritas mengikuti organisasi agama yang bernama Nahdlatul ulama'. Yang mana organisasi ini merupakan salah satu organisasi agama terbesar di Indonesia yang di dirikan oleh Hadratus syaikh K.H. Hasyim Asy'ary pada tahun 1926. Hadratus syaikh K.H. Hasyim Asy'ary juga merupakan pahlawan nasional. Organisasi Nahdlatul ulama memiliki paham ahlussunah wal jama'ah an nahdliyah, selain itu, organisasi Nahdlatul ulama juga memiliki ajaran moderat tidak terlalu mengekang kepada sesama maupun yang berbeda. Tak hanya itu Nahdlatul ulama juga tidak setuju dengan adanya paham radikalisme maupun golongan yang memerangi pemerintahan.

Terbukti, setiap hari kamis dan jum'at selalu diadakan rutinan yasin dan tahlil. Kegiatan itu dilakukan di rumah warga. Untuk tempatnya giliran bergantian antar warga. Kegiatan itu menunjukkan bahwa aliran Nahdlatul Ulama di desa Penjor sangat terlihat. Dengan diadakannya kegiatan tersebut, tidak hanya untuk membaca yasin dan tahlil tetapi kita juga dapat menjaga tali silaturahmi antar tetangga.

Selain yasin dan tahlil, setiap sore di desa Penjor tepatnya di dusun Pabyongan terdapat Madrasah Diniyah dibawah naungan Nahdhatul Ulama. Tempat tersebut di khususkan untuk anak-anak belajar mengaji. Terdapat 4 ruangan pada madin tersebut tetapi kelasnya ada 6. Jadi, setiap sore harus bergantian tempat untuk mengaji. Di madin tersebut tidak hanya belajar iqro' dan Al-Qur'an tetapi di tempat tersebut juga di ajari cara wudhu yang benar, tata cara sholat yang benar, belajar tajwid, do'a sehari-hari, dan masih banyak lagi.

Masyarakat desa Penjor sangat ramah dan bertoleransi terhadap sesama. Suatu ketika saat saya dan teman-teman KKN NUSANTARA PERSEMAKMURAN yang terdiri dari dua Universitas Islam yaitu UIN SATU TULUNGAGUNG dan UIN KHAS JEMBER berkunjung kesana Kita disambut dengan ramah oleh kepala desa dan masyarakat desa. Apalagi saat kita berkunjung bersilaturahmi kepada masyarakat, kita diberi makanan, minuman, dan jagung dari hasil panenannya. Dari pihak kepala desa dan bapak carik (sekertaris desa) pun menyambut hangat kedatangan teman-teman mahasiswa untuk ber-kkn di desa Penjor. Mereka berharap kedatangan kita untuk ber-kkn ini membawa berkah, dan bisa bermanfaat di desa Penjor. Sambutan baik yang ditunjukkan masyarakat serta perangkat desa ini merupakan salah satu bentuk sikap moderat yang dimiliki

masyarakat desa penjor tersebut. Meskipun kita dari berbagai daerah yang berbeda-beda namun tetap disambut dengan baik oleh masyarakat sekitar. Masyarakat desa Penjor sendiri menyadari pentingnya moderat serta toleransi kepada sesama. Karena mayoritas masyarakat desa Penjor juga pernah merantau dan ada yang masih merantau untuk mencari uang. Oleh karena itu mereka tahu betul gimana rasanya merantau didaerah orang lain.

Sebagai mayoritas kita tidak boleh berlaku seenaknya sendiri tanpa memperdulikan orang lain. Alangkah baiknya kita sebagai mayoritas merangkul dan melindungi golongan minoritas yang ada disekitar kita. Tidak hanya itu golongan mayoritas juga harus menghargai baik pendapat maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh golongan minoritas asalkan tidak merugikan orang lain. Namun terkadang sebagai golongan mayoritas sangat sulit untuk bersikap moderat. Karena ada beberapa oknum di dalam golongan yang sebagai provokator untuk tidak melakukan sikap moderat terhadap sesama.

KKN Berserta Kisahnya

Anis Mar'atus Sholikhah

12102193122

Hukum Keluarga Islam

Perkenalkan nama saya Anis Mar'atus Sholikhah dari UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Fakultas Syari'ah dan ilmu hukum Prodi Hukum Keluarga Islam. Kami sekelompok berangkat dari kampus pada tanggal 22 Juli 2022 menuju tempat KKN yaitu di desa penjor dusun pabyongan pada pukul sembilan pagi, Karena itu bertepatan hari Jumat jadi teman-teman laki-laki melakukan salat Jumat berjamaah di masjid sekitar, sedangkan kami para perempuan membersihkan tempat yang akan kami tinggal selama 40 hari kedepan.

Desa penjor terletak kurang lebih 520 meter diatas permukaan air laut tepat sebelah barat daya lereng gunung Wilis, jarak dari pemerintah kecamatan 7 km, jarak dari ibu kota Kabupaten 22 km, jarak dari ibu kota Propinsi 178 km, dengan luas wilayah 565 M². Desa Penjor merupakan wilayah yang secara geografis dataran tinggi, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas. Penjor berada cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Pagerwojo. Mata pencarian di desa Penjor mayoritas yaitu peternak sapi. Maka desa Penjor dikenal dengan sebutan penghasil susu sapi di Kecamatan Pagerwojo. Selain itu di desa ini memiliki pemandangan indah yang sekelilingnya dipenuhi dengan kehijauan dan udara sejuk sehingga suasana pagi dan sore hari terasa sangat indah serta nyaman.

Meskipun tidak begitu bagus akan tetapi tetap terasa nyaman karena bisa buat berteduh dari hujan dan panas. Sore harinya kami semua mandi, kami kira air di sini begitu mudah ternyata dugaan kami salah air di sini ternyata susah di dapatka, setelah mandi kami berjalan-jalan mengelilingi dusun yang kecil yang begitu sangat indah. Pada saat berjalan-jalan kami juga melakukan komunikasi terhadap masyarakat sekitar alhamdulillahnya masyarakat disini begitu menerima kami dengan sangat baik. Hari berikutnya di sini kami melakukan survei terhadap masyarakat Dusun pabyongan dan ternyata banyak yang melakukan pekerjaan di kandang sapi karena mayoritas di sini pekerjaannya pemerah susu sapi dan hasil dari susu tersebut dikirim ke pabrik susu Nestle atau biasa kita menyebutnya dengan umur susu Bear Brand. Selain pekerjaan pemerah sapi di urutan kedua dan ketiga di sini yaitu ada petani karet dan petani rumput gajah. Salah satu petani karet di sini yaitu bapak Slamet beliau adalah salah satu petani karet dari pohon pinus yang bekerja di bawah naungan Perhutani beliau melakukan pekerjaannya sendiri menggarap kurang lebih ada 5 hektare dan dalam waktu 2 minggu bisa melakukan panen, hasil panen tersebut kurang lebih 2,5 kuintal dan harga per kilonya yaitu empat ribu rupiah. Hasil karet tersebut juga mengikuti musim yang ada semisal lagi musim hujan panen yang dihasilkan berkurang yang biasanya 2,5 kuintal menjadi hanya 1 kuintal dari kualitas masih tetap sama akan tetapi berat yang berbeda.

Di sana juga ada kesenian Jaranan parogo Anjasmoro Putra sudah sejak lama didirikan sejak sesepuh sesepuh Desa benjor melaksanakan atau melakukan kesenian melakukan kesenian Jaranan tetap diperbarui atau diaktifkan lagi dan dikembangkan sejak tahun 2011 oleh Bapak Mujiono yang pada waktu itu beliau menjabat sebagai kamituwo kamituwo desa penjor dengan

perkembangan yang ada dan didukung oleh masyarakat peran warogo Anjasmoro Putra ini berkembang sampai di tahun 2015 itu berkembang yang anggotanya Sudah banyak kurang lebih sekitar 50 orang dan aktif latihan setiap 1 minggu sekali dan generasi dari kesenian ini sangatlah berkembang pesat ketika seseorang sudah tidak melaksanakan kegiatan atau tidak mengikuti Jaranan seseorang atau orang yang lebih senior itu memberi pengajaran kepada anak-anak muda untuk mengikuti kegiatan atau kesenian Jaranan ini selanjutnya untuk perlengkapan-perengkapan atau ungkapan alat yang ada di kesenian Jaranan Ponorogo Anjasmoro Putra kurang lebih sama seperti karawitan. biasanya ada kenong ada Gong ada gendang ada terompet ada lagi sinden yang menyanyi dan juga ada Jaranan sekaligus barongan sekaligus ada yang namanya ketikan atau karakter dan ada celengan sudah lengkap untuk ditampilkan dan parogo Anjasmoro Putra ini sudah sampai di beberapa instrumen baik di desa maupun luar Desa banyak undangan juga sekarang itu perkembangan Jelaskan oleh putra dari bapak Mujiono Yaitu Bapak Dwi yuswantoro, video juga pegiat kesenian di Jaranan ini sangat aktif dan ikut untuk memberi pengajaran tentang kesenian Jaranan kepada anak-anak muda kurang lebih seperti itu.

Dan potensi desa yang paling tinggi disini yaitu pemerah susu sapi yang kurang lebih sudah ada 5 tahun terakhir ini dimulai dari salah satu orang yang memelopori susu sapi perah dan akhirnya dibuat kelompok-kelompok untuk menampung susu tersebut dan disetorkan ke suatu pabrik yang sudah di jelaskan diatas. Di sini satu rumah biasanya ada 3 sampai puluhan sapi perah dan setiap sapi perah menghasilkan kurang lebih 10 liter perhari sedangkan dari perusahaan memberi harga per liter susu sapi tersebut seharga enam ribu rupiah sedangkan 1 ekor sapi biasa

menghabiskan lima ratus ribu rupiah sampai dengan satu juta untuk makan. Pada saat covid-19 susu perah pun tidak terhambat maksudnya yaitu dari Kendala di akses lalu lintas dan makanan sapi. Akan tetapi pada saat ini masih terhambat oleh adanya PMK. Apa sih PMK itu? PMK adalah salah satu penyakit terhadap hewan ternak dengan gejala sakit pada mulut dan kuku. Karena disini banyak yang memelihara sapi perah yang sangat rawan terkena penyakit tersebut sehingga banyak sapi yang mati gara-gara penyakit tersebut. Kerugian dari PMK yang ada di dusun ini kurang lebih ada 1 Milyar. Disini setiap hari kami ditawarkan susu sapi segar oleh penduduk yang ada di sini sebenarnya pengolahan susu untuk dikonsumsi sehari-hari tidaklah sulit, cukup di rebus dengan api kecil dan tidak boleh sampai mendidih karena bisa merusak cita rasa dari susu tersebut.

Selain itu kami juga mengajar di salah satu TPQ yang ada di Dusun sini yang bertempat di rumah bapak Suri. Jarak dari posko ke TPQ kurang lebih ada 200 Meter. Karena di sini kurang tenaga guru mengaji Jadi kami ikut membantu belajar mengaji bersama adik-adik di masjid tersebut. Dan sungguh mengagetkan karena di sini minim sekali tentang pengetahuan tentang agama. Kenapa bisa kurang sekali dalam pengetahuan agama di dusun pabyongan ini? Karena disini tokoh agama cuma sedikit dan jarang sekali aktif, pada saat adzan di 5 waktu kami berpikir bahwa akan ada orang yang datang ke mushola tersebut dan ternyata dugaan kami salah hingga sudah satu minggu kami melakukan adzan 5 waktu diminggu kedua alhamdulillah ada yang datang untuk shalat meskipun hanya ada dua orang warga yang datang untuk sholat berjamaah di mushola.alhamdulillah ada banyak peningkatan yang lumayan untuk melakukan pembelajaran di TPQ tersebut

Kami juga sempat membantu sekolah Dasar dan sekolah menengah untuk melatih baris berbaris selama beberapa hari disibukan oleh PBB dan acara PHBN yang cukup padat seperti di dusun sini yang juga mengadakan PHBN terlebih dahulu yang ada di tanggal tiga belas dan empat belas Agustus yang berada di halaman SDN 2 Penjor dan kami juga mengajar di TK Al - Darma wanita Penjor

Disini kami juga membuat kreasi dari kelapa yang diolah menjadi bolu kelapa , alhamdulillah masyarakat sangat welcome terhadap kue bolu tersebut . Dan kue bolu tersebut hanya bertahan selama 7 hari

Mengenal Peradaban dan Mata Pencaharian serta Karakter Masyarakat Desa Penghasil

Susu

Ahmat Denny Fachrozi

12402193089

Ekonomi Syariah

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disingkat dengan KKN merupakan suatu hal yang wajib bagi semua mahasiswa program studi akhir yang ada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supaya mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan untuk persoalan yang ada di masyarakat. Program kuliah kerja nyata ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari, dilaksanakan secara offline berada di desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung.

Secara geografis, Desa Penjor terletak kurang lebih 520 meter diatas permukaan air laut tepat sebelah barat daya lereng gunung Wilis , jarak dari pemerintah kecamatan 7 km , jarak dari ibu kota Kabupaten 22 km , jarak dari ibu kota Propinsi 178 km , dengan luas wilayah 565 M2 , meliputi tanah bersertifikat 212 ha , tanah inventaris 14 ha , tanah belum bersertifikat 315 ha , tanah lain 203 ha , dengan kondisi tanah kondosol / tanah liat . Desa Penjor merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran Tinggi , memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas . Penjor berada cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Pagerwojo , sehingga sebagian besar penduduknya kurang berakses pada fasilitas - fasilitas yang dimiliki kecamatan .

Dibalik keindahan alamnya, terdapat hal menarik yang ada di desa ini. Hal menarik itu adalah tentang beragama, dari penuturan beberapa tokoh keagamaan dapat dipastikan 100% dari penduduk yang ada di desa ini sudah memeluk Islam. Dari 100% tersebut bukan tidak mungkin bahwa dulunya pernah ada non muslim yang tinggal di daerah ini. Dari penuturan warga dulunya memang pernah ada non muslim yang tinggal di daerah ini, akan tetapi karena beberapa faktor penduduk tersebut akhirnya pindah teori daerah ini. Kepindahan penduduk tersebut bukan diakibatkan oleh perlakuan dari penduduk lain, karena penduduk di sini sangatlah menjunjung tinggi nilai kerukunan serta toleransi terhadap orang lain.

Dilihat dari mayoritas pemeluk agama Islam yang begitu banyak dapat dipastikan bahwa kegiatan spiritual di sini sangatlah kental. Hal tersebut dapat dilihat dengan begitu banyaknya acara yang bersifat spiritual di desa ini. Selain kegiatan spiritual yang sangat kental, kerukunan antar warga juga sangat kental pula. Salah satu faktor yang melatarbelakangi rasa kerukunan itu adalah terdapat rasa gotong-royong yang amat tinggi hal inilah yang membuat kehidupan di desa ini sangat lah damai. Ditambah dengan para warga yang sangat ramah dapat dipastikan bahwa pendatang akan betah berada di desa ini meskipun hanya sebentar. Selain hal-hal tersebut, penduduk-penduduk di Desa Penjor ini ramah-ramah, hal ini terbukti saat kami pertama kali survey tempat didesa ini, terlihat warga-warga didesa ini saling bertegur sapa bukan hanya dengan penduduk sekitar, tapi juga dengan para pengunjung ataupun pendatang baru, dan salah satu warganya yang sangat ramah, bersedia memberikan sebagian tempatnya untuk kami singgahi selama kami KKN disini. Juga terdapat banya sekali Keramahan-keramahan lainnya. Seperti dipinjami alat-alat untuk masak serta

selalu diberi bahan-bahan dapur, seperti sayur-sayuran, tanpa kami minta. Ada pula beberapa pemuda yang memberikan berbagai informasi tentang desa penjor ini, bukan hanya mengedukasi saja, tapi juga mengajak kami, yang kkn disini untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata didaerah pagerwojo ini serta mengenalkan kami kepada pera warga disekitar posko kami. Keramahan-keramahan itu, yang akan selalu kami ingat didesa ini.

Kegiatan-kegiatan berbau agama yang ada di desa Penjor ini adalah salah satunya rutinan yasinan putra yang dilaksanakan pada malam jumat dan rutinan yasinan putri yang dilaksanakan pada hari minggu malam, pada saat pertama kali didesa ini, kami, khususnya para putra diajak dan diundang para warga disini untuk mengikuti rutinan yasinan pada malam jumat yan tepatnya selalu dilaksanakan 2 minggu sekali. Selain itu terdapat beberapa kegiatan seperti halnya pembacaan tahlil dan maulid diba'. Dari pembacaan tahlil tersebut, masyarakat desa ini masih menggunakan adat lama dan juga adat islam. Contohnya adanya beberapa suguhan berisi pisang, kelapa muda, kendi, kopi telur, rokok dan masih banyak lagi. Akan tetapi beberapa suguhan tersebut akhirnya di shodaqohkan/disuguhkan pada tamu undangan. Selain hal-hal keagamaan. Disini juga ada beberapa tradisi yang selalu dilaksanan setiap minggunya seperti jaranan, hadroh dan juga tradisi suran. Tradisi jaranan ini dilaksanakan setiap minggu dirumah salah satu warga, hal unik dalam tradisi ini yaitu jika biasanya, jaranan dilakukan oleh orang dewasa saja, tapi didesa ini seni jaranan dilakukan oleh berbagai kalangan baik tua maupun muda. Seni hadroh selain kesenian yang bersifat kejawen, disini juga terdapat kesenian yang bersifat islami yaitu seni hadroh yang dilaksanakan rutin stiap satu minggu sekali. Tradisi suran, saat kami disini, kebetulan bertepatan dengan bulan suro, yang

mana pada bulan ini sangat kental sekali dengan berbagai ritual-ritual kejawen. Disisi lain juga ada pelaksanaan doa bersama untuk memperingati bulan suro ini, yang dilaksanakan pada salah satu sekolah keagamaan didaerah ini.

Komoditas pekerjaan masyarakat desa Penjor ini ada di sektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Di sector pertanian, masyarakat menanam padi, jagung serta rumput gajah sebagai bahan makanan utama serta pakan ternak. Sedangkan di sektor perkebunan dahulu desa Penjor ini adalah cengkeh, ini terlihat dari sisa-sisa pohon cengeh diberbagai perkebunan warga, namun seiring perubahannya cuaca yang tak menentu akhirnya beralih ke tanaman pakan ternak seperti rumput gajah. Karena saat perubahan cuaca yang tidak menentu tersebut, banyak petani cengkeh gulung tikar dan akhirnya beralih menanam rumput gajah, yang lebih banyak kegunaanya sebagai pakan ternak. Selain sektor pertanian dan perkebunan, terdapat sektor peternakan yang ditekuni oleh masyarakat Penjor ini. Salah satu hewan ternak yang di ternak adalah kambing dan sapi. meskipun ada yang memeiliki kambing, tapi mayoritas masyarakat banyak mempunyai hewan ternak sapi, terutama dalah sapi perah. Tidak heran kalau daerah pagerwojo salah satunya didesa penjor ini merupakan penyuplai susu terbanyak kabupaten tulungagung, letaknya geografisnya yang merupakan wilayah perbukitan. yang mana hal tersebut merupakan tempat yang strategis. Di daerah ini sangatlah cocok untuk berternak dikarnakan masyarakat sangatlah mudah dalam mencari makanan untuk ternak tersebut.

Dari berbagai macam keragaman itulah yang akhirnya menjadikan desa Penjor sebagai salah satu tempat KKN oleh lembaga pengabdian masyarakat UIN SATU. Banyak potensi yang dapat dikembangkan dari desa ini mulai dari wisata hingga ranah

agama. Dari potensi inilah yang membuat pihak UIN SATU menjadikan desa ini sebagai tempat KKN mengingat feedback yang diberikan kepada mahasiswa maupun kepada pihak masyarakat yang sangat baik dan juga sangat potensial. Melihat beberapa potensi-potensi yang ada di desa Penjor ini, kita sebagai mahasiswa patut untuk mendemonstrasikan pentingnya menjaga alam sekitar, menjaga tradisi dan kekayaan alam yang ada di sekitar kita.

Selama berada didesa Penjor ini, kami para mahasiswa disambut dengan sangat baik, oleh masyarakat, kami diajak dan diundang keberbagai acara keagamaan dan acara kesenian didesa ini, sampai selesai kkn pun, saya selaku penulis, sangat berterima kasih atas sambutan dan keramahan mereka, selain itu, saya sangat berterimakasih atas kerjasama teman-teman kkn di desa penjor ini, keramahan dan kebaikan kalian tidak akan terlupakan kawan, semoga nanti kita bisa bertemu lagi pada tanggal yang sama, yaitu pada 24 agustus tepatnya 5 tahun kedepan, tepatnya 5 agustus 2027. See u next time kawan, semoga nanti bisa dipertemukan dengan keadaan yang baik tidak kekurangan satu hal apapun. Sukses untuk kita semua kawan.

Perspektif Kebangsaan Dalam Moderasi Beragama Berdasarkan Sudut Pandang Masyarakat Desa Penjor

An-nisaa Kristianti

12405193345

Manajemen Bisnis Syariah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan mahasiswi melalui pendekatan keilmuan dan sektoral pada waktu dan tempat yang telah ditentukan. Pada tahun 2022 tepatnya bulan Juli-Agustus ini Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kegiatan KKN Regular Multisektoral di berbagai wilayah Tulungagung yaitu salah satunya dilaksanakan di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri yaitu dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dalam artian ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan KKN berlangsung selama Sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di Posko.

“Bapak, Ibu dan Mbah” itulah sapaan akrab saya untuk beberapa tokoh masyarakat yang saya temui di desa Penjor. Desa Penjor merupakan salah satu dari 11 Desa yang berada di wilayah Administrasi Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Sutarno. Desa Penjor terbagi menjadi 3 (tiga) dusun, yaitu Dusun Selogiri, Dusun Pabyongan, dan Dusun Krajan. Desa

Penjor terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 565 km² atau 744 ha. Penduduk desa Penjor umumnya bergerak dibidang Peternakan, Pertanian, Perkebunan, dan Perdagangan. Salah satunya yaitu Desa Penjor sendiri terkenal dengan hasil Susu Sapi Perah, dilihat dari banyaknya masyarakat atau warga sekitar yang beternak Sapi Perah. Setiap Pagi dan Sore pemilik Sapi Perah tersebut memerah Susu Sapinya. Kemudian, Susu Sapi yang telah diperah tersebut lalu selanjutnya di tampung di beda Desa yaitu di Desa Segawe. Usaha Sawah atau Ladang didominasi oleh Tanaman Jagung dan Rumput Gajahan guna untuk konsumsi Sapi Perah. Untuk bidang peternakan sendiri, Desa Penjor dapat dikatakan sudah cukup mengalami kemajuan. Akan tetapi Desa ini memiliki salah satu kendala dalam hal sumber Mata Air.

Pada waktu kami tiba di Desa Penjor, sambutan dari Kepala Desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami mengunjungi rumah tetangga untuk Silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga sekitar. Masyarakat di desa penjor sangatlah ramah sekali. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN karena telah mendengar beberapa cerita dari kakak tingkat tentang KKN di tahun mereka yang sangat menyenangkan. Tokoh masyarakat yang berada di Desa Penjor adalah perangkat desa setempat dan juga tokoh yang dituakan (sesepuh) atau tokoh yang dibutuhkan pendapatnya dalam pengambilan keputusan. Sedangkan tokoh pemuda di Desa Penjor merupakan pemuda-pemudi yang ikut aktif dalam kegiatan organisasi di Desa Penjor diantaranya yaitu Karang Taruna dan Voli. Telah terdapat fasilitas pendidikan sarana pendidikan dari jenjang play group, taman kanak-kanak, sekolah dasar, SMP dan

SMK. Tersedia juga fasilitas kesehatan berupa Puskesmas, Layanan Posyandu, dan Bidan. Layanan desa tersebut seperti Pos Pelayanan Terpadu tersedia untuk Balita, Remaja, maupun Lansia. Lembaga-lembaga desa yang aktif adalah Ibu-ibu tim penggerak PKK, Karang Taruna, dan Badan Usaha Milik Desa.

Moderasi Beragama dalam berdasarkan keragaman di Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo dapat ditunjukkan dengan adanya sikap toleransi dan saling menghargai antar masyarakat satu sama lain. Mayoritas Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Penjor adalah Agama Islam, Yaitu Islam Kejawen yang dimana kental akan dengan budaya jawa. Desa Penjor masih mempertahankan adat istiadat yang sudah ada sejak nenek moyang. Beberapa tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat di desa Penjor yaitu seperti Kenduri, Tahlilan, dan Slametan. Selain itu, secara Demografis kegiatan-kegiatan sosial keagamaan sangat aktif di kalangan dewasa atau orang tua seperti yasinan setiap hari Kamis dan Jumat juga diadakan Tahlilan. Kemudian ada kegiatan Madin atau TPQ (Tempat Pembelajaran Al-Quran) Al-Islahiyah Dusun Krajan Desa Penjor yang cukup banyak memiliki santri. Waktu pelaksanaannya berlangsung setiap pukul 15.30 – 17.00 WIB. Dengan libur hari Jum'at. Mengikutkan anak di lembaga TPQ untuk mengjarkan anak mengenal Al Quran sejak usia dini. Akan tetapi perihal penerapan tentang adab masih belum bisa maksimal dalam artian perlu bimbingan lagi untuk diterapkan oleh Santri.

Bapak Wasis adalah seorang tokoh Agama yang sudah sejak lama menjadi imam di musholla An-Nuur. Saat ini, beliau sudah berusia lebih dari 50 tahun. Setiap harinya yaitu setiap Pagi sekitaran jam 06.00 dan Sore jam 16.00 beliau memperah Susu Sapi miliknya. Demikian, untuk waktu Siangnya beliau menyempatkan pergi ke Sawah atau Ladang. Walaupun demikian

di sela-sela kesibukan dalam setiap harinya beliau tidak lupa untuk kewajibannya dalam menunaikan sholat 5 (lima) waktu bahkan beliau tetap aktif menjadi imam sholat jama'ah di musholla An-Nuur. Rumah beliau terletak di samping musholla An-Nuur. Setiap waktu sholat, beliau selalu menyempatkan untuk datang ke Musholla An-Nuur meskipun tidak selalu menjadi Imam Sholat. Sebagai seorang Imam di Musholla yang biasanya identik dengan kesan Agamis, tidak membuat Bapak Wasis membeda-bedakan masyarakat berdasarkan Suku dan Agama. Untuk sementara ini Bapak Wasis berencana untuk merenovasi dan membangun Musholla An-Nuur.

Moderasi Beragama merupakan sebuah tindakan yang bisa di lakukan guna untuk membantu mengembangkan sikap keberagaman di tengah-tengah permasalahan yang sedang terjadi. Dalam konteks ini istilah moderasi beragama menjadi hal yang penting guna sebagai cara pandang atau perspektif dalam beragama. Moderasi sebagai salah satu bentuk upaya dalam mengkonstruksi budaya di desa Penjor ini. Sebagai generasi muda perlu adanya mengerti yaitu seberapa penting moderasi beragama di kehidupan masyarakat. Dalam urusan agama, masyarakat desa penjor juga sangat mengedepankan sikap toleransi. Masyarakat tidak merasa keberatan jikalau terdapat penganut kepercayaan atau agama lain yang sedang melakukan ibadah atau acara keagamaan mereka. Aliran di Desa Penjor mayoritas ikut Nahdhatul Ulama (NU) meskipun ada sebagian yang ikut aliran Muhammadiyah, itu semua tidak bermasalah bagi mereka semua. Sikap saling menghormati satu sama lain dalam diri masyarakat telah terbukti sudah bisa menjadikan kehidupan Desa Penjor Rukun, Tentram dan Damai. Karena sebagai masyarakat, tidak hidup sendiri dan pastinya membutuhkan bantuan orang lain atau biasa disebut

mahluk sosial. Maka dari itu, masyarakat yang hidup terutama di pedesaan harus saling menjalin kerukunan dan bertoleransi yang tinggi antar tetangga.

Dalam konteks moderasi beragama, keragaman memang sering muncul seiring berkembangnya ajaran agama dan juga kolaborasi antara agama dan juga budaya yang ada. Seiring berjalannya waktu dan perputaran zaman, kita sebagai warga harus memiliki rasa toleransi terhadap perbedaan sebagai pemeran dalam perubahan budaya yang ada. Bukan dengan hanya mengikuti era globalisasi dengan pesat tapi menjadi pembawa perubahan bahwa di era modern sekalipun budaya juga harus tetap di jaga dan tetap dipertahankan serta dikembangkan.

Di Desa Penjor juga masih identik dengan kearifan budaya lokalnya, seperti Jaranan, Sholawatan, Hadrah, dan Yasinan. Kebudayaan lokal seperti jaranan yang identic dengan suku jawa tidak menutup kemungkinan warga sekitar Desa Penjor yang tidak bersuku jawa ikut melestarikan kebudayaan lokal. Salah satu kebudayaan kesenian jaranan yang terkenal di Desa Penjor yaitu Jaranan Waraga Anjasmara Putra yang dipimpin langsung oleh Bapak Mujiono. Ketersediannya SDA di Desa Penjor mampu dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat sekitar, sehingga banyak UMKM yang dikelola masyarakat salah satunya seperti produksi Susu Perah yang di fermentasi menjadi Ice Krim dan produksi Bolu Kelapa yang dijual berkisaran dengan harga 2.000/pcs. Keberadaan usaha UMKM dan usaha Peternakan Sapi Perah sangat menguntungkan bagi masyarakat, karena banyak dari mereka yang menggantungkan hidupnya dengan bekerja di Peternakan.

Fanatisme ekstrem terhadap kebenaran tafsir agama tak jarang menyebabkan permusuhan dan pertengkaran di antara mereka. Sebagian beberapa tokoh agama di desa penjor memberikan solusi cara untuk mengelola situasi keagamaan di Indonesia yang sangat beragam yaitu mengedepankan moderasi beragama dan menghargai keragaman. Hal tersebut merupakan bentuk dari moderasi beragama di setiap kehidupan dalam menciptakan ketenangan di Negara Indonesia tercinta ini.

Keunikan Di Desa Penjor

Any Fitriya Mulyani

12406193241

Manajemen Keuangan Syariah

Desa Penjor merupakan desa Yang terletak di kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Penduduk desa penjor umumnya bergerak dibidang pertanian, perkebunan, dan mayoritas sebagai peternak sapi perah. Desa penjor merupakan Salah satu desa dari 11 desa Yang terletak wilayah administrasi kecamatan Pagerwojo kabupaten.Tulungagung. wilayah desa penjor terletak pada wilayah dataran tinggi dengan kordinat dengan luas 565 km² atau 744 ha, dengan batas batas wilayah Yang sebelah utara desa gambiran, sebelah Timur desa kedoyo, sebelah selatan desa segawe, dan sebelah Barat desa Samar. Dan pusat pemerintahan desa penjor terletak di dusun krajan /RT 04/RW 01 dengan menempati areal seluas 565m. Desa Penjor ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu bapak Sutarno, beliau sudah menjabat sebagai kepala desa penjor selama 3 periode.

Dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata Selama kurang lebih 1 bulan, kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) dan Mahasiswa gabungan UIN Khas Jember tinggal disebuah rumah yang kebetulan salah satu warga dari desa penjor, beliau bernama bapak wasis, beliau sangat baik menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa. Sebelum kami datang ke rumah beliau. Pada waktu kami tiba di sebuah bangunan Yang cukup besar, yaitu tempat para perangkat desa berkumpul atau rapat, tempat ini disebut balai desa

penjor. Kami disambut oleh kepala desa dan warga sangat baik dan sangat menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan pada minggu pertama kami mengadakan kunjungan atau bersilaturahmi kepada warga sekitar untuk lebih mengenal desa penjor sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan Yang membutuhkan dan mengikuti sertakan warga di dalam kegiatan Yang akan kami laksanakan nanti.

Dan tanggapan warga atas kunjungn kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan kami dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Dan seiring berjalannya waktu, kegiatan baik di dalam maupun di luar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman yang kami dapatkan diantaranya adalah desa penjor merupakan Salah satu sentra penghasil susu terbesar di kabupaten Tulungagung. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain virus hewan terutama untuk sapi perah Yang terkena penyakit mulut dan kuku (PMK) penyakit atau virus Yang bersifat akut dan sangat menular. Oleh sebab itu warga sekitar mengeluh karena virus ini, dikarenakan banyak hewan Yang terkena dan banyak Yang tidak terselamatkan. Begitupun dengan susu, jika daya tahan tubuh sapi itu menurun atau tidak sehat maka susu yang dihasilkan akan menurun. Kami mendapatkan informasi ini dari pak Serianto selaku sekretaris desa penjor.

Beliau salah satu orang Yang berjasa sekaligus juga pengembala sapi perah. Kata beliau pengembangan peternakan sapi perah di Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produk susu dalam negeri untuk mengantisipasi tingginya permintaan susu. Dari hal tersebut masyarakat berfikir

untuk memberikan hasil susu Yang terbaik dengan kualitas no 1. Dan dari hal tersebut ada juga Yang mempengaruhi produksi susu dari ternak perah, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari ternak itu sendiri seperti pengaruh kinerja organ Yang bekerja. Dan faktor eksternal berasal dari luar ternak seperti suhu, lingkungan dan kandang. Biasanya faktor eksternal ini bisa berpengaruh dengan kinerja faktor internal. Dan dengan masalah Yang saat ini terjadi atau dengan adanya virus, semua sapi harus vaksin biar daya tahan tubuh menjadi lebih kuat. Dengan bergantinya minggu kita mahasiswa kkn mulai mengajar dari sekolah SDN penjor 2 dan TK Dharma Wanita II penjor serta mengajar TPQ Al islahiyah penjor.

Di desa penjor jug terdapat Karang Taruna Yang merupakan organisasi kepemudaan, akan tetapi terdapat keunikan dalam organisasi ini, anggotanya mayoritas bukan pemuda melainkan para orang dewasa atau orang tua Yang berusia antara 30-40 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda Yang terdapat di desa penjor ini, Yang lebih memilih untuk merantau. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, bisa dibilang mengadakan kegiatan ketika hari kemerdekaan saja. Dan itu pun 1 tahun satu kali. Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan Yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pada akhir akhir minggu kami di Desa penjor, kami ingin mempersebahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih Yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan

dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga desa Penjor.

Banyak sekali Yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini. Banyak suka duka Yang kami alami. Terdapat konflik Yang terjadi diantara kami baik pihak mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman Yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan masyarakat luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat Yang baru. Terimakasih masyarakat penjor kami sangat bersyukur bisa mengenal penjor. Dan terimakasih teman teman atas kerjasamanya selama kurang lebih 35 hari. Atas pengalaman susah maupun senangnya. Terimakasih keluarga baruku.

Ragam Cerita dan Budaya Desa Penjor

Ayu Mega Silviani

12402193100

Ekonomi Syariah

Desa Penjor merupakan salah satu dari 11 desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Desa penjor terletak kurang lebih 520 meter diatas permukaan air laut tepat sebelah barat daya lereng gunung Wilis, jarak dari Kecamatan 7 km, jarak dari ibu kota Kabupaten 22 km, luas wilayah 565 km² atau 744 ha. Secara keseluruhan, Desa Penjor terbagi 3 Dusun yaitu Krajan, Pabyongan dan Selogiri dengan batas wilayah sebelah utara batasan dengan wilayah desa Gambiran, sebelah timur batasan dengan wilayah desa Kedoyo, sebelah selatan batasan dengan wilayah desa Segawe, dan sebelah barat batasan dengan wilayah desa Samar. Jumlah penduduk desa Penjor sebanyak 3.154 jiwa yang tersebar di 3 dusun tersebut, 5 RW dan 20 RT. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.566 jiwa dan perempuan 1.588 jiwa. Akses jalan menuju desa Penjor lumayan mudah tetapi ada sebagian jalan yang rusak.

Desa Penjor merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran tinggi, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas. Memiliki pemandangan desa yang indah yang sekelingnya dipenuhi dengan kehijauan dan udara yang sejuk. Dengan keindahan alam dan tanah yang subur dapat dijadikan sebagai mata pencaharian warga desa Penjor yaitu dalam sektor pertanian dan peternakan. Dalam sektor pertanian di desa Penjor memiliki berbagai tanaman yaitu jagung, ketela, cengkeh, pohon pinus dan rumput gajah. Selain sektor pertanian

masyarakat Penjor juga memiliki keunggulan pada sektor peternakan. Dalam sektor peternakan ini masyarakat Penjor rata-rata peternak sapi dan ayam tetapi peternak sapi lebih unggul.

Desa Penjor merupakan desa yang terkenal dengan sebutan penghasil susu sapi di Kecamatan Pagerwojo, dimana hampir semua masyarakatnya memelihara ternah sapi. Menurut salah satu tokoh masyarakat desa Penjor yaitu Bapak Seriatno selaku Sekretaris Daerah mengatakan bahwa mata pencaharian masyarakat desa Penjor 80% yaitu peternak sapi perah dan tentunya menghasilkan susu yang bisa dijual dan menghasilkan uang untuk kebutuhan sehari-hari. Sapi perah memang menjadi salah satu potensi terbesar warga Penjor dan ini menjadi kekuatan ekonomi desa. Aktivitas warga disini sehari-hari tak bisa jauh dengan sapi, menanam rumput, dan juga pemerah susu. Untuk penampung susu di desa Penjor terdiri dari beberapa kelompok mulai dari kelompok kecil hingga kelompok besar. Hasil susu dari sapi perah yang didapatkan setiap harinya di Penjor kurang lebih bisa mencapai 12.000 liter dengan penyeteran pagi dan sore hari. Menurut salah satu masyarakat desa Penjor yaitu Bapak Suyoto mengatakan bahwa susu yang ditampung akan disetorkan di Pasuruan dan sudah sejak lama desa Penjor menjalin kerjasama dengan PT Nestle. Sebelum melakukan pengiriman dilakukan proses cooling terlebih dahulu. Cooling adalah proses perubahan temperatur dari suhu tinggi menjadi suhu yang lebih rendah, namun tidak merubah fase zat. Tujuan dilakukan proses ini yaitu agar tidak basi dan terhindar dari bakteri.

Tetapi saat ini perekonomian di desa Penjor sangat menurun karena adanya PMK (Penyakit Mulut dan Kuku). Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular. Penyakit ini menyerang semua hewan berkuku

belah/genap, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba termasuk juga hewan liar seperti gajah, rusa dan sebagainya. Sapi yang terserang PMK (Penyakit Mulut dan Kuku), pada umumnya menunjukkan gejala mengeluarkan air liur berlebihan (hipersalivasi) disertai busa, hewan lebih senang berbaring, luka/lepuh berdarah pada mulut, pada seluruh teracak kaki dan suhu tubuh mencapai 40°C. Pada sapi perah disamping gejala tersebut di atas, terjadi penurunan produksi susu. Di desa Penjor banyak sapi yang terkena PMK kurang lebih sudah 200 ekor, selain itu harga jual sapi sangat menurun dari Rp. 25.000.000 sekarang menjadi Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000. Masyarakat desa Penjor dalam pemeliharaan sapi ada sebagian yang meminjam Program Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) dari Bank, untuk itu dengan adanya PMK ini masyarakat sangat merasa sedih karena sapi yang diperlihara mati secara tiba-tiba dan masih mempunyai tanggungan dari Bank tersebut.

Selain itu di desa Penjor juga memiliki beberapa kebudayaan yaitu kesenian jaranan dan tayub. Menurut Bapak Mujiono selaku mantan kamituwo jaranan warogo anjasmara putra sempat mengalami fakum. Mulai dikembangkan dan aktif lagi pada tahun 2011 sampai sekarang, tetapi saat ini diteruskan oleh Bapak Dwi Yuswanto. Kesenian jaranan adalah tarian yang gerakannya menirukan gerakan kuda dengan iringan musik gamelan. Kesenian ini di mainkan oleh 4 atau 6 orang penari. Peralatan yang dibutuhkan untuk memainkan jaranan adalah anyaman yang terbuat dari bambu berbentuk kuda, seperangkat gamelan wajib yang terdiri dari kenong kethuk, gong kempul, kendang dan terompet yang berasal dari bambu, dan sesaji. Keberadaan sesaji mengisyaratkan mistisnya tarian jaranan dan benar saja di setiap jaranan para penari selalu mengalami kesurupan. Kesenian jaranan

memiliki arti penting bagi masyarakat. Selain dari nilai historis, sakralis, dan kekhasannya, jaranan mengajarkan kepada pemain dan masyarakat akan beberapa nilai kehidupan. Selain jaranan juga ada tayub. Tayub adalah salah satu seni pertunjukan rakyat berwujud tari berpasangan antara penari wanita (ronggeng, ledhek) dan penari pria (pengibing). Alat yang digunakan pun sama dengan jaranan.

Kemudian beralih pada keberagaman warga desa Penjor, Menurut Bapak Sumarji selaku tokoh Agama, mengatakan bahwa warga desa Penjor mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dengan berbagai aliran mulai dari Nahdatul ulama' dan Muhammadiyah. Meskipun begitu walaupun warga desa Penjor memiliki aliran yang berbeda mereka tetap hidup rukun dan saling toleran antar sesama sebagaimana apa yang diajarkan dalam Islam dan tanpa membeda-bedakan karena pengetahuan masyarakat desa Penjor sudah modern dan berkembang mengikuti zaman sehingga tidak terlalu fanatik terhadap apa yang diikutinya bagi mereka semuanya sama, sama sama memiliki tujuan untuk membangun peradaban manusia yang baik. Mereka masing-masing juga memiliki beberapa kegiatan Ormas seperti rutinan tahlil, yasinan, berjamaah sholat 5 waktu, dan kegiatan hari besar seperti satu muharam, rajab an, dan lain sebagainya. Walaupun mereka memiliki kegiatan Ormas masing-masing mereka satu sama lain tidak saling mengganggu jika ada kegiatan diluar aliran mereka, bahkan saling mendukung satu sama lain.

Dalam sudut pandang agama Islam, keberagaman adalah anugrah dari Tuhan yang harus kita syukuri. Tuhan Yang Maha Esa menciptakan umat manusia dengan beragam suku dan bangsa agar kehidupan menjadi dinamis, saling belajar dan mengenal satu sama lain. Maka dari itu dalam kehidupan beragama kita harus saling

menghormati dan menghargai kepercayaan yang dianut oleh setiap orang sehingga tidak terjadi perpecahan antar suku maupun agama. Karena pada dasarnya semua agama mengajarkan nilai kerukunan dan menolak intoleransi, sama dengan budaya bangsa kita yang terkenal dengan keramah tamahan dan bergotong royong.

Kita Dengan Kenangan Desa Penjor Dalam 40 Hari

Apriliasari Tri Wulandari

12405193065

Manajemen Bisnis Syariah

Halo perkenalkan nama saya Aprilia, mahasiswi UIN SATU TULUNGAGUNG dari fakultas ekonomi bisnis Islam jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Dalam kesempatan kali ini saya ingin berbagi sedikit tentang pengalaman saya dalam mengabdikan tugas KKN di Desa Penjor Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Sebelumnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) sendiri adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. KKN ini dinamakan KKN Nusantara Persemakmuran yang mana terdiri 3 Universitas yaitu UIN SATU TULUNGAGUNG, UIN KHAS JEMBER DAN UIN MATARAM.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa dengan DPL untuk sekedar saling berkenalan, jujur dari kelompok KKN ini tidak ada yang saya kenali semuanya benar-benar teman baru dari jurusan yang berbeda. Saya tipe orang yang introvert, namun tetap bisa berbaur dengan yang lain hanya saja saya sedikit malu untuk terlalu banyak bicara didepan orang baru. Saya harap kami bisa saling bekerja sama untuk kelancaran kegiatan KKN.

Setelah beberapa hari kami berunding serta telah mempersiapkan segalanya kami memutuskan berangkat pada

tanggal 22 Juli 2022 tepatnya hari Jum'at, dalam kegiatan KKN ini saya berkesempatan masuk dalam kelompok 1 desa Penjor yang mana terdiri dari 20 anggota 18 mahasiswa UIN SATU TULUNGAGUNG dan 2 mahasiswa dari UIN KHAS JEMBER.

Tanggal 22 Juli 2022 hari Jum'at akhirnya tiba, meskipun sebelumnya saya belum siap untuk meninggalkan rumah, kedua orang tua, kucing kesayangan namun ini sudah menjadi tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa, apapun itu jika tujuan dan niat kita baik maka pasti akan dimudahkan oleh Allah swt. Sesuai dengan intruksi di grup WhatsApp kami berkumpul di depan masjid kampus pukul 07.00 pagi, untuk menuju ke lokasi KKN kami mengendarai motor pribadi sedangkan untuk barang-barang diantar dengan *pick up* yang sudah disewa. Sekitar pukul 10.00 kami tiba ditempat lokasi, disepanjang perjalanan kami disambut hangat oleh warga sekitar dengan keramahan mereka serta tawa anak-anak yang sepertinya sangat antusias menyambut kedatangan kami. Desa Penjor tepatnya berada di kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran tinggi, memiliki pegunungan dan lahan persawahan yang juga tidak luas, desa Penjor berada cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Pagerwojo. Secara geografis Desa Penjor terletak kurang lebih 520 meter diatas permukaan air laut tepat sebelah barat daya lereng gunung Wilis dengan kondisi tanah kondosol atau tanah liat.

Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. Salah satu pelajaran pertama yang saya dapat yaitu bahwa, teori yang kita pelajari dalam perkuliahan tidak semudah saat kita ingin mengaplikasikannya di lapangan. Ada beberapa hal yang telah mengubah pola hidup saya, salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 40 hari saya dipaksa hidup bersama mereka

dalam sebuah tugas, bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main dan masih banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama, namun ada hal yang membuat saya sangat senang dengan keadaan tersebut yaitu selama KKN saya sering ikut berjamaah bersama mereka, dan dari mereka juga bilang selama KKN ibadah sholat bisa terjaga karna saling mengingatkan serta karena posko kami terdapat mushola.

Selain itu ada beberapa hal yang membuat perasaan saya kagum dengan keadaan di Desa ini yaitu tentang pentingnya tata krama kesopanan. Saat itu kami sedang melakukan wawancara kepada Sekretaris Desa yaitu Bapak Seriyatno, kami bertanya tentang potensi apa saja yang terdapat di desa ini baik dari sektor ekonomi maupun dari sektor kebudayaan. Sepanjang pembicaraan beliau sangat sopan sekali dalam bertutur kata menggunakan bahasa jawa krama, tidak lama kemudian anak beliau perempuan bernama Nurul datang dan bersalaman dengan kami. Disinilah bentuk kekaguman saya terhadap mba Nurul, dia dalam bertutur kata tidak jauh dari didikan sang Bapak sangat sopan menggunakan bahasa Jawa krama, selain itu mba Nurul juga tidak lupa ikut andil juga dalam mengajar TPQ di desa setempat.

Selepas dari cerita bentuk kekaguman saya terhadap mba Nurul, masih ada juga yang membuat saya kagum yaitu tentang anak kecil yang masih duduk dibangku SD yang mana dia selama sekolah juga ikut membantu ibunya berjualan jajanan roti disekolah, hal itu mengingatkan akan masa kecil saya pada saat itu. Satu lagi ada hal yang membuat saya kagum yaitu pemuda bernama Aldi berusia sekitar 19 tahun, meskipun dia sudah dewasa namun semangat belajarnya patut diacungin jempol. Selama KKN disana dia tidak malu meminta bantuan untuk diajarkan mengaji, selama pembekalan materi Aldi dibimbing oleh rekan KKN kami yang

bernama Fawaid adapun materi yang disampaikan yakni baca tulis Al-Qur'an, tata cara sholat, tata cara bertayamum dan selama proses belajarnya Aldi mengaku sangat senang karena selain menambah ilmu, dia juga merasa nyaman belajar dengan Kaka Fawaid.

Beralih dari sektor ekonomi di Desa Penjor, rata-rata penduduk disini mengandalkan pendapatan dari hasil ternak sapi perah. Namun karena saat ini bertepatan dengan kasus PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) yang mana banyak menyerang sapi perah warga Penjor hal ini berdampak terhadap pendapatan ekonomi warga, tak banyak juga sapi perah warga yang mati ada juga sebagian warga lebih memilih menjual sapi mereka meskipun dengan harga yang murah hal ini untuk menghindari sapi yang mati terlebih dahulu. Dampak lain juga yakni hasil susu yang berkurang namun harga susu menjadi naik. Sektor ekonomi yang lain yaitu pedagang, untuk toko sendiri bisa dihitung hanya beberapa seperti pedagang sayur maupun toko sembako. Dari sini ada yang membuat saya tertarik yaitu toko sembako dari sepanjang perjalanan menuju posko banyak tulisan “Tidak Menerima Bon, Ekonomi Sedang Sulit”, dari tulisan tersebut saya berfikir mungkin ini bentuk nyata dampak ekonomi yang sedang dirasakan warga Penjor, yang mana sebelumnya adanya Covid-19 lalu ditambah dengan dampak PMK yang menyerang hewan ternak mereka.

Mengenai Proker yang kita jalani selama 40 hari KKN di Desa Penjor tidak lain berhubungan dengan lingkungan sekitar, yaitu terjun langsung dalam Pendidikan, ikut mengajar di TPQ dan ikut bergabung dalam kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan kemasyarakatan disini yaitu malam Tirakat, Suro'an dan kesenian Jaranan Warugo Anjasmoro Putro. Dari sekian Proker yang kami jalankan ada poin penting dari tujuan KKN kami disini, meskipun

tidak seberapa namun kegiatan kami ini bisa membantu warga Penjor sekaligus kenang-kenangan dari kami yaitu pembuatan plang jalan seperti bentuk petunjuk arahan desa yang akan dilewati yang mana hal ini untuk memudahkan para pengendara yang berkunjung menuju akses Desa Penjor. Dari segi pembagian Proker sudah sesuai dengan pembagian divisi masing-masing, saya berkesempatan dibagikan divisi Pendidikan Adapun kegiatan dari divisi Pendidikan yaitu mengajar SD maupun TK, adanya kegiatan bimbingan belajar, pendampingan LBB, pendampingan karnaval. Selama saya menjalankan tugas mendampingi adik-adik SD maupun TK terlihat jelas antusias mereka berkenalan dengan kami, tidak banyak juga yang berkata untuk tinggal disini saja tidak boleh pulang. Meskipun pada dasarnya saya bukan dari jurusan PGMI maupun PIAUD namun saat itu alhamdulillah saya bisa berbaur dengan mereka meskipun terkadang susah juga dalam menangani mereka. Pada kesempatan lain saya ikut andil juga mendampingi adik-adik dalam kegiatan karnaval yang diadakan di kecamatan Mulyosari, dibantu rekan KKN lain kami berangkat naik sepeda motor menuju ke lokasi, untuk sampai ke lokasi memang lumayan jauh. Karnaval yang diikuti se Kecamatan ini banyak diikuti dari TK Dharma Wanita, kami mendapatkan urutan nomor 6 TK Dharma Wanita 2 Penjor, saya melihat adik-adik sangat senang apalagi mereka berdandan berbagai macam karakter seperti ratu, putri kerajaan, maupun tentara dan polisi. Sekitar 3 km perjalanan yang akan kami tempuh, ditengah perjalanan antusias warga sangat ramai mengingat sudah 2 tahun ditiadakannya acara kegiatan yang memicu keramaian, moment seperti inilah yang saya rindukan khususnya rindu dengan keadaan dirumah. Tidak lupa kami menawarkan air putih kepada adik-adik yang sepertinya terlihat lelah apalagi memakai pakaian yang sedikit berat.

Waktu sepertinya berjalan jauh lebih cepat dari apa yang kami rasakan, yang mana awal pertama sampai di lokasi rasanya kami cepat-cepat ingin pulang mungkin karna kami belum terbiasa dengan keadaan sekitar namun sekarang ternyata kami salah, tanggal 24 Agustus 2022 hari penutupan KKN. Penutupan ini dilaksanakan serempak bersama 4 Universitas, UIN SATU TULUGAGUNG, UIN KHAS JEMBER, UIN MATARAM. Dan UINISKA, penutupan yang dipimpin langsung oleh Bapak kepala Desa Penjor yaitu Bapak Tarno berlangsung lancar. Untuk jadwal kepulangan kami tanggal 26 Agustus 2022 karna sebelum itu kami harus berpamitan dengan warga setempat sekaligus bersih-bersih posko. Moment haru menyelimuti hari itu dimana kami harus berpamitan dengan Bapak Wasis sekaligus orang tua bagi kita saat diposko, haru serta bahagia saat itu kami rasakan. Tidak lupa juga kami berpamitan dengan para murid yang sudah senang hati menerima kehadiran kami di sekolah ini.

Selesai sudah tanggung jawab kita disini, di Desa Penjor yang penuh kenangan dan keanekaragamannya. Terimakasih sudah menerima kehadiran kami disini, maaf jika ada kesalahan dan juga perbuatan yang telah kami lakukan disini, terimakasih atas ilmu yang telah kami terima disini dan juga cinta kasih sayang yang kami rasakan dari kalian semua tak terkecuali Bapak Wasis yang sangat begitu sabar dan sayang kepada kami.

Kami pamit pulang, dengan membawa kenangan yang tak akan pernah kami lupakan. Pada akhirnya kami sadar nilai KKN itu memang penting tapi menjadikan KKN bernilai itu jauh lebih penting.

Terimakasih Desa Penjor dengan segala keindahannya...

Antusiasme Masyarakat Desa Penjor Dalam Kegiatan Keagamaan

Ali Idris Baidhowi

12312193047

Ilmu Hadist

Desa Penjor adalah salah satu desa di kecamatan Pagerwojo yang berada di daerah barat daya lereng gunung Wilis Tulungagung. Desa ini memiliki wilayah 565M2. Jumlah penduduknya 1.533 laki-laki dan 1.551 perempuan. Jumlah kepala keluarga 1.135 jiwa. Sebagian besar lahan dipakai untuk usaha pertanian ladang atau tegal, sawah, pemukiman, dan perkarangan . Usaha di ladang didominasi oleh tanaman rumput gajah, jagung dan durian. Usaha ekonomi unggulan ialah perternakan sapi perah dan ayam. Secara administratif desa penjor terbagi menjadi 5 Rukun Warga dan 20 Rukun Tetangga. Telah terdapat fasilitas pendidikan yang cukup, terbukti dengan keberadaan sarana pendidikan dari jenjang Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Tersedia juga fasilitas kesehatan berupa puskesmas , layanan Posyandu, dan bidan.

Desa Penjor merupakan suatu desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Walaupun sudah memeluk agama Islam masyarakat Desa Penjor masih mempertahankan adat istiadat yang sudah sejak zaman nenek moyang. Beberapa tradisi yang masih dipertahankan oleh masyarakat islam di Desa Penjor seperti kenduran, tahlilan, yasinan, slametan, serta acara menyambut tahun baru islama, san jaranan. Dalam hal aliran agama Islam,

masyarakat Desa Penjor secara ekologi lebih ke arah homogen yakni sebagian besar beraliran Islam Nahdhotul ulama (NU) yang menganut paham Ahlusunnah wal Jama'ah, jumlah masyarakat yang berfaham lain lebih sedikit. Terkait dengan faham diluar NU yakni aliran Muhammadiyah, secara umum masyarakat masih banyak yang tidak mengerti dan tidak peduli. Hal ini dikarenakan masyarakat lebih focus pada salah satu aliran yang banyak diyakini dan dijalani sehari-hari. Pemahaman keagamaan di Desa penjor masih sangat terbatas mengingat letak Desa ini yang berada dipegunungan sehingga masih minim pemahaman dan masyarakat lebih banyak focus pada bidang ekonomi, sehingga tidak mudah terpengaruh dengan informasi-informasi aliran baru diluar. Apabila ada informasi dari luar, masyarakat Desa Penjor hanya menyerap informasi saja dan tidak ada tindakan yang dilakukan atas informasi tersebut.

Desa Penjor pernah didatangi oleh sekelompok aliran yakni HTI yang ingin meminta ijin untuk bermukim di Masjid di wilayah desa, akan tetapi hal tersebut membuat masyarakat merasa terganggu dan tidak nyaman. Sebagai penolakan, masyarakat membuat oetisi yang ditandatangani oleh tokoh-tokoh yang berada di desa. Kemudian ptisi tersebut tidak serta merta langsung diterima oelh aliran Hti, mereka masih berfikiran bahwa seolah-olah pendapat mereka adalah yang paling benar. Hal ini juga mendapat dukungan dari pemerintah desa yang mengutamakan kenyamanan dan keamanan masyarakat Desa Penjor. Secara kultural, amtuasisme masyarakat terhadap kegiatan keagamaan sangat luar biasa. Rutinitas jam'iyah putra dan putri masih berjalan baik seperti latian hadroh 2 kali dalam seminggu. Selain itu juga ada kegiatan insedental yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam oleh kepanitiaan PHBN dan PHBI dengan menggabungkan

beberapa event menjadi satu. Penggabungan ini dinilai lebih efisien, dikarenakan jika diadakan secara terpisah akan menguras waktu, tenaga, dan biaya. Kegiatan tersebut seperti Harlah NU, Rajabiyah dan menyambut datangnya tahun baru Islam pada 1 Muharram. Adanya kegiatan keagamaan sangatlah penting untuk menjaga tali silaturahmi masyarakat.

Salah satu organisasi sosial masyarakat di Desa Penjor adalah muslimat NU. Dalam meningkatkan status perempuan, sudah seharusnya para anggota muslimat NU dapat melaksanakan program pemberdayaan di bidang sosial, lingkungan hidup, koperasi, organisasi, budaya, dakwah dan penerangan serta ekonomi. Akan tetapi muslimat NU di Desa Penjorseringkali hanya melakukan kegiatan agama saja. Kegiatan di bidang ekonomi, sosial, maupun pendidikan kurang begitu difikirkan. Mereka beranggapan bahwa yang terpenting adalah habluminallah berupa amaliyah NU, sedangkan habluminannas-nya masih kurang. Salah satu kegiatan sosial yang dilakukan di desa Penjor antara lain jum'at berka. Kegiatan ini dimuali kurang lebih sudah 2 tahun yang membawa dampak signifikan pada berbagai sendi-sendi kehidupan masyarakat, antara lain politik, sosial, ekonomi, pendidikan, sosiologis. Menyadari hal itu, kegiatan tersebut menjadi upaya yang dilakukan masyarakat Desa Penjor untuk membantu warga yang kekurangan. Terlebih saat ini, perkembangan penanggulangan pandemi Penularan Mulut dan Kuku (PMK).

Masyarakat Desa Penjor menanamkan sebuah prinsip bahwasannya “Shodaqoh itu menolak balaq aatau penyakit”, bagaimana bisa bersedekah walaupun disaat susah dan tidak memberatkan bersedekah disaat susah atau sempit ketika adanya pandemi PMK, hal ini menunjukkan pengabdian kepada Allah swt, bahwa Allah sat akan mengganjar lebih dari yang kita sedekahan.

Donasi yang disedekahkan berupa hasil bumi baik dari hasil pertanian atau perkebunan. Sedekah berupa hasil bumi ini dirasa lebih meringankan masyarakat karena hampir semua masyarakat mempunyai hasil bumi. Seiring berjalannya waktu dimana ada masyarakat yang tidak mempunyai hasil bumi, maka diperbolehkan berdinasi menggunakan uang, sabun, minyak, gula dan sebagainya. Donasi yang terkumpul pada saat jum'at berkah itu tidak selalu sama, donasi apapun yang terkumpul akan diterima dan apabila kurang akan dibelanjakan dari donasi uang. Khususnya pada saat bulan Ramadhan tiba, masyarakat Desa penjor sangat antusias berlomba-lomba untuk bersedekah. Donasi yang diterimapun akan mebludak sehingga dapat memberika banyak kebaikan yang bisa berlangsung.

Hakikat seorang manusia diciptakan oleh Allah swt untuk beribadah kepadanya dengan mengikuti segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya. Islam sering menganjurkan bersedekah bagi yang mampu. Pada bulan Ramadhan, anjuran itu lebih diperkuat lagi karena pahala yang dijanjikan akan dilipatgandakan. Sedekah adalah sumber kekayaan. Allah swt menjanjikan bahwa sedekah tidak akan membuat miskin, bahkan justru semakin kaya. Selain itu bersedekah juga dapat menghapus dosa yang kita miliki. Karena itu, banyak-banyaklah bersedekah baik diwaktu lapang ataupun waktu sempit. Begitu juga dengan toleransi, yaitu sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antar individu ataupun kelompok. Untuk menghadirkan perdamaian dalam keberagaman, perlu meneraplam sikap toleransi, komflik dan perpecahan antar individu maupun kelompok tidak akan terjadi. Salah satu bukti toleransi adalah toleransi beragama. Sikap saling menghormati dan menghargai antar penganut agama lain, seperti tidak memaksakan

orang lain untuk menganut agama kita, tidak mencela atau menghina agama lain dengan alasan apapun, serta tidak melarang ataupun mengganggu umat agama lain untuk beribadah sesuai kepercayaan masing-masing.

Konflik yang terjadi antar umat beragama seringkali terjadi karena belum adanya sikap toleran antar umat beragama yang masih berpandangan bahwasannya agama yang satu lebih baik dari agama yang lainnya. Sehingga sikap merasa paling benar dan paling baik menimbulkan permasalahan yang terjadi. Toleransi tidak berarti bahwa seseorang harus melepaskan kepercayaan atau ajaran agamanya karena berbeda dengan yang lain, tetapi mengizinkan perbedaan itu tetap ada. Toleransi antar umat beragama dan kepedulian sosial membuat kehidupan semakin rukun dan damai, serta dapat meningkatkan rasa persaudaraan.

Pengabdian Singkat yang Hangat di Bumi Penjor

**Wulan Hidayati
12310193034**

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga tri dharma perguruan tinggi selain pendidikan dan penelitian. Tri Dharma ini merupakan pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang merupakan kaum intelektual dan agen perubahan bagi masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam menyebarkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan masyarakat. Pengabdian adalah serangkaian aktivitas mahasiswa dalam rangka turut berkontribusi terhadap masyarakat. Pengabdian ini terwujud dalam satu kegiatan yang dimiliki oleh universitas yakni KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengabdikan dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan atau diluar itu.

Wujud dari pengabdian ini telah kami jalani dengan ber KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang juga merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa yang sudah memasuki semester 7 khususnya di UIN SATU Tulungagung. KKN ini dapat dikatakan merupakan kegiatan praktetik langsung di tengah-tengah masyarakat guna mendukung dan memberikan sumbangsi ilmu pengetahuan yang dimiliki sehingga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan ini dapat merasakan manfaat serta diharapkan membantu menyelesaikan masalah atau memberikan solusi untuk kebutuhan bermasyarakat. KKN di UIN SATU tulungagung

dilaksanakan dua kali yakni gelombang satu dan gelombang dua. Untuk gelombang dua cakupan wilayah KKN ini lebih luas yakni mencakup wilayah kabupaten Tulungagung sendiri dan Kabupaten Trenggalek.

Dalam program KKN kali ini kampus mengadakan program KKN Nusantara Persemakmuran yang merupakan program KKN bersama yang bisa diikuti mahasiswa kampus lain dan tepatnya kelompok kami adalah salah satu yang mendapatkan kesempatan berharga ini untuk melakukan KKN bersama mahasiswa dari Universitas lain tepatnya mahasiswa dari UIN KHAS Jember. Tepat di desa Penjor yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung yang akhirnya menjadi takdir kami untuk mengabdikan, menyumbangkan pikiran serta tenaga yang kami bisa untuk masyarakat disana selama kurang lebih 40 hari. Setelah diskusi panjang akhirnya tanggal 22 Juli 2022 menjadi awal segala aktivitas dan cerita selama KKN di Desa Penjor dimulai.

Desa Penjor yang secara geografis memiliki letak wilayah -7°96'1293 BT dan 111°79'6133 LS ini memiliki 3 dusun yakni Dusun Krajan, Pabyongan, dan Selogiri. Dikarenakan Desa Penjor ini berada di dataran tinggi yang menyebabkan suhu udara wilayahnya dapat dikatakan sangat dingin bagi orang-orang yang baru pertama kali datang kesana. Rasa dingin yang menyelimuti membuat kami kesulitan untuk tidur di hari-hari awal, ini dikarenakan belum terbiasa atau masih dalam proses adaptasi dengan lingkungan baru yang hampir dari kami semua merupakan pengalaman pertama kali menginjakkan kaki di Bumi Penjor ini. Dalam KKN gelombang dua ini satu kelompok terdiri dari 20 mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda, satu desa diisi oleh 2 kelompok yang berbeda wilayah posko dan

nantinya juga cakupan wilayah untuk berkegiatan tergantung dari wilayah posko yang ditempati. Kami kebetulan mendapatkan posko di dusun Krajan di rumah salah satu warga yang bernama pak Wasis.

Suasana Desa Penjor yang sangat asri dan sejuk khususnya di tempat posko yang kami tinggali begitu terasa. Senjang jalan terlihat hampir semua warga memiliki sapi perah yang jumlahnya pun dapat dikatakan tidak sedikit. Desa penjor ini memang merupakan salah satu desa yang mayoritas serta mata pencaharian utama warganya adalah sebagai peternak sapi perah sehingga setiap rumah pasti memiliki lebih dari satu sapi perah, ini menyebabkan Penjor ini menjadi salah satu Desa penghasil susu segar yang baik kualitasnya. Disisi lain pertanian juga menjadi salah satu pekerjaan dari masyarakat desa Penjor ini, banyak tanaman rumput gajah yang memang sengaja mereka tanam sebagai makanan utama dari hewan ternak yang dimiliki, selain itu tanaman yang paling banyak adalah ditanam masyarakat adalah jagung. Masyarakat menanam jagung untuk kemudian dijual lagi, untuk tanaman lain seperti padi masih sangat jarang ditemui dan bukan merupakan sektor pertanian utama di wilayah ini. Berada di wilayah perbukitan menyebabkan pertanian dan peternakan yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Penjor sangat cocok dan strategis untuk dikembangkan hal ini dikarenakan tanah yang subur sehingga tanaman mudah untuk tumbuh serta hasil yang ditanam akan lebih bagus, ini juga berdampak pada peternakan yang nantinya masyarakat tidak perlu susah untuk mencari pakan hewan ternak yang mereka miliki.

Selain dari sektor peternakan dan perkebunan yang menjadi potensi yang baik, keindahan alam Penjor juga sudah sudah tidak perlu diragukan lagi dikarenakan memang daerah kecamatan

Pagerwojo terkenal memiliki banyak sekali wisata alam yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat baik dari Tulungagung sendiri ataupun dari masyarakat luar, meskipun untuk wilayah desa Penjor sendiri masih belum ada wisata yang dikenal luas namun ketika pertama kali kami datang suasana alam yang cantik, sejuk, dan asri membawa kami lebih jatuh cinta lagi pada desa yang satu ini. Kebudayaan masyarakat yang masih sangat kental dengan berbagai ragam kesenian dan masih setia untuk dijaga dan dilestarikan membuatnya tidak tergerus oleh zaman terbukti dengan adanya acara jaranan yang digelar serta setiap ada acara peringatan maka tardisi jaranan ini ikut andil dalam memeriahkannya, anak-anak yang juga sudah mulai berlatih semenjak kecil, masyarakat yang juga masih memegang tradisi-tradisi yang kental akan unsur jawa atau bisa dibilang kejawen. Selain adat yang berhubungan dengan jawa masyarakat sekitar juga melaksanakan kegiatan keagamaan yang baik seperti yasinan setiap minggunya baik dari bapak-bapak ataupun dari ibu-ibu, ada Hadrah yang juga memiliki kelompok yang juga sudah mulai berkembang dengan baik.

Keberagaman ini menjadi keunggulan dan disisi lain sebagai pemersatu yang menjadikan warga penjor hidup dengan rukun dan saling membantu. Selain kebudayaannya yang sangat beragam sikap dari masyarakat penjor juga menjadikan desa ini lebih unggul lagi. Kami ingat saat pertama kali datang masyarakat disekitar selalu menyapa dan menyambut baik kedatangan kami selaku orang luar. Hal-hal kecil yang sering terlupakan di tempat kami berasal atau bahkan tidak kami lakukan seperti selalu menyapa warga yang berpapasan meskipun tidak kenal, membunyikan klakson motor ketika berpapasan menggunakan motor menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya bernilai tinggi dan bermakna bagi

kami. Saling memberi, menerima kami dengan tangan terbuka meskipun mungkin dari kami terkadang melakukan kesalahan-kesalahan. Ini terbukti dengan kami yang diizinkan untuk menempati rumah pak wasis yang luas yang bisa dibilang secara gratis, masyarakat sekitar yang sering memberi kami baik itu makanan atau hal lainnya, serta masyarakat yang mudah membaur dengan kami sehingga banyak diantara kami yang sudah saling kenal dengan remaja-remaja atau warga sekitar secara baik. Teringat jelas saat kami pertama kali mengunjungi TK untuk meminta izin agar diperbolehkan untuk membantu dalam pengajaran dengan ilmu yang kami punya, kami diberi nasehat oleh dewan guru disana terkait komunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal di desa ini, kami diminta untuk saling bertegur sapa dengan siapa pun itu dijalan karena ini menjadi salah satu etika yang baik dan yang sudah diterapkan disana.

Sikap warga dan anak-anak kecil yang kami ajar yang setiap kami berjumpa selalu meyapa dan tersenyum ramah membuat perjuangan kami untuk mengabdikan di desa yang baru ini terasa lebih ringan dan membekas, meskipun sebenarnya keadaan ekonomi mereka masih belum membaik dikarenakan wabah PMK yang menyerang ternak-ternak yang menyebabkan banyak dari mereka yang kehilangan ternak akibat mati serta sektor susu yang sedikit banyak berkurang dari biasanya. Namun senyum mereka dan semangat yang untuk terus bangkit menjadikan kami ikut sangat salut dan banyak memberi kami pelajaran berharga yang mungkin sebelumnya tidak didapatkan.

Pengabdian kami disana yang sangat singkat mungkin hanya sebagai bantuan kecil bagi masyarakat akan tetapi kami berharap agar hal kecil tersebut membawa manfaat yang baik dan tidak

terlupakan seperti halnya kami yang tidak akan pernah lupa kenangan-kenangan dan pelajaran yang sangat banyak dan berharga yang kami dapatkan. Dari bumi Penjor yang dingin kami mengabdikan dengan masa yang singkat tetapi dihangatkan oleh sikap masyarakatnya. Terima kasih kenangan 40 hari ini semoga yang kuasa berkenan mempertemukan kita kembali di lain kesempatan yang baik.

Ini Cerita KKN-KU, Bagaimana KKN-Mu?

Wulan Widyastuti

12305193128

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Kuliah Kerja Nyata Nusantara Persemakmuran merupakan kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan bidang LP2M Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Yang pada tahun ini khususnya untuk gelombang 2 direalisasikan bersama oleh kampus lain, seperti UIN KHAS Jember, UIN Mataram, UIN Malik Malang dan IAIN Kediri. Kegiatan KKN Nusantara Persemakmuran diselenggarakan selama 50 hari yang berlokasi tersebar di daerah Trenggalek dan Tulungagung. Ratusan mahasiswa dilepas untuk mengabdikan ke masyarakat dengan beberapa pembekalan yang sebelumnya telah dilaksanakan. Dan saya salah satu seorang mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah yang ikut terjun langsung ke masyarakat dan siap mengabdikan selama 40 hari.

Sebelumnya perkenalkan saya Wulan Widyastuti biasa dipanggil Tyas, aku mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam semester tua hahaha. Kali ini saya akan berbagi pengalaman dan bercerita sedikit mengenai bagaimana kehidupan kkn saya di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Sebelum keberangkatan yang dijadwalkan pada tanggal 22 Juli 2022, dan kami seluruh anggota kkn kelompok 11 yang berjumlah 20 orang mengikuti coaching bersama seorang DPL, yaitu bapak Ahmad Budiman pada tanggal 19 Juli 2022.

Disitu coaching membahas tentang tujuan dari pengadaan KKN Nusantara Persemakmuran. Lokasi, contoh program utamanya seperti apa, pembahasan mengenai pembuatan buku,

bagaimana program kerjanya, mekanisme survey sekaligus pengenalan dengan seluruh anggota kkn yang berasal dari fakultas, jurusan bahkan kampus yang berbeda. Dari awal saya merasa sangat berantusias terhadap KKN Nusantara Persemakmuran di tahun ajaran ini, membayangkan akan bertemu dan berkenalan dengan lingkungan baru, teman baru, keluarga baru bahkan suasana baru. Membayangkan hidup di 40 hari kedepan bersama dengan teman teman baru membuat hati saya merasa tak sabar. Meskipun akan banyak sekali perubahan dalam diri saya ketika nanti sudah bertemu dengan mereka karena belum mengenal satu sama lain, belum mengetahui sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene nya belum diketahui adat budaya setempat seperti apa. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas bahkan tidak sekampus dengan saya, karena selama ini saya merasa bahwa saya selalu berbaur dengan orang yang sekiranya cocok dengan pemikiran yang sama dan tentunya argumen yang sama juga.

Persiapan KKN yang tentu saja sudah saya siapkan dari jauh jauh hari, mulai dari perlengkapan pribadi seperti pakaian, obat obatan, perlengkapan mandi, perlengkapan tidur, dan lain sebagainya yang dirasa dibutuhkan selama 40 hari mendatang. Selain persiapan tersebut, saya juga mempersiapkan kesiapan seperti mental, fisik dan materi. Beberapa rapat dan koordinasi dilakukan dikelompok kami, mengenai pembicaraan mekanisme pemberangkatan KKN ke lokasi, perlengkapan kelompok yang diperlukan, seragam kkn, masalah keuangan, pangan dan kebutuhan lainnya.

Dan saat hari keberangkatan tiba yaitu pada tanggal 22 Juli 2022, kami berkumpul di area masjid Ma'had. Kami pergi menuju ke lokasi kkn mengendarai sepeda motor, karena tidak

mmungkinkan untuk riwa riwi karena barang bawaan yang kita bawa sangat banyak jadi diangkut oleh pick-up yang telah kita sewa dan kita siapkan dari jauh jauh hari sebelumnya. Perjalanan yang angat asyik menurut saya karena melewati beberapa lading dan pohon pepohonan, udara yang sangat sejuk karena lokasi dipegunungan dan didukung juga oleh cuaca yang mendung pada saat itu. Bertepatan pada pukul 11 siang setelah menempuh jarak waktu kurag lebih 45 menit, kami tiba dilokasi kkn tepatnya diposko rumah milik bapak Wasis. Kami diberi sambutan sangat baik oleh beliau, dengan senyuman ramah, dan keadaan rumah yang sudah tersusun rapi dan sudah dibersihkan. Bertemu beberapa warga yang tak lupa meninggalkan bekas senyum dalam wajahnya, sangat baik bukan. Sudah terlihat dari awal pasti kami bakal merasa betah ketika disini. Di minggu pertama masih merupakan adaptasi kami kepada teman teman lain nya, adaptasi kepada lingkungan juga. Karena memang sangat terasa sebuah perbedaan, apalagi yang terbiasa hidup dikota dan merasakan panas nya matahari kini setiap hari nya harus merasakan sunyi nya pedesaan dan keramaian suara sapi, hingga dingi nya suasana desa penjor yang khas bisa kita rasakan. Hingga saya dan beberapa temn saya merasakan kulit dibagian kaki pecah-pecah karena memang belum terbias di tempat yang udaranya sangat dingin.

Pada akhirnya di minggu kedua kami memulai untuk melaksanakan program kerja jangka pendek yang sudah bisa realisasikan bersama masyarakat. Contoh kegiatan tersebut mengajar tpq, dan kebetulan pada hari pertama mengajar adalah jadwal saya dan teman teman saya termasuk Loli, Syihab, Ali dan Fawaid jadi isinya hanyalah sebuah perkealan dan memberi tahu bahwa tujuan kita dating kesini untuk belajar bersama, dan mengabdikan ke masyarakat penjor. Sangat senang ketika tau bahwa aadik adik tpq, guru pengajar dan wali murid sangat berantusias atas kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Terlihat sudah kegiatan kita di hari demi hari, minggu ke minggu berjalan dengan sangat lancar. Antusias masyarakat yang sangat baik akan kehadiran kami, dan bahkan ada beberapa tokoh yang berpartisipasi langsung dan turun andil dalam membantu. Itu semua membuat saya pribadi merasakan kelega-an, berarti mereka mendukung adanya program kerja yang kita buat. Oh iya selama ini program yang kita jalankan sudah banyak sekali, seperti mengajar TPQ, mengajar TK, mengajar SD, membantu UMKM masyarakat sekitar (membuat bolu dan membuat keripik tempe), posyandu, suntik vaksin, senam rutin ibu ibu, program senam ibu hamil, penyuluhan PMK, kegiatan rutin yasin dan tahlil, kajian ibu ibu dan masih banyak lagi. Terlihat sibuk namun menyenangkan. Kami juga terlihat sangat akrab dengan muda-mudi Desa Penjor. Mereka sering bermain ke posko kami, entah sekedar bermain volley, mengajak untuk berolah raga lari lari keliling desa, atau minta dajari untuk mengerjakan pr dan belajar mengaji. Rasa keakraban terasa kental setelah 2 minggu lebih kita berkumpul dan sering berinteraksi, rasa kekeluargaan yang sangat terasa dan jika dipikirkan bisa tidak ya untuk tidak menangis ketika berpisah nanti?. Oh iya kami tidak hanya mengadakan kegiatan yang sifatnya masing-masing, namun kami juga mengadakan kegiatan dari teman menjadi team, karena kami menyadari bahwa sangat sulit mengadakan kegiatan sendirian. Kami pun selalu melaksanakan evaluasi dan rapat seminggu sekali di minggu akhir, agar koordinasi berjalan dengan lancar tanpa adanya miskomunikasi.

Setiap minggu, perwakilan dari 16 orang perempuan di kelompok kami mengikuti kajian rutin bersama dengan ibu-ibu, kegiatan ini bisa menjadikan sarana bagi kami untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami juga menyadari bahwa kegiatan KKN kami bertujuan agar kami bisa bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat dan terjun ke masyarakat langsung. Masyarakat sekitar yang sangat

ramah, hingga kami diajak untuk mampir ke rumah ibu-ibu sekedar mengobrol dan berbasa-basi.

Dan kegiatan KKN berlangsung hingga memasuki hari kemerdekaan, kami menghabiskan akhir KKN kita dengan mengisi kegiatan PHBN di Desa Penjor. Mengadakan sebuah perlombaan, kegiatan istighosah bersama. Kegiatan ini direalisasikan oleh KKN kelompok kami yang koaborasi langsung dengan KKN UNISKA Kediri dan Karang Taruna Desa Penjor. Kegiatan sangat seru, asyik bahkan menurut saya kegiatan tersebut benar-benar membuat saya semakin ingin tinggal dan berat meninggalkan desa Penjor.

Banyak hal yang bisa dibawa pulang dan dijadikan bekal setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang telah terjadi, kami juga mempelajari bagaimana interaksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di Desa Penjor tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu akhir KKN kami isi untuk menyiapkan segala hal seperti lapoa, buku babat desa, logbook, agar nantinya tidak keteteran .

Dan sehari sebelum perpulangan kami melaksanakan kegiatan yasin dan tahlil tepatnya di mushalla bapak Wasis, sekaligus perpisahan dengan masyarakat dikarenakan besoknya kami akan kembali ke kota masing-masing. Kami juga menyiapkan kenang-kenangan berupa vandelle untuk beberapa toko dan madrasah, sekolah dan juga TK. Disitu rasa haru dan sedih bercampur menjadi satu, semua menngis karena berat hati rasanya meninggalkan desa yang selama 40 hari telah mengajarkan kami

arti kehidupan bermasyarakat sebenarnya. Dan kami berharap 40 hari lalu ketika kami sama sama beridir disitu, kami juga memberikan manfaat bagi orang sekitar. Dan memberika sedikit keinginan mereka yang selama ini belum tercapai.

Hari perpulangan tiba, rasanya seih sekali dan berat ketika hars berpisah dengan orang yang sudah membuat kita merasa nyaman. 40 hari ukan waktu yang singkat, 40 hari waktu yang sangat berharga dalam kehidupan bagi saya, 40 hari waktu yang berarti juga karena disitu banyak pelajaran yang bisa saya petik dan saya bawa untuk menjadi bekal ketika saya pulang. Dengan harapan mungkin di waktu akan dating atu mugkin di 5 tahun kedepan saya bisa mengunjungi desa tersebut dengan membawa keluarga kecil saya dan teman teman.

“ini cerita KKN-ku, bagaimana ceritamu?”

Cerita Di Balik KKN Nusantara Persemakmuran Desa Penjor

Muhammad Fawaid
U20193059 (UIN KHAS Jember)
Bahasa dan Sastra Arab

Berawal dari 12 Juli ba'da magrib penulis merasakan bingung yang amat di sebabkan bahasa rindu yang tidak penulis tangkap dari sang maha pencipta, akhirnya penulis memutuskan untuk curhat ke sang pencipta, perihal yang penulis gelisahkan saat ini antara memilih mondok atau bekerja, akhirnya jawaban itu mulai nampak saat penulis mendapatkan info mengenai KKN Nusantara persemakmuran, selang beberapa menit penulis langsung menceritakan kepada ummi (ibu) ia beliau malaikat tak bersayap yang do'a nya selalu menyertai, akhirnya suara penulis terdengar oleh sang pahlawan keluarga ia dia ayah, mereka menyimak setiap kata demi kata yang penulis ucapkan mengenai KKN Nusantara persemakmuran, do'a untuk mereka ya Allah ya rabbal alamiin jadikan aku seseorang yang pertama kali membuatnya tersenyum di dunia dan akhirat kelak engkau yang maha mengabulkan segala permohonan dengan Rahmat mu ya Raab cintailah mereka melebihi kecintaan mereka kepadaku, ya Raab sayangilah mereka melebihi sayangnya mereka kepadaku, ya Raab cukuplah mereka melebihi kecukupan yang telah mereka berikan kepadaku, ya Raab jangan mereka melebihi usaha mereka untuk menjagaku, ya Raab jangan wafatkan mereka sebelum aku membuatnya tersenyum bahagia kerana telah sukses mendidiku, jangan wafatkan mereka sebelum aku berbakti kepadanya, jangan wafatkan mereka sebelum tercapai segala cita-citanya, jangan

wafatkan mereka sebelum sempurna rukun Islam nya dan ketika engkau mewafatkan mereka Wafatkan lah mereka dalam keadaan Khusnul khatimah dan menggapai ridhomu aamiin ya Mujib bissailiin ya rabbal alamiin Alhamdulillah Rabbul alamiin allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa ala Alihi wa sohbihi wa salam. Akhirnya ucapan yang sering penulis dengar terucap kembali "Iya terseh kamu, kalau itu yang memang kamu inginkan" Alhamdulillah penulis di ridhoi dan langsung mendaftarkan diri untuk mengikuti seleksi KKN Nusantara persemakmuran di malam terakhir pendaftaran 12 Juli 2022.

Tanggal 14 Juli 2022 pagi itu penulis ke kantor lp2m untuk mengikuti seleksi KKN Nusantara persemakmuran, Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan pertama kalinya penulis melihat secara langsung bapak lp2m Ustadz Zainal Anshori, beliau baru turun dari mobil Mambawa berkas-berkas yang bertumpuk, akhirnya penulis memutuskan untuk membantu beliau dan dengan tawadhu nya beliau tidak mengizinkan penulis untuk membantunya subhanallah terimakasih atas segala pengalamannya ustadz, selang beberapa menit penulis di panggil Ustadz Abdullah Dardum untuk di wawancara sekaligus seleksi KKN Nusantara persemakmuran, Alhamdulillah berjalan dengan lancar, dan sorenya peserta yang lulus di umumkan Alhamdulillah pun nama penulis Muhammad Fawaid ada sana, akhirnya senyuman yang indah pun keluar dari malaikat tak bersayapku (Ibu).

Waktu berjalan, tanggal 19 Juli 2022 malem itu pemberangkatan teman-teman ke tulungagung di dampingi Ustadz Zainal Anshori, waktu itu hanya 6 mahasiswa yang ikut rombongan 2 kaki-kaki dan 4 perempuan 4 lainnya lebih memilih untuk membawa kendaraan pribadi, malem itu berjalan dengan lancar walau saat di Probolinggo ada pahala kesabaran karena

sedikit macet di karenakan ada perbaikan jalan, nyamannya mobil dan tenaganya perjalanan membuat penulis nyenyak tidur sampai tak sadar waktu subuh telah menyapa dengan keindahan nya, akhirnya penulis bert5 kepada pak sopir, karena takut hanya penulis yang blom sholat "apakah kita sudah sholat subuh? Beliau menjawab blom, habis ini kita berhenti untuk melaksanakan sholat subuh di masjid", beberapa menit kemu dian kita berhenti di masjid dan ada hal unik dan berharga saat pelaksanaan sholat sembari menunggu ustadz sholat penulis menyempatkan untuk sholat fajar dan di akhir rakaat ada yang menyentuh bahu, kode ada yang bermakmum, setelah salam penulis melihat beliau Ustadz Zainal Anshori yang ada di belakang subhanallah terimakasih ustadz kerena telah menjadi contoh yang baik untuk kita dan penulis melanjutkan sholat bermakmum ke beliau.

20 Juli 2022, pagi itu kita sudah sampai di Tulungagung dan bersiap untuk mengikuti pelepasan di lapangan, sebelum itu ustadz dan temen-temen melakukan sholat duha di masjid kampus UIN satu Tulungagung Alhamdulillah terimakasih ya Allah telah mengumpulkan penulis dengan orang-orang Sholeh dan Sholehah, setelah tiba di dalam kampus kita di sambut dengan hangat oleh panitia dan teman-teman di sana, dan di berikan kotak berisi makanan berat hingga ringan, penulis sangat menikmati suasana tersebut, teman-teman perlahan menemui kelompok mereka masing-masing.

21 Juli 2022, pagi itu awal pemberangkatan ke posko. Di sinilah semua cerita terjadi mulai dari senang, bahagia, tertawa, sedih hingga tangisan penulis rasakan, semua itu terjadi selama 35 hari pengabdian KKN Nusantara persemakmuran. Di sini penulis ingin menceritakan sedikit pengalaman yang di dapat saat melaksanakan KKN Nusantara persemakmuran, malui dari segi

sejarah, agama, budaya, olahraga, adat istiadat dan yang terpenting adalah ekonomi. Namun dari sekian banyaknya pengalaman yang di alami penulis ingin menceritakan 2 bidang yaitu sejarah nama desa Penjor dan merosotnya ekonomi desa Penjor akibat wabah PMK.

Asal mula sejarah desa Penjor berawal dari umbul-umbul umat Hindu yang dipasang setiap hari Raya Nyepi, dan umbul-umbul tersebut oleh penduduk setempat diberi nama Penjor. Asal mula sejarah desa Penjor berawal dari umbul-umbul umat Hindu yang dipasang setiap hari Raya Nyepi, dan umbul-umbul tersebut oleh penduduk setempat diberi nama Penjor. Tempat pemasangan umbul-umbul pertama sekali diatas bukit diatas sungai kecil yang dipimpin seorang tokoh bernama BEGOG DIPO, dengan waktu yang tidak begitu lama beliau menghilang (musno) bama kuda yang dikendarai di sekitar umbul-umbul itu. Sampai sekarang tempat tersebut oleh masyarakat di Kramatkan. Dengan perkembangan zaman ajaran Hindu tidak berkembang, sehingga masuk ajaran baru yaitu ajaran Islam. Dengan kepandaian tokoh Islam tersebut yang menggunakan berbagai macam cara, yang diantaranya adalah :1. Anak lahir di Adzani.2. Anak laki-laki umur 10 - 15 tahun diwajibkan Khitan, dengan membaca syahadat.3. Usai remaja, saat menikah membaca syahadat.4. Bila meninggal dunia dikubur, diadzani dan ditalkin. Semakin lama penghuni wilayah/desa Penjor tersebut semakin bertambah dan menjadi perkampungan yang diberinama desa Penjor, untuk pemimpin-pemimpinnya diantaranya adalah :1. Bapak Merdut / Kartowiryo (lurah I)Beliau bertempat tinggal di dukuh Pule.2. Bapak Iro Mejo (lurah II)Beliau menjabat kurang lebih selama 32 tahun, bertempat tinggal di dusun Sewewru.3. Bapak Djoyo (lurah III)Meliau menjabat kurang lebih selama 1 tahun, bertempat

tinggal di dusun Sumberjo.4. Bapak Kidjo (lurah IV)Beliau menjabat dari tahun 1945 - 1973, bertempat tinggal di dusun Seweru.5. Bapak Ngatiman (lurah V)Beliau menjabat dari tahun 1973 - 1979 (karteker dari TNI).6. Bapak Suwarno (kades VI)Beliau menjabat dari tahun 1980 - 2007, bertempat tinggal di dusun Seweru.7. Bapak Tarno (kades VII)Beliau menjabat dari tahun 2007 sekarang, bertempat tinggal di dukuh Ngembal.

Kurang lebih Sebanyak 173 ekor sapi perah di Desa Penjor, Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, mati karena serangan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Mayoritas kematian sapi tersebut tidak dilaporkan ke pemerintah, sehingga tidak terdata, sapi yang mati semuanya sudah dikubur, selain itu ada 82 ekor sapi yang dipotong paksa, banyak sapi yang terinfeksi PMK, kemudian dijual murah oleh peternak, sapi seharga Rp 25 juta hanya laku Rp 1.000.000 hingga Rp 2.000.000, banyak peternak yang menjual sapinya karena khawatir sisa sapi yang ada ikut mati dan Kejadian ini bukan hanya membuat para peternak berduka, namun banyak di antara mereka yang terlilit utang Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Keunikan Desa Penjor

Lailatul Jannah

T20194004 (UIN KHAS Jember)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama saya Lailatul Jannah biasanya di panggil nela, saya adalah mahasiswi uin khas jember, yang sekarang mengikuti knn di luar kota yakni di Tulungagung, saya mengikuti knn yang di adakan oleh UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH Tulungagung yakni KKN PERSEMAKMURAN NUSANTARA, disini saya sedikit gugup menjalani knn yang mana jauh dari tempat tinggal, saya harus memberikan yang terbaik, dan menjaga nama baik kampus UIN KHAS JEMBER di desa orang lain, Alhamdulillah nya di desa tempat saya knn bersama teman saya yang sekampus dengan saya, kami saling berkenalan ketika kami proses knn, sebelumnya kami belup pernah kenal, selama saya berada di desa tempat saya knn yakni di desa penjor kabupaten Pagerwojo kecamatan tulungagung, saya merasa baik baik saja, karena rumah saya di jember sama dengan di penjor yakni di pegunungan, anehnya saya rasa di penjor itu terlalu dingin sampai-sampai saya kedinginan yang sangat luar biasa,teman teman se posko saya juga merasakan hal yang sama.

Saya berada di desa penjor posko 1 , kelompok kami ada 2 yakni penjor 1 dan penjor 2 yang di DPL kan bapak menurut saya, Beliau orang yang sangat baik, dan sabar. Juga sering memberi kami petuah-petuah/ nasehat demi kesuksesan knn kami. Saya dengan teman-teman posko saya tinggal di rumah bapak wasis yang lumayan cukup sederhana. Ketika malam pertama saya tidur disana saya merasakan kedinginan yang sangat amat

mencekam, sampai saya berfikiran untuk memesan selimut dan bantal sebagai penghangat karena saya lupa membawa selimut dan bantal, saya tidak pernah berfikir bahwa paket ternyata sudah sampai, padahal dilihat dari tempat/desa tsb sepertinya tidak akan di antar ternyata paket tetap mendarat dengan selamat, dan akhirnya saya memakai selimut dan bantal tersebut sebagai penghangat.

Ketika hari terus berlalu, dan proker yang kami rundingkan bersama bapak ketua telah tersusun akhirnya tibalah pembagian tugas. Tugas memasak, piket bersih-bersih, dan tugas mengajar. Hal hal baru telah kami lewati, perlahan aku dan teman baruku mulai akrab dan saling mengenal kepribadian masing-masing, aku sangat senang bis memiliki teman baru di kkn persemakmuran Nusantara ini, semua temanku baik baik dan tidak ada yang jengkel, kami seperti keluarga.

Hal hal baru kami kenali di desa ini, mulai dari jaranan, sholawatan, qosidahan, melihat orang berkebun, membantu bapak wasis merawat sapi persanya bahkan, hal mistis juga pernah kamu alami, hal unik yang ada di desa penjor adalah keindahan alamnya, pohon karet, dan idntik dengan sapi peras yang miliki oleh setiap warga di desa penjor, disana kami melihat setiap persawahan tidak luput dengan rumput sapi yang ternyata di sana rumput-rumput nya di rawat hingga besar untuk jadi bahan pokok makanan sapi peras, sangat unik sekali bukan?

Di desa penjor hal yang sangat miris menurut ku adalah ettitud dari para anak-anak muda disana, mereka kekurangan dengan kesopanan dan tatakrama, jarang sekali anak anak muda disana yang meliliki ettitud yang tinggi, perlu adanya kkn persemakmuran disana amenanamkan ide-ide baru untuk merubah

sikap dan akhlak agar anak-anak muda disana memiliki kualitas uttitud yang tinggi karena, pemuda jaman sekarang merupakan penerus dari perjuangan pahlawan kita yang telah tiada.

Selain itu, hal unik yang saya ketahui di desa penjor adalah fokus orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di tingkat yang semakin tinggi seperti SMA S1 bahkan S2, didesa penjor merupakan desa yang bisa di katakan sukses, dikarenakan di desa tersebut banyak pemuda yang telah lulus sekolah tinggi, sangat disayangkan sekali jika anak anak muda di sana tidak di tanamkan sejak kecil arti kesopanan akhlak dan patuh.

Kami berharap dengan adanya knn persemakmuran Nusantara di desa penjor dapat memberikan sedikit ide untuk memperbaiki pola pikir anak muda agar dapat mendalami akhlak juga tatakrama/kesopanan, karna kebetulan di rumah bapak wasis ada mushollahnya, kami memiliki ide untuk mengajar mengaji para anak muda yang ada di sekitar berharap dapat merangkul para pemuda tersebut untuk menjadi patokan keagamaan dan ketatatertiban karakter bagi anak anak muda yang masih kecil, setiap habis sholat maghrib ada salah satu dari kami yang bertugas mengajari para pamuda disana untuk juga memperluas pengetahuan juga kegairahan dalam mempelajari ilmu baru sehingga dapat berdampak di kemudian hari.

Sejauh pengetahuan saya ketika saya berada di desa penjor tempat saya knn, banyak keunikan yang saya lihat disana, mulai dari identik dengan sapi peras, penghijauan, jalan yang sudah di aspal menandakan desa tersebut sudah di katakan maju di bandingkan desa /pegunungan pada umumnya, di desa penjor tersebut, sudah banyak mendirikan toko-toko sembako, angkringan, bahkan pasara kecil /penjual sayuran keliling, disana

juga saya menemukan keunikan bahwa kandang sapi peras tidak terlihat tertutup, disana kandang sapi peras dibiasakan terbuka lantas saya berfikir ' kiranya apa orang² desa penjor tidak ketakutan jika ada sapinya yang hilang' saya pun berfikir mungkin didesa tersebut sudha dikatakan aman, di lihat dari ketika orang-orang penjor menaruh sepedanya tanpa di kunci setir sampai larut malam di depan rumahnya tanpa takut terjadi kehilangan, tidak seperti dikota biasanya bahkan motor di kota tidak di biarkan tidak di kunci setir meskipun hanya di tinggal sebentar, malah meskipun sudah di kunci setir tetap saja masih ada yang mencuri.

Karna kebetulan kkn kami bertepatan di bulan agustus, di mana bulan agustus menandakan bahwa aada ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke-77 dengan itu kami ikut serta meramaikan ulang tahun kemerdekaan dengan ikut kerja bakti, juga menghandel berjalannya acara agustusan serta lomba-lomba yang di adakan oleh warga setempat dengan di pasrahkan kepada kami dan juga kkn dari uniska tulungagung, disana kami bekerja sama istilahkan berkolaborasi dengan kkn uniska juga penjor 2 sebagai panitia lomba dan juga pemberian hadiah, kami juga ikut serta dalam pemberian hadiah bagi yang memenangkan lomba tersebut.

Seiring berjalannya waktu yang semakin berlalu kini saya dan teman-teman saya mulai terbiasa dengan rutinitas setiap hari dan mulai menyatu dengan desa penjor, dengan hal itu membuat kami tidak ingin untuk meninggalkan desa tersebut, tepat pada setelah penutupan kkn yang kami adakan di balai desa krajan pagerwojo tulungagung, disana kami melaksanakan penutupan kkn dan setelah itu kami bermaaf maafan tidak lupa juga di dokumentasikan

Setelah berakhir penutupan lantas kami langsung pulang ke posko dengan di barengi DPL kami dan memberikan petuah di sana untuk kami, lalu kami saling bermaaf maafan dan tanpa sadar air mata kami jatuh melihat sebentar lagi akan berpisah.. perpisahan itu tidak akan kami lupakan.. terimakasih

Catatan Pengabdian

Desa Penjor

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga tri dharma perguruan tinggi selain pendidikan dan penelitian. Wujud dari pengabdian ini adalah dalam kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata yang telah kami laksanakan untuk saat ini dan merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa yang sudah memasuki semester 7 di UIN SATU Tulungagung. Dalam kesempatan ini UIN satu mengadakan Program KKN Nusantara Persemakmuran yang merupakan program KKN bersama dan bisa diikuti oleh kampus lain. Kelompok KKN 11 Desa Penjor mendapatkan kesempatan berharga ini sehingga kami dapat merasakan KKN bersama mahasiswa dari UIN KHAS Jember. Tepat di Desa Penjor yang cantik ini takdir kami untuk melaksanakan pengabdian di tengah tengah masyarakat selama kurang lebih 40 hari dimulai. Keberagaman dan cerita yang indah selama kami ber KKN di desa penghasil susu tersusun dalam buku ini. buku ini adalah catatan pengabdian kami yang harapkan dapat menjadi kenang-kenangan yang tak akan pernah terlupakan dan kami harap dapat memberi gambaran kepada pembaca terkait suasana dan kondisi masyarakat di Desa Penjor yang elok ini.

Penulis: Ahmad Syihabbudin, Alifia Anggi Wahyu Putri, Alifia Anjaningrum, Alifia Nuril Salma, Lintang Ayu Putri Cahya Purniawan, Lolita Dhea Amaria, Lucky Widya Cantika, Siska Ifanatul Ardelliah, Farida Maulina, Anis Mar'atus Sholikhah, Ahmat Denny Fachrozi, An-Nisaa Kristianti, Any Fitriya Mulyani, Ayu Mega Silviana, Apriliasari Tri Wulandari, Ali Idris Baidhowi, Wulan Hidayati, Wulan Widayastuti, Muhammad Fawaid, Lailatul Jannah